POKPHAND

A tradition of quality

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Laporan Tahunan 2025 Annual Report

Daftar Isi | Table of Contents

Ikhtisar Data Keuangan Penting	**2**	Summary of Financial Highlights
Informasi Saham	**3**	Stock Information
Laporan Direksi	**4**	Directors' Report
Laporan Dewan Komisaris	**8**	Board of Commissioners' Report
Profil Perusahaan	**12**	Corporate Profile
Analisis dan Pembahasan Manajemen	**30**	Management's Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan	**46**	Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan	**68**	Corporate Social and Environmental Responsibility
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	**72**	Statement Letter from the Members of Directors and the Members of Board of Commissioners Regarding the Responsibilities on the Annual Report of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk of 2025
Laporan Keuangan Auditan	**73**	Audited Financial Statements

Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Financial Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting Selama 3 Tahun
Summary of Financial Highlights for Three Years

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali Laba per Saham Dasar dan Rasio-Rasio)
(In Millions of Rupiah except for Basic Earnings per Share and Ratios)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2025	2024	2023
Penjualan Neto Net Sales	70.704.988	67.477.992	61.615.850
Laba Bruto Gross Profit	12.420.457	10.420.157	8.274.512
Laba Usaha Operating Profit	8.133.111	5.987.419	3.654.606
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	5.643.630	3.711.601	2.318.088
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	5.633.156	3.752.104	2.341.344
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	5.643.863	3.712.926	2.318.584
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interest	(233)	(1.325)	(496)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income For The Year Attributable to Owners of the Parent	5.633.395	3.753.402	2.341.824
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali Total Comprehensive Income For The Year Attributable to Non-controlling Interest	(239)	(1.298)	(480)
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent	344	226	141

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	45.857.963	42.791.000	40.970.800
Total Liabilitas Total Liabilities	11.706.869	12.502.078	13.942.042
Total Ekuitas Total Equity	34.151.094	30.288.922	27.028.758

Analisis Rasio dan Informasi Lainnya Ratio Analysis and Other Information	2025	2024	2023
Rasio Laba terhadap Total Aset Return-on-Assets Ratio	0,12	0,09	0,06
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return-on-Equity Ratio	0,16	0,12	0,09
Rasio Laba terhadap Penjualan Neto Return-on-Net Sales Ratio	0,08	0,06	0,04
Rasio Lancar Current Ratio	3,22	2,49	1,65
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	0,34	0,41	0,52
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt-to-Assets Ratio	0,26	0,29	0,34
Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan Neto Gross Profit Margin	0,18	0,15	0,13

Informasi Saham
Stock Information

	2025				2024			
	Kuartal IV / Quarter IV	Kuartal III / Quarter III	Kuartal II / Quarter II	Kuartal I / Quarter I	Kuartal IV / Quarter IV	Kuartal III / Quarter III	Kuartal II / Quarter II	Kuartal I / Quarter I
Jumlah Saham Yang Beredar Number of Shares Outstanding	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000
Kapitalisasi Pasar (Rupiah) Market Capitalization (Rupiah)	73.954.980.000.000	76.414.680.000.000	77.070.600.000.000	71.987.220.000.000	78.054.480.000.000	77.070.600.000.000	83.219.850.000.000	86.089.500.000.000
Harga Saham Tertinggi (Rupiah) Highest Share Price (Rupiah)	5.225	5.075	4.970	4.830	5.275	5.550	5.375	5.325
Harga Saham Terendah (Rupiah) Lowest Share Price (Rupiah)	4.470	4.270	3.980	4.190	4.600	4.700	4.780	4.440
Harga Saham Penutupan (Rupiah) Closing Share Price (Rupiah)	4.510	4.660	4.700	4.390	4.760	4.700	5.075	5.250
Volume Perdagangan Saham Trading Shares Volume	460.226.700	418.689.800	404.697.800	215.015.800	331.290.000	468.114.300	328.602.200	464.064.800

Grafik Harga Saham Penutupan Selama 2 Tahun
Chart of Closing Share Prices over 2 Years

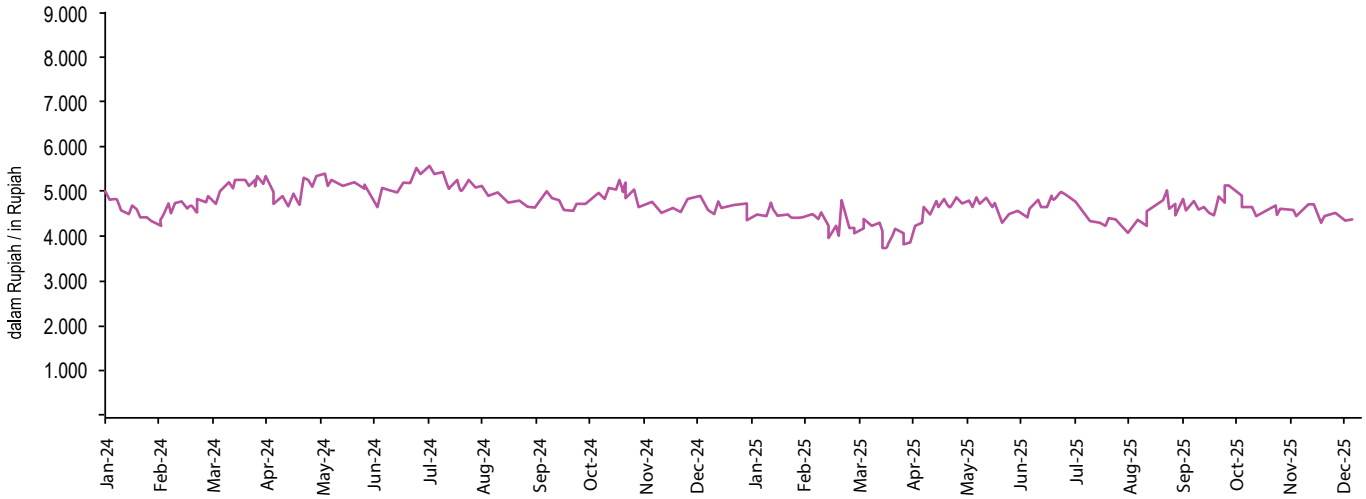



KINERJA 2025

Perekonomian global pada tahun 2025 menunjukkan pertanda awal dari stabilisasi, meskipun ketidakpastian tetap ada karena perubahan kebijakan perdagangan dan ekonomi Amerika Serikat yang mempengaruhi rantai pasokan global, pasar komoditas, dan fluktuasi nilai kurs. Di Asia, perekonomian menguat seiring dengan meredanya inflasi dan membaiknya sentimen konsumen. Indonesia menunjukkan kinerja yang sangat baik, mencatat pertumbuhan PDB sebesar 5,11%, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang stabil.

Di tengah kondisi tersebut, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Perseroan") menghasilkan kinerja solid di seluruh kegiatan usahanya yang terintegrasi. Permintaan yang tetap stabil di segmen pakan ternak, anak ayam umur sehari (DOC) dan ayam pedaging, serta industri dengan dinamika penawaran-permintaan yang lebih seimbang dibandingkan tahun sebelumnya. Bagi Perseroan, keseimbangan ini memberikan harga yang stabil dan marjin yang lebih sehat di seluruh rantai nilai.

Pendapatan meningkat 4,78% menjadi Rp70,70 triliun, sementara laba kotor naik 19,20% menjadi Rp12,42 triliun. Laba usaha mencapai Rp8,13 triliun sedangkan laba bersih meningkat menjadi Rp5,64 triliun, mencerminkan kenaikan sebesar 52,05%. Dengan kinerja tersebut, Perseroan telah memenuhi target kenaikan penjualan dan laba bersih tahun 2025 masing-masing sebesar 5% dan 7%. Marjin laba kotor Perseroan meningkat menjadi 17,57%, sementara marjin laba bersih membaik menjadi 7,98%. Hasil ini disebabkan oleh manajemen biaya yang ketat, manajemen pembelian bahan baku yang disiplin, dan investasi berkelanjutan di seluruh kegiatan usaha.

2025 PERFORMANCE

The global economy in 2025 showed early signs of stabilization, although uncertainty persisted due to shifts in United States trade and economic policy that affected global supply chains, commodity markets, and currency movements. Across Asia, economic activity strengthened as inflation eased and consumer sentiment improved. Indonesia performed particularly well, recording GDP growth of 5.11%, supported by steady household consumption.

Within this environment, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Company") delivered a solid performance across its integrated poultry operations. Demand remained healthy across feed, day-old-chick (DOC) and live bird segments, and the industry experienced a more balanced supply-demand dynamic compared to the previous year. For the Company, this equilibrium supported stable pricing and healthier margins across the value chain.

Total revenue increased 4.78% to Rp70.70 trillion, while gross profit rose 19.20% to Rp12.42 trillion. Operating income reached Rp8.13 trillion, and net income improved to Rp5.64 trillion, reflecting a 52.05% increase. At this level of performance, the Company fulfilled its 2025 growth of net sales and net income targets of 5% and 7% respectively. The Company's gross profit margin strengthened to 17.57%, while net income margin improved to 7.98%. These results were supported by strict cost management, disciplined procurement, and continued investment in operational capabilities.

Direksi optimis dengan kinerja Perseroan, dimana mencerminkan fondasi yang telah dibangun selama bertahun-tahun. Investasi di infrastruktur, sistem dan sumber daya manusia telah memungkinkan Perseroan untuk merespons secara efektif terhadap perubahan kondisi pasar tanpa memberikan tekanan yang berlebihan pada kegiatan usaha.

The Directors are encouraged by the Company's performance, which reflects the foundations built over many years. These investments - in infrastructure, systems, and people - have enabled the Company to respond effectively to shifting market conditions without placing undue strain on any part of the business.

Bisnis pakan ternak mencatat pertumbuhan yang stabil sepanjang tahun, dengan peningkatan penjualan sebesar 27,62%. Kinerja ini didukung oleh tingginya permintaan dari peternak dan kemampuan Perseroan untuk mengelola biaya, khususnya bahan baku. Kemitraan petani jagung Perseroan juga memberikan kontribusi positif dengan memungkinkan pembelian jagung yang lebih efisien, yang tetap menjadi komponen terpenting dalam formulasi pakan ternak. Faktor-faktor ini secara kolektif membantu mempertahankan marjin yang positip di sepanjang tahun. Segmen pakan ternak terus mendapatkan manfaat dari investasi jangka panjang yang telah dilakukan dalam kemampuan pembelian bahan baku, skala operasional, dan keahlian teknis, yang semuanya semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra terpercaya bagi para peternak di seluruh negeri.

The feed business recorded steady growth during the year, with sales increasing by 27.62%. This performance was supported by healthy demand from poultry farmers and the Company's ability to manage its cost environment, particularly in raw materials. The Company's affiliated corn business also contributed positively by enabling more efficient procurement of corn, which remains the most important component of feed formulation. These factors collectively helped maintain healthy margins throughout the year. The feed segment continued to benefit from the long-term investments made in procurement capabilities, operational scale, and technical expertise, all of which have strengthened the Company's position as a trusted partner to farmers across the country.

Meskipun penjualan di segmen ayam pedaging mengalami penurunan sebesar 3,66% pada tahun berjalan, secara keseluruhan kondisi industri tetap seimbang, dengan penawaran dan permintaan yang semakin selaras. Keseimbangan ini membantu menstabilkan harga dan mendukung peningkatan profitabilitas yang signifikan untuk segmen tersebut. Kolaborasi berkelanjutan antara Perseroan dengan peternak plasma, termasuk penyediaan DOC dan pakan ternak berkualitas tinggi serta dukungan teknis, terus memperkuat ketahanan bisnis ini.

Although sales in the commercial chicken segment experienced a modest decline of 3.66% for the year, the overall market remained well-balanced, with supply and demand moving into closer alignment. This equilibrium helped stabilize pricing and supported a meaningful improvement in profitability for the segment. The Company's ongoing collaboration with contract farmers, including the provision of high quality DOC and feed as well as technical support, continued to reinforce the resilience of this business.

Segmen DOC mencatatkan kinerja yang kuat tahun ini, dengan peningkatan penjualan sebesar 38,08%. Peningkatan ini didorong oleh kondisi industri yang lebih baik dan pendekatan yang lebih disiplin dalam mengelola tingkat produksi. Bisnis DOC tetap menjadi fondasi penting bagi rantai nilai peternakan yang lebih luas, dan investasi berkelanjutan Perseroan dalam kapasitas produksi dan efisiensi operasional telah memperkuat kemampuan untuk memenuhi kebutuhan industri sambil tetap mempertahankan biaya.

The DOC segment recorded a strong year, with sales increasing by 38.08%. This improvement was driven by healthier market conditions and a more disciplined approach to managing production levels. The DOC business remains a critical foundation for the broader poultry value chain, and the Company's continued investment in breeding capacity and operational efficiency has strengthened its ability to meet market needs while maintaining cost.

Penjualan di segmen daging ayam olahan menurun sebesar 8,46%. Meskipun pendapatan menurun, profitabilitas meningkat karena Perseroan mengalami peningkatan permintaan untuk produk bernilai tambah tinggi yang terbukti mendapat sambutan baik dari konsumen Indonesia di beberapa kota besar di seluruh negeri. Bisnis daging ayam olahan Perseroan terus memainkan peran penting dalam memenuhi permintaan yang meningkat untuk produk yang praktis dan bergizi, serta tetap menjadi pilar strategis untuk pertumbuhan jangka panjang.

Sales in the processed chicken segment declined by 8.46%. Despite the softer topline, profitability improved as the Company's saw stronger demand for its range of high-added value products which have proven to enjoy a strong level of acceptance by Indonesian consumers in major urban centres across the country. The Company's processed chicken business continues to play an important role in meeting the growing demand for convenient, nutritious poultry products, and remains a strategic pillar for long-term growth.

Sepanjang tahun, Perseroan melakukan beberapa inisiatif yang bertujuan untuk memperkuat daya saing jangka panjangnya. Ini termasuk pembangunan pabrik pakan ternak baru di Sulawesi Selatan untuk mendukung tingginya permintaan di wilayah tersebut, perluasan kapasitas peternakan di daerah yang memiliki permintaan tinggi, dan optimalisasi jaringan makanan olahan untuk meningkatkan jangkauan dan efisiensi operasional. Perseroan juga terus berinvestasi dalam pengembangan talenta dan membangun kemampuan organisasi. Secara keseluruhan, upaya-upaya ini mencerminkan komitmen berkelanjutan untuk membangun infrastruktur fisik dan manusia yang dibutuhkan untuk mendukung meningkatnya permintaan nutrisi di Indonesia.

During the year, the Company advanced several initiatives aimed at strengthening its long-term competitiveness. These included the construction of a new feedmill in South Sulawesi to support demand in high-growth regions, the expansion of farm capacity in areas with strong consumption patterns, and the optimization of the processed food network to enhance reach and operational efficiency. The Company also continued to invest in developing talent and building organizational capabilities. Together, these efforts reflect a sustained commitment to building the physical and human infrastructure required to support Indonesia's growing demand for nutrition.

PROSPEK USAHA

Meskipun kondisi global masih belum stabil dan ketegangan geopolitik terus mempengaruhi sentimen ekonomi, kami menatap masa depan dengan prospek yang mantap dan realistis.

Populasi Indonesia yang besar menjadi salah satu basis konsumen paling dinamis di kawasan ini, namun secara keseluruhan konsumsi protein hewani masih relatif rendah. Hal ini memberikan ruang yang cukup besar untuk pertumbuhan berkelanjutan seiring dengan perubahan pola makan. Masyarakat berpendapatan menengah di negara ini menjadi penting karena akan membentuk pola pengeluaran, seiring dengan peningkatan daya beli di masa depan, pengeluaran rumah tangga akan semakin memasukkan beragam sumber protein ke dalam menu makanan mereka. Daging ayam berada pada posisi yang tepat dalam pergeseran ini, mengingat aksesibilitas, keterjangkauan, dan kesesuaiannya untuk berbagai konsumen.

Sebagai pelaku usaha terintegrasi yang telah lama hadir dan mapan di industri ini, kami berada di posisi tepat untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan struktural ini. Pada saat yang sama, kami menyadari bahwa lingkungan kegiatan usaha akan terus menghadirkan tantangan baru. Oleh karena itu, fokus kami tetap pada penguatan pendekatan strategis, disiplin, dan manajemen yang bijaksana untuk memberikan nilai berkelanjutan bagi para pemegang saham dalam jangka panjang.

BUSINESS PROSPECTS

Although global conditions remain unsettled and geopolitical tensions continue to influence economic sentiment, we approach the future with a steady and grounded outlook.

Indonesia's sizeable population gives it one of the region's most dynamic consumer bases, yet overall consumption of animal protein remains comparatively modest. This leaves considerable room for gradual, sustained growth as dietary habits evolve. The country's important middle-income segment continues to shape spending patterns, and as purchasing power improves in the future, households will increasingly incorporate a broader mix of protein sources into their daily meals. Poultry is well-placed within this shift, given its accessibility, affordability, and suitability for a wide range of consumers.

As an integrated player with a long established presence in the industry, we are positioned to participate in this structural growth. At the same time, we recognize that the operating environment will continue to present new challenges. Therefore, our focus remains on strengthening our strategic approach, disciplined capabilities, and prudent management to deliver sustainable value for our shareholders over the long term.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan adalah aspek penting dalam mempertahankan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sebagai salah satu perusahaan besar di Indonesia, Perseroan selalu menjalankan

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance is an important aspect of maintaining the confidence and trust of our investors and other stakeholders. As one of Indonesia's largest businesses, the Company is committed to operating in a legal,

kegiatan usaha di dalam koridor hukum, beretika dan transparan.

Praktek Tata Kelola Perusahaan diawasi oleh Dewan Komisaris dan direview oleh Komite Audit. Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi untuk memastikan bahwa aturan telah dipahami, dilakukan dan dilaksanakan sepanjang waktu.

Direksi selalu mengawasi segala aspek dalam kegiatan usaha dan melaksanakan kode etik perusahaan dengan tepat untuk memastikan bahwa setiap karyawan selalu melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen dan peraturan yang berlaku.

Rapat rutin antara Direksi dan Dewan Komisaris diadakan sepanjang tahun untuk membahas kegiatan usaha Perseroan dan bagi Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat dan bimbingan sehubungan dengan tantangan dan peluang Perseroan. Selama tahun berjalan, telah diselenggarakan tiga Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta dua belas Rapat Direksi.

Dengan tingkat kepatuhan yang tinggi, Direksi dan manajemen telah berhasil mengatasi tantangan bisnis di 2025 dengan baik.

PENGHARGAAN

Sebagai penutup, Direksi ingin menyampaikan penghargaan atas komitmen dan kerja keras yang ditunjukkan oleh tim manajemen dan karyawan kami sepanjang tahun yang membutuhkan ketahanan dan fokus tinggi. Kami juga menyampaikan apresiasi kami kepada Dewan Komisaris, yang pengawasan dan bimbingannya sangat berharga dalam menavigasi lingkungan kegiatan usaha yang kompleks. Kepada pelanggan dan mitra bisnis kami, kami berterima kasih atas kepercayaan yang terus mereka berikan kepada kami. Kami berharap dapat memperkuat hubungan ini seiring kita bekerja sama untuk meningkatkan kinerja, menciptakan nilai yang berkelanjutan, dan menegakkan peran dalam mendukung kebutuhan pangan nasional yang terus meningkat.

Jakarta, April 2026

Direksi

ethical and transparent manner across all areas of operations.

The practice of Good Corporate Governance is overseen by the Board of Commissioners and monitored by the Audit Committee. The Board of Commissioners works closely with the Directors to ensure that the prescribed disciplines are understood, adopted and complied with at all times.

The Directors constantly monitor all aspects of the business and apply a rigorous corporate code of ethics to ensure employees at all levels comply with the policies set by management and regulations stipulated by the regulatory authorities.

Regular meetings between the Directors and Board of Commissioners were held during the year to discuss the Company's business activities and for the Commissioners to provide advice and guidance in relation to the Company's challenges and opportunities. During the year, there were three Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors and twelve Meetings of the Directors.

With the compliance of the employees, the Directors and management have been able to address the business challenges in 2025 responsibly.

ACKNOWLEDGEMENTS

In closing, the Directors wish to acknowledge the commitment and hard work shown by our management team and employees throughout a year that demanded resilience and steady focus. We also express our appreciation to the Board of Commissioners, whose oversight and guidance have been invaluable in navigating a complex operating environment. To our customers and business partners, we are grateful for the confidence they continue to place in us. We look forward to strengthening these relationships as we work together to improve performance, create lasting value, and uphold our role in supporting the nation's growing food needs.

Jakarta, April 2026

Directors



Dewan Komisaris PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Perseroan") melaksanakan tanggung jawab pengawasannya sepanjang tahun 2025 dalam lingkungan bisnis yang ditandai oleh ketidakpastian global dan kondisi ekonomi yang berubah-ubah. Terlepas dari tantangan-tantangan ini, perekonomian Indonesia tetap menguat, mencapai pertumbuhan PDB sebesar 5,11%.

The Board of Commissioners of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Company") carried out its oversight responsibilities throughout 2025 in an environment marked by global uncertainty and shifting economic conditions. Despite these challenges, Indonesia's economy strengthened, achieving GDP growth of 5.11%.

Dalam konteks ini, Dewan Komisaris memantau kinerja dan arah strategis Perseroan dengan cermat. Kami merasa optimis dengan hasil yang dicapai, yang mencerminkan manfaat dari investasi jangka panjang, manajemen yang disiplin, dan model bisnis yang terintegrasi dengan baik.

Within this context, the Board of Commissioners monitored the Company's performance and strategic direction closely. We are encouraged by the results achieved, which reflect the benefits of long-term investment, disciplined management, and a well-integrated business model.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

ASSESSMENT OF THE DIRECTORS' PERFORMANCE

Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,11%, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat. Kondisi yang menguntungkan ini selaras dengan kinerja Perseroan, yang mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 4,78%, kenaikan laba kotor sebesar 19,20%, dan penguatan laba bersih sebesar 52,05%. Hasil ini mencerminkan pendekatan disiplin Direksi dalam mengelola kegiatan usaha di tahun yang ditandai dengan perubahan kondisi pasar dan volatilitas yang berkelanjutan dalam rantai pasokan global.

Indonesia's economy expanded by 5.11%, underpinned by firm domestic consumption. This favourable backdrop aligned well with the Company's performance, which saw revenue increase by 4.78%, gross profit rise by 19.20%, and net income strengthen by 52.05%. These results reflect the Directors' disciplined approach to managing operations in a year marked by shifting market conditions and ongoing volatility in global supply chains.

Sejumlah langkah yang telah diambil sepanjang tahun berkontribusi pada hasil ini. Perseroan terus memperluas kapasitas di area yang ditargetkan sambil mempertahankan pendekatan terukur terhadap penggunaan

A number of deliberate steps taken during the year contributed to this outcome. The Company continued to expand capacity in targeted areas while maintaining a measured approach to capital deployment. At the same time, a strong focus on

modal. Pada saat yang sama, fokus yang kuat pada disiplin biaya -khususnya dalam pembelian bahan baku dan produksi- membantu menjaga beban pokok penjualan pada tingkat yang efisien. Secara keseluruhan, hal ini memberikan marjin yang lebih sehat di seluruh bisnis.

cost discipline - particularly in procurement and production - helped keep the cost of goods sold at efficient levels. Combined, these supported healthier margins across the business.

Kinerja di seluruh segmen inti Perseroan juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja tahun ini. Bisnis pakan ternak mendapat manfaat dari permintaan yang lebih kuat dan peningkatan efisiensi pembelian bahan baku, yang sebagian didukung oleh program kemitraan petani jagung Perseroan dengan bekerjasama dengan PT BISI International Tbk. Di segmen Farm, yang meliputi peternakan ayam pedaging dan pembibitan DOC, kondisi penawaran dan permintaan yang lebih seimbang serta perencanaan produksi yang disiplin membantu menstabilkan harga dan meningkatkan profitabilitas. Dalam bisnis daging ayam olahan Perseroan, upaya pemasaran menghasilkan peningkatan permintaan dan penjualan produk dengan nilai tambah tinggi sehingga berkontribusi pada profitabilitas segmen bisnis ini. Secara bersama-sama, tindakan ini memperkuat posisi Perseroan dan meningkatkan kemampuan untuk melayani pelanggan di seluruh rantai nilai.

Performance across the Company's core segments also contributed meaningfully to the year's results. The feed business benefited from firmer demand and improved procurement efficiency, supported in part by the Company's affiliated corn business through PT BISI International Tbk. In the farm segment, which includes commercial chicken farming and DOC breeding, more balanced supply-demand conditions and disciplined production planning helped stabilise pricing and improve profitability. In the Company's processed chicken business, marketing efforts resulted in higher demand and sales of the products where the high-value added contributed profitability of this business segment. Together, these actions reinforced the Company's market position and strengthened its ability to serve customers reliably across the value chain.

Secara kolektif, langkah-langkah ini memungkinkan Perseroan untuk menghasilkan kinerja yang kuat, sebagaimana tercermin dalam pencapaian penjualan dan laba bersih. Dewan Komisaris mengakui tantangan yang dihadapi selama tahun berjalan dan mengapresiasi Direksi atas tindakan manajemen yang handal. Pertimbangan bisnis mereka yang bijaksana, perencanaan keuangan yang disiplin, dan eksekusi yang efektif di seluruh kegiatan usaha telah mendukung komitmen Perseroan untuk memberikan pertumbuhan berkelanjutan bagi pemegang saham.

Collectively, these steps enabled the Company to post a strong set of results, as reflected in the sales and net income achievements reported for the year in review. The Board of Commissioners recognises the challenges faced during the year and commend the Directors on their astute management of the business. Their sound business judgement, disciplined financial planning, and effective execution across operations have all supported the Company's commitment to delivering sustainable growth for its shareholders.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECT

Perseroan memiliki kegiatan usaha dengan posisi yang kuat dan tradisi kualitas, dalam industri di mana skala, integrasi, dan keandalan menjadi sangat penting.

The Company operates from both a position of strength, and a tradition of quality, in an industry where scale, integration, and reliability matter.

Kepemimpinannya diperkuat oleh keunggulan struktural di pasar Indonesia, di mana permintaan daging ayam terus didukung oleh fundamental yang kuat. Dengan populasi lebih dari 270 juta jiwa, Indonesia tetap menjadi salah satu pasar konsumen paling dinamis di dunia, dengan menyediakan basis permintaan jangka panjang yang besar dan terus bertumbuh. Daging ayam juga berada pada posisi yang sangat baik dalam tatanan ini karena merupakan sumber protein hewani yang paling terjangkau

Its leadership is reinforced by the structural advantages of the Indonesian market, where demand for poultry continues to be supported by solid fundamentals. With a population exceeding 270 million, Indonesia remains one of the world's most dynamic consumer markets, and its size alone provides a deep and expanding base of long-term demand. Poultry is also uniquely well-placed within this landscape because it is the most affordable and widely accessible source of animal protein, and its

dan mudah diakses, serta kesesuaiannya dengan preferensi budaya dan diet sehingga menjadi pilihan utama bagi rumah tangga di seluruh negeri.

suitability across cultural and dietary preferences has made it the preferred choice for households across the country.

Faktor-faktor ini dilengkapi dengan pertumbuhan jangka panjang segmen masyarakat berpendapatan menengah, yang akan terus membentuk pola konsumsi. Seiring dengan peningkatan daya beli, keluarga akan memasukkan protein hewani lebih banyak ke dalam menu makanan mereka, dan unggas secara alami mendapat manfaat dari pergeseran ini karena keserbagunaan, nilai, dan aksesibilitasnya. Kombinasi populasi yang besar, dinamika harga yang menguntungkan, dan penerimaan konsumen yang kuat menciptakan lingkungan yang mendukung ekspansi industri berkelanjutan.

These factors are complemented by the long-term growth of the middle-income segment, which will continue to shape consumption patterns. As purchasing power improves, families will incorporate more animal protein into their diets, and poultry naturally benefits from this shift due to its versatility, value, and accessibility. The combination of a large population, favourable price dynamics, and strong consumer acceptance creates a supportive environment for sustained industry expansion.

Meskipun prospek jangka panjang untuk industri perunggasan Indonesia tetap positif, Dewan Komisaris menyadari bahwa lingkungan eksternal tetap berubah-ubah, dengan potensi risiko yang berasal dari perkembangan ekonomi dan geopolitik global serta sensitivitas domestik terhadap harga minyak.

Although the long-term outlook for Indonesia's poultry industry remains positive, the Board of Commissioners recognize that the external environment remains fluid, with potential risks stemming from global economic and geopolitical developments and domestic sensitivities to oil prices.

Namun, kami yakin Perseroan memiliki fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan di masa depan berkat industri yang mapan, kegiatan usaha yang terintegrasi, dan kemampuan untuk melayani konsumen dalam skala besar. Semua ini menempatkan Perseroan pada posisi strategis untuk memanfaatkan peluang yang muncul dari pertumbuhan ekonomi.

However, we believe the Company has a solid foundation for future growth thanks to Its established market presence, integrated operations, and ability to serve consumers at scale. All of these position the Company well to capture the opportunities emerging from Indonesia's evolving economy and society.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selama tahun 2025, terdapat enam Rapat Dewan Komisaris dan tiga Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang mana telah mendiskusikan strategi bisnis untuk memastikan kinerja Perseroan di masa mendatang.

OUTLOOK ON IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Throughout 2025, there were six Board of Commissioners Meetings and three Joint Meetings of the Directors and Board of Commissioners at which strategic business issues were discussed to ensure the Company's continued performance.

Dewan Komisaris mencatat bahwa Direksi telah secara ketat mematuhi praktik tata kelola perusahaan yang baik sambil mengatasi kondisi bisnis yang penuh tantangan pada tahun ini, dan memuji Direksi atas langkah-langkah yang diambil untuk mempertahankan struktur permodalan yang kuat dan tingkat hutang yang terkendali serta meminimalkan eksposur Perseroan terhadap pinjaman dalam mata uang asing.

The Board of Commissioners noted that the Directors have adhered rigorously to the practice of good corporate governance while addressing the challenging business conditions for the year, and commends the Directors for the steps taken to maintain a strong capital structure and manageable debt level, while minimizing the Company's exposure to foreign currency denominated loans.

Melalui langkah-langkah tersebut, Dewan Komisaris mengakui bahwa Direksi telah berhasil memelihara posisi kepemimpinan Perseroan di dalam industri agribisnis Indonesia dan tentunya, memperkuat nilai pemegang saham Perseroan di masa depan.

Through these steps, the Board of Commissioners recognizes that the Directors were able to maintain the Company's leadership position in Indonesia's agri-business industry and in doing so, strengthened the Company's long-term value for shareholders.

PENGHARGAAN

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan karyawan serta memuji komitmen dan profesionalisme mereka. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, dan mitra bisnis atas dukungan mereka dan berharap kepercayaan mereka yang berkelanjutan terhadap kemampuan kami untuk menjalankan peran dan misi kami dalam menyediakan pangan untuk dunia yang terus berkembang.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris

ACKNOWLEDGEMENTS

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Directors, management, and employees and commend them on their commitment and professionalism. We also thank our shareholders, customers, and business partners for their support and look forward to their continued confidence in our ability to fulfil our role and mission to feed a growing world.

Jakarta, April 2026

Board of Commissioners

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama : PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Alamat : Jl. Ancol VIII/1, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.

Telepon : 62-21-6919999

Faksimili : 62-21-6907324

E-mail : investor.relations@cp.co.id

Laman : www.cp.co.id

CORPORATE IDENTITY

Name : PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Address : Jl. Ancol VIII/1, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Phone : 62-21-6919999

Facsimile : 62-21-6907324

E-mail : investor.relations@cp.co.id

Website : www.cp.co.id

RIWAYAT SINGKAT

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited, berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 6 tanggal 7 Januari 1972, sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 5 tanggal 7 Mei 1973 oleh Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65, Tambahan No. 573, tanggal 14 Agustus 1973.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 38 tanggal 22 Mei 2023. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0032333.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 12 Juni 2023.

BRIEF HISTORY

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") was established in Indonesia under the name PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited, based on the Notarial Deed of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 6 dated January 7, 1972, as amended by Deed No. 5 dated 7 May 1973 by the same Notary. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. YA-5/197/21 dated June 8, 1973 and was published in the State Gazette No. 65, Supplement No. 573, dated August 14, 1973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with the Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 38 dated May 22, 2023. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree no. AHU-0032333. AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 12, 2023.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Visi:

Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang.

Misi:

Memproduksi dan menjual pakan, ayam pedaging, anak ayam usia sehari dan makanan olahan yang memiliki kualitas tinggi dan berinovasi.

Budaya Perusahaan:

Tradisi akan kualitas.

VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE

Vision:

Feed a Growing World.

Mission:

To produce and market the highest quality and innovative feed, broilers, day old chicks, and processed food.

Corporate Culture:

A tradition of quality.

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir, kegiatan usaha Perseroan adalah:

1. Pembibitan Ayam Ras
2. Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Bukan Unggas
3. Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Unggas

BUSINESS ACTIVITIES

Based on the latest Articles of Association, the business activities of the Company are:

1. Broiler Breeding
2. Slaughterhouse and Non-Poultry Meat Packing Activities
3. Slaughterhouse and Poultry Meat Packing Activities

4. Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas	4. Manufacture and Preservation of Poultry and Meat Products Industry
5. Industri Pembekuan Buah-Buahan dan Sayuran	5. Frozen Fruits and Vegetables Industry
6. Industri Tepung Campuran dan Adonan Tepung	6. Mixed Flour and Flour Dough Industry
7. Industri Makanan dan Masakan Olahan	7. Food and Processed Food Industry
8. Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan	8. Cooking Spices and Seasoning Industry
9. Industri Ransum Makanan Hewan	9. Animal Food Rations Industry
10. Industri Produk Farmasi untuk Hewan	10. Pharmaceutical Product for Animals Industry
11. Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan	11. Plastic Packaging Industry
12. Industri Perlengkapan dan Peralatan Rumah Tangga (Tidak Termasuk Furnitur)	12. Household Appliances and Equipment (Excluding Furniture) Industry
13. Perdagangan Besar Binatang Hidup	13. Wholesale Trading of Livestock
14. Perdagangan Besar Daging Ayam dan Daging Ayam Olahan	14. Wholesale Trading of Poultry and Processed Poultry
15. Pergudangan dan Penyimpanan	15. Warehousing and Storage
16. Aktivitas Cold Storage	16. Cold Storage Activities
17. Budidaya Ayam Ras Pedaging	17. Broiler Cultivation
18. Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran	18. Fruit and Vegetable Drying Industry
19. Industri penggilingan dan pembersihan jagung	19. Corn milling and refining industry
20. Industri Minuman Ringan	20. Soft Drink Industry
21. Industri Air Kemasan	21. Bottled Water Industry
22. Industri Minuman Lainnya	22. Other Beverage Industry
23. Industri Bahan Farmasi Untuk Hewan	23. Pharmaceutical Ingredients Industry for Animals
24. Perdagangan Besar Daging Sapi dan Daging Sapi Olahan	24. Wholesale of Beef and Processed Beef
25. Perdagangan Besar Daging Ayam dan Daging Ayam Olahan	25. Wholesale Trading of Poultry and Processed Poultry
26. Perdagangan Besar Daging dan Daging Olahan Lainnya	26. Wholesale of Meat and Other Processed Meat
27. Perdagangan Besar Hasil Olahan Perikanan	27. Wholesale of Processed Fishery Products
28. Perdagangan Besar Telur dan Hasil Olahan Telur	28. Wholesale of Eggs and Egg Processed Products
29. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya	29. Wholesale of Other Food and Beverages
30. Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya	30. Macaroni, Noodles and Similar Products Industry
31. Industri Produk Roti dan Kue	31. Bread and Cake Products Industry
32. Industri Makanan Dari Kedelai dan Kacang-Kacangan Lainnya Bukan Kecap, Tempe dan Tahu	32. Food Industry From Soybeans and Other Legumes excluding Soy Sauce, Tempeh and Tofu

33. Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Buah-Buahan dan Sayuran Bukan Kacang-Kacangan

34. Industri Produk Makanan lainnya

35. Jasa Pengujian Laboratorium

36. Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan

37. Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu

38. Aktivitas Kantor Pusat

33. Other Processing and Preservation Industry of Fruits and Vegetables Excluding Legumes

34. Other Food Product Industry

35. Laboratory Testing Services

36. Agricultural and Forestry Machinery Industry

37. Wholesale trade of non-alcoholic non-dairy drinks

38. Head Office Activities

Semua kegiatan usaha di atas dilakukan pada tahun buku.

Produk utama yang dihasilkan oleh Perseroan dan entitas anaknya adalah pakan ternak, ayam pedaging, anak ayam usia sehari komersial dan makanan olahan.

All of the above business activities were carried out during the financial year.

The main products of the Company and its subsidiaries are poultry feed, broiler, day old chicks and processed food.

WILAYAH OPERASIONAL

Wilayah kegiatan operasional Perseroan dan entitas anaknya adalah Republik Indonesia.

OPERATIONAL AREA

The operational area of the Company and its Subsidiaries is the Republic of Indonesia.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

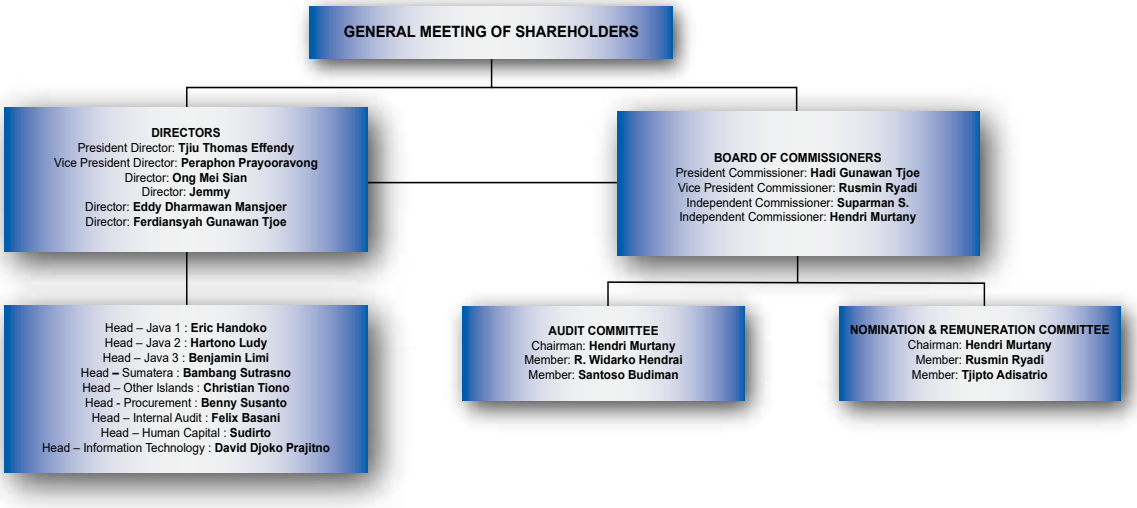

KEANGGOTAAN ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Nama Organisasi Organization Name	**Status** Status
Gabungan Perusahaan Makan Ternak Indonesia (GPMT)	Anggota Member
Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas Indonesia (GPPU)	Anggota Member
Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA)	Anggota Member

PROFIL DIREKSI

Tjiu Thomas Effendy, Presiden Direktur

- Lahir pada tahun 1958.
- Warga Negara Indonesia.
- Memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of the City of Manila, Filipina, pada tahun 1994.
- Ditunjuk menjadi Presiden Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2023, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 36 tanggal 22 Mei 2023.
- Menjabat juga sebagai Komisaris Utama PT BISI International Tbk.
- Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1980 dengan posisi sebagai Accounting Staff (1980-1982), Accounting & Finance Chief (1982-1983), Accounting & Finance Deputy Manager (1983-1987), Accounting & Finance Manager (1987-1990), GM Finance (1990-1992), AVP HRD (1993-1994), AVP Group Controller (1994-1998), VP Group Controller (1998-2000) dan SVP Finance Planning (2000-2003), sebelum diangkat pertama kali sebagai anggota Direksi Perseroan pada tahun 2003.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

Peraphon Prayooravong, Wakil Presiden Direktur

- Lahir pada tahun 1953.
- Warga Negara Indonesia.
- Memperoleh gelar DVM dari Harvard University, Cambridge, Amerika Serikat, pada tahun 2001.
- Ditunjuk menjadi Wakil Presiden Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2023, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 36 tanggal 22 Mei 2023.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Memulai karirnya di Bangkok Feedmill Co Ltd sebagai Sales (1977-1980), Analyst & Strategy Manager (1980-1981), Marketing Vice Manager (1981-1983), Sales Manager (1983-1984), Feed and Breed Marketing Vice Manager (1984), Assistant Vice President Feed Business (1989-1990) dan Vice President Feed Business (1990). Bekerja di Boon Kran Kaset Co Ltd sebagai Vice Manager Swine Marketing (1984-1989) dan General Manager (1989). Bekerja di Charoen Pokphand Thailand sebagai Director (1990-1992) dan EVP Feed Business (1992-1993). Bekerja di Perseroan sebagai Vice President Marketing

DIRECTORS' PROFILE

Tjiu Thomas Effendy, President Director



- Born in 1958.
- Indonesian citizen.
- Obtained a Master of Business Administration from the University of the City of Manila, Philippines in 1994.
- Appointed as President Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2023, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 36 dated 22 May 2023.
- Also serves as President Commissioner of PT BISI International Tbk.
- Started his career at the Company in 1980 with the positions as Accounting Staff (1980-1982), Accounting & Finance Chief (1982-1983), Accounting & Finance Deputy Manager (1983-1987), Accounting & Finance Manager (1987-1990), GM Finance (1990-1992), AVP HRD (1993-1994), AVP Group Controller (1994-1998), VP Group Controller (1998-2000) and SVP Finance Planning (2000-2003), before being appointed as Director of the Company for the first time in 2003.
- Has no affiliation with other members of the Directors, other members of the Board of Commissioners, majority shareholders and controlling shareholders.

Peraphon Prayooravong, Vice President Director



- Born in 1953.
- Indonesian citizen.
- Obtained a DVM from the Harvard University, Cambridge, United States of America in 2001.
- Appointed as Vice President Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2023, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 36 dated 22 May 2023.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Started his career at Bangkok Feedmill Co Ltd as Sales (1977-1980), Analyst & Strategy Manager (1980-1981), Marketing Vice Manager (1981-1983), Sales Manager (1983-1984), Feed and Breed Marketing Vice Manager (1984), Assistant Vice President Feed Business (1989-1990) and Vice President Feed Business (1990). Served at Boon Kran Kaset Co Ltd as Vice Manager Swine Marketing (1984-1989) and General Manager (1989). Served at Charoen Pokphand Thailand as Director (1990-1992) and EVP Feed Business (1992-1993). Served at the Company as Vice President Marketing (1993-1998),

(1993-1998), Vice President Production (1998-2000) dan President Eastern Area (2000-2003) sebelum diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2003.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

Vice President Production (1998-2000) and President Eastern Area (2000-2003), before being appointed as Director of the Company for the first time in 2003.
- Has no affiliation with other members of the Directors, other members of the Board of Commissioners, majority shareholders and controlling shareholders.



Ong Mei Sian, Direktur

- Lahir pada tahun 1962.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1985.
- Ditunjuk menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2023, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 36 tanggal 22 Mei 2023.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Memulai karirnya sebagai Management Trainee di PT SC Johnson and Son Indonesia (1987-1988), Manager di PT Dwipa Adiperdana (1988-1993). Bekerja di Perseroan sebagai SVP Group Treasury (1993-2008), sebelum diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2008.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

Ong Mei Sian, Director

- Born in 1962.
- Indonesian citizen.
- Graduated from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1985.
- Appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2023, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 36 dated 22 May 2023.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Started her career as Management Trainee at PT SC Johnson and Son Indonesia (1987-1988), Manager at PT Dwipa Adiperdana (1988-1993). Served at the Company as SVP Group Treasury (1993-2008), before being appointed as Director of the Company for the first time in 2008.
- Has no affiliation with other members of the Directors, other members of the Board of Commissioners, majority shareholders and controlling shareholders.



Jemmy, Direktur

- Lahir pada tahun 1976.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus dari Ohio State University, Amerika Serikat, pada tahun 1997.
- Ditunjuk menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2023, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 36 tanggal 22 Mei 2023.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Memulai karirnya di Perseroan sebagai Manager Business Process (2002-2003), Manager Strategic Planning (2003-2004), DGM Strategic Planning (2004), DGM Marketing (2004-2005), AVP Marketing (2005-2006) dan VP Marketing (2006), sebelum diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2006.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

Jemmy, Director

- Born in 1976.
- Indonesian citizen.
- Graduated from Ohio State University, USA, in 1997.
- Appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2023, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 36 dated 22 May 2023.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Started his career at the Company as Manager Business Process (2002-2003), Manager Strategic Planning (2003-2004), DGM Strategic Planning (2004), DGM Marketing (2004-2005), AVP Marketing (2005-2006) and VP Marketing (2006), before being appointed as Director of the Company for the first time in 2006.
- Has no affiliation with other members of the Directors, other members of the Board of Commissioners, majority shareholders and controlling shareholders.

Eddy Dharmawan Mansjoer, Direktur

- Lahir pada tahun 1976.
- Warga Negara Indonesia.
- Memperoleh gelar BSBA dari Ohio State University, Amerika Serikat, pada tahun 1997.
- Ditunjuk menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2023, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 36 tanggal 22 Mei 2023.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Bekerja di PT Citra Bumilang Adimitra sebagai Finance & Accounting Manager (1998-2003). Bekerja di Perseroan sebagai Strategic Planning Group Manager (2003), Poultry Breeder Planning & Development Manager (2003-2004) dan Poultry Breeder General Manager (2004-2006), sebelum diangkat pertama kali sebagai anggota Direksi Perseroan pada tahun 2006.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

Eddy Dharmawan Mansjoer, Director

- Born in 1976.
- Indonesian citizen.
- Obtained his BSBA from Ohio State University in 1997.
- Appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2023, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 36 dated 22 May 2023.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Served at PT Citra Bumilang Adimitra as Finance & Accounting Manager (1998-2003). Served at the Company as Strategic Planning Group Manager (2003), Poultry Breeder Planning & Development Manager (2003-2004) and Poultry Breeder General Manager (2004-2006), before being appointed as Director of the Company for the first time in 2006.
- Has no affiliation with other members of the Directors, other members of the Board of Commissioners, majority shareholders and controlling shareholders.



Ferdiansyah Gunawan Tjoe, Direktur

- Lahir pada tahun 1980.
- Warga Negara Indonesia.
- Memperoleh gelar Bachelor of Commerce dari Curtin University of Technology, Australia pada tahun 2001.
- Ditunjuk menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2023, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 36 tanggal 22 Mei 2023.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Memulai karirnya di Perseroan sebagai Manager Snack Business (2003-2004), GM Corporate Development (2004-2005), GM President Office (2005-2008) dan AVP West Java Food (2008-2010), sebelum diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2010.
- Memiliki hubungan afiliasi dengan Hadi Gunawan Tjoe, Presiden Komisaris Perseroan.

Tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi pada tahun 2025.

Ferdiansyah Gunawan Tjoe, Director

- Born in 1980.
- Indonesian citizen.
- Obtained his Bachelor of Commerce from Curtin University of Technology, Australia in 2001.
- Appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2023, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 36 dated 22 May 2023.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Started his career at the Company as Manager Snack Business (2003-2004), GM Corporate Development (2004-2005), GM President Office (2005-2008) and AVP West Java Food (2008-2010), before being appointed as Director of the Company for the first time in 2010.
- Has affiliation with Hadi Gunawan Tjoe, President Commissioner of the Company.

There was no change in the composition of the members of the Directors in 2025.



PROFIL DEWAN KOMISARIS



Hadi Gunawan Tjoe, Presiden Komisaris

- Lahir pada tahun 1951.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus dari Akademi Bahasa Jakarta, Jakarta, pada tahun 1973.
- Ditunjuk menjadi Presiden Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2023, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 36 tanggal 22 Mei 2023.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Bekerja di Perseroan sebagai Import Staff (1973-1977), GM Procurement (1978-1989), Head Procurement (1989-2000), Area Head Sumatera & Head Procurement (2001-2003), Direktur (2001-2004), Area Head Java & Head Procurement (2003-2006) and Head Supervisory Policy Committee & Head Procurement (2006-2008), sebelum diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2008.
- Memiliki hubungan afiliasi dengan Ferdiansyah Gunawan Tjoe, Direktur Perseroan.



Rusmin Ryadi, Wakil Presiden Komisaris

- Lahir pada tahun 1948.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1985.
- Ditunjuk menjadi Wakil Presiden Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2023, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 36 tanggal 22 Mei 2023.
- Menjabat juga sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
- Bekerja di Perseroan sebagai Accounting (1977-1978), Section Head (1978-1979), Finance Manager (1979-1983), GM Controller (1984-1990), VP Finance (1990-2000), SVP Corporate Planning (2000-2001), President East Area (2001-2002), President Agro (2002-2003), Direktur (2003-2007), Chairman Food Division (2007-2013) dan Presiden Direktur (2013-2016), sebelum diangkat pertama kali sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2016.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Hadi Gunawan Tjoe, President Commissioner

- Born in 1951.
- Indonesian citizen.
- Graduated from Language Academy of Jakarta, Jakarta, in 1973.
- Appointed as President Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2023, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 36 dated 22 May 2023.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Served at the Company as Import Staff (1973-1977), GM Procurement (1978-1989), Head Procurement (1989-2000), Area Head Sumatera & Head Procurement (2001-2003), Director (2001-2004), Area Head Java & Head Procurement (2003-2006) and Head Supervisory Policy Committee & Head Procurement (2006-2008), before being appointed as President Commissioner of the Company for the first time in 2008.
- Has affiliation with Ferdiansyah Gunawan Tjoe, Director of the Company.

Rusmin Ryadi, Vice President Commissioner

- Born in 1948.
- Indonesian citizen.
- Graduated from Faculty of Economy at University of Indonesia, Jakarta, in 1985.
- Appointed as Vice President Commissioners at the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2023, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 36 dated 22 May 2023.
- Also serves as Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company.
- Served at the Company as Accounting (1977-1978), Section Head (1978-1979), Finance Manager (1979-1983), GM Controller (1984-1990), VP Finance (1990-2000), SVP Corporate Planning (2000-2001), President East Area (2001-2002), President Agro (2002-2003), Director (2003-2007), Chairman Food Division (2007-2013) and President Director (2013-2016), before being appointed as Vice President Commissioner of the Company for the first time in 2016.
- Has no affiliation with other members of the Directors, other members of the Board of Commissioners, majority shareholders and controlling shareholders.

Suparman S., Komisaris Independen

- Lahir pada tahun 1946.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus dari Akademi Militer Nasional pada tahun 1967 dan memperoleh gelar Sarjana Sosial Politik pada tahun 1995.
- Ditunjuk menjadi Komisaris Independen dengan masa jabatan ketiga pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2023, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 36 tanggal 22 Mei 2023. Telah menyatakan indepedensi kepada Rapat Umum Pemegang Saham sesuai Pasal 25 POJK No. 33/POJK.04/2014 berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 27 April 2023.
- Ditunjuk menjadi Komisaris Independen dengan masa jabatan kedua pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2018, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 70 tanggal 23 Mei 2018.
- Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan pertama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2013, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 36 tanggal 15 Mei 2013.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Memiliki karier militer di TNI Angkatan Darat dari tahun 1968 hingga tahun 1997 dengan pangkat terakhir sebagai Mayor Jendral TNI Purnawirawan dan jabatan terakhir sebagai Asisten Teritorial Markas Besar TNI Angkatan Darat. Pernah bekerja di Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai Irjen (1997-2000).
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

Suparman S., Independent Commissioner

- Born in 1946.
- Indonesian citizen.
- Graduated from National Military Academy in 1967 and earned a Bachelor of Social Politics in 1995.
- Appointed as Independent Commissioner with the third office term at the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2023, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 36 dated 22 May 2023. Has declared independence to the General Meeting of Shareholders in accordance with Article 25 of POJK No. 33/POJK.04/2014 based on the Statement Letter dated May 2, 2024.
- Appointed as Independent Commissioner with the second office term at the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2018, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 70 on 23 May 2018.
- Appointed as Independent Commissioner with the first office term at the Annual General Meeting of Shareholders on May 15, 2013, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 36 on 15 May 2013.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Served in the Indonesian National Armed Forces from 1968 to 1997 with his last rank being Major General TNI (Retired) and his final positions being Territory Assistant at TNI Headquarters. Served in Ministry of Agriculture Republic of Indonesia as Inspectorate General (1997-2000).
- Has no affiliation with other members of the Directors, other members of the Board of Commissioners, majority shareholders and controlling shareholders.



Hendri Murtany, Komisaris Independen

- Lahir pada tahun 1954.
- Lahir pada tahun 1954.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus sebagai Diploma Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada tahun 1977.
- Ditunjuk menjadi Komisaris Independen dengan masa jabatan pertama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2023, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 36 tanggal 22 Mei 2023.
- Menjabat juga sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Hendri Murtany, Independent Commissioner

- Born in 1954.
- Indonesian citizen.
- Graduated from Diploma in Accounting at University of Tarumanegara, Jakarta, in 1977.
- Appointed as Independent Commissioner with the first office term at the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2023, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 36 dated 22 May 2023.
- Also serves as Chairman of Audit Committee and Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company.



- Pernah bekerja di Perseroan sebagai Accounting Staff (1976-1977), Financial Controller (1978), General Manager (1978-1994), VP HRD (1994-2003) dan VP Financial Controller (2003-2008). Menjabat sebagai konsultan di PT BD Agriculture Indonesia (2008-2015) dan Area Sales Manager di AGCO (GSI) Malaysia Sdn Bhd (2015-2020).
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

- Served at the Company as Accounting Staff (1976-1977), Financial Controller (1978), General Manager (1978-1994), VP HRD (1994-2003) and VP Financial Controller (2003-2008). Served as consultant at PT BD Agriculture Indonesia (2008-2015) and Area Sales Manager at AGCO (GSI) Malaysia Sdn Bhd (2015-2020).
- Has no affiliation with other members of the Directors, other members of the Board of Commissioners, majority shareholders and controlling shareholders.

Tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2025.

There was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners in 2025.

INFORMASI MENGENAI KARYAWAN

INFORMATION ON EMPLOYEES

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jabatan pada tanggal 31 Desember 2025.

Table of Employee Composition by Position as of December 31, 2025.

Jabatan Position	**Pria** Male	**Wanita** Female
Eksekutif Executive	100	18
General Manajer General Manager	353	70
Manager Manager	1.005	178
Staf Staff	6.867	1.431
Jumlah Total	**8.325**	**1.697**

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Usia pada tanggal 31 Desember 2025.

Table of Employee Composition by Age as of December 31, 2025.

Usia Age	**Pria** Male	**Wanita** Female
Di bawah 30 Tahun Under 30 Years	1.946	625
30-50 Tahun 30-50 Years	5.439	922
Di atas 50 Tahun Above 50 years	940	150
Jumlah Total	**8.325**	**1.697**

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan pada tanggal 31 Desember 2025.

Table of Employee Composition by Education Level as of December 31, 2025.

Tingkat Pendidikan Education Level	**Pria** Male	**Wanita** Female
Di atas Pasca Sarjana Above Master Degree	5	1
Sarjana dan Pasca Sarjana Bachelor Degree & Master Degree	5.252	1.193
Di bawah Sarjana Below Bachelor Degree	3.068	503
Jumlah Total	**8.325**	**1.697**

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Status Ketenagakerjaan pada tanggal 31 Desember 2025.

Table of Employee Composition by Employment Status as of December 31, 2025.

Status Ketenagakerjaan Employment Status	**Pria** Male	**Wanita** Female
Karyawan Tetap Permanent Employee	7.865	1.598
Karyawan Kontrak Contract Employee	460	99
Jumlah Total	**8.325**	**1.697**



INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM

Nama pemegang saham Perseroan, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON SHAREHOLDERS

The shareholders' name of the Company based on the Company's Shareholders List is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Pada 1 Januari 2025 As of 1 January 2025		Pada 31 Desember 2025 As of 31 December 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Charoen Pokphand Indonesia Group	9.106.385.410	55,53	9.106.385.410	55,53
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	980.616.200	5,98	980.766.200	5,98
Lainnya Others	6.310.998.390	38,49	6.310.848.390	38,49
Jumlah Total	**16.398.000.000**	**100,00**	**16.398.000.000**	**100,00**

Seluruh anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham Perseroan.

All members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners do not own the Company's shares.

Seluruh anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan.

All members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the Company's shares.

Jumlah pemegang saham Perseroan, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The number of shareholders of the Company based on the Company's Shareholders Listing as of December 31, 2025, is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Lokal Local Institution	356	10.508.155.888	64,08
Institusi Asing Foreign Institution	598	5.709.177.089	34,82
Individu Lokal Local Individual	16.990	180.376.123	1,10
Individu Asing Foreign Individual	33	290.900	0,00
Jumlah Total	**17.977**	**16.398.000.000**	**100,00**

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Keluarga Jiaravanon.

Struktur Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

INFORMATION ON CONTROLLING SHAREHOLDERS

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon family.

Structure of the Company's Controlling Shareholders.

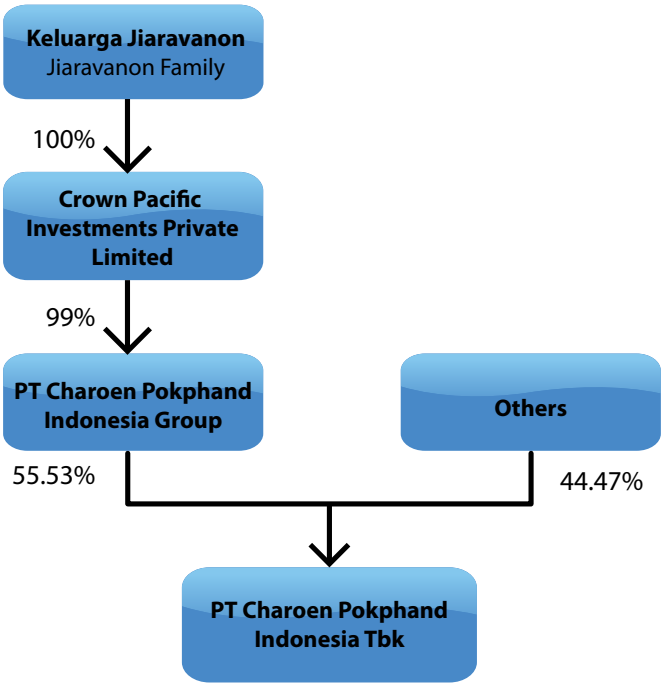

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

No.	Nama Name	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)
	Kepemilikan langsung Direct ownership				
1.	PT Charoen Pokphand Jaya Farm ("CPJF")	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	11.195.052
2.	PT Primafood International ("PFI")	DKI Jakarta	Perdagangan makanan olahan Food trading	99,96%	425.180
3.	PT Vista Grain	Lampung	Non Aktif Non active	99,92%	9.585
4.	PT Poly Packaging Industry	Banten	Produksi kemasan plastik Production of plastic packaging	99,98%	102.194
5.	PT Feprotama Pertiwi	Banten	Produksi dan distribusi bahan baku pakan Production and distribution of raw material for feed	99,32%	100.913

No.	Nama Name	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)
6.	PT Agrico International	Banten	Perdagangan bahan baku Raw material trading	99,99%	806.670
7.	PT Sarana Farmindo Utama ("SFU")	DKI Jakarta	Induk perusahaan Holding company	99,99%	8.979.318
8.	PT Singa Mas International ("SMI")	DKI Jakarta	Minuman Beverage	99,99%	162.243
9.	PT Primaved Solusi Pratama	DKI Jakarta	Perdagangan obat-obatan Medicine trading	99,60%	411.908
10.	PT Cipta Satwa International	Banten	Perdagangan peralatan peternakan Poultry equipment trading	99,93%	23.927
	Kepemilikan tidak langsung melalui CPJF Indirect ownership through CPJF				
11.	PT Centralavian Pertiwi	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	761.638
12.	PT Satwa Utama Raya	Jawa Timur	Peternakan unggas Poultry farming	99,98%	531.878
13.	PT Vista Agung Kencana	Sumatera Selatan	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	364.286
14.	PT Istana Satwa Borneo	Kalimantan Timur	Peternakan unggas Poultry farming	99,92%	37.381
15.	PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	Kalimantan Barat	Peternakan unggas Poultry farming	50,00%	28.091
16.	PT Cipendawa Agriindustri	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,98%	74.834
17.	PT Satwa Primaindo	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,98%	133.788
	Kepemilikan tidak langsung melalui PFI Indirect ownership through PFI				
18.	PT Charoen Pokphand Restu Indonesia	DKI Jakarta	Rumah makan dan toko modern Restaurant and convenience store	90,00%	2.850
19.	PT Prima Boga Semesta	DKI Jakarta	Rumah makan Restaurant	99,92%	12.713
	Kepemilikan tidak langsung melalui SMI Indirect ownership through SMI				
20.	PT Singa Mas Indonesia	DKI Jakarta	Minuman Beverage	99,99%	120.328
	Kepemilikan tidak langsung melalui SFU Indirect ownership through SFU				
21.	PT Gizindo Sejahtera Jaya	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	332.852
22.	PT Sarana Proteindo Utama ("SPU")	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	749.294

No.	Nama Name	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)
	Kepemilikan tidak langsung melalui SFU Indirect ownership through SFU				
23.	PT Prospek Karyatama (”PK”)	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	3.737.849
24.	PT Multi Sarana Pakanindo (“MSP”)	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	3.487.237
25.	PT Sarana Mitratama Sejati	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	7.137
	Kepemilikan tidak langsung melalui SPU Indirect ownership through SPU				
26.	PT Proteindo Sumber Sejahtera	Jambi	Peternakan unggas Poultry farming	99,91%	10.893
27.	PT Proteindo Sinar Sejahtera	Riau	Peternakan unggas Poultry farming	99,78%	1.644
28.	PT Proteindo Sarana Utama	Jawa Timur	Peternakan unggas Poultry farming	99,90%	5.834
29.	PT Hamparan Proteindo Utama	Sumatera Utara	Peternakan unggas Poultry farming	99,98%	34.414
30.	PT Kharisma Proteindo Utama	Lampung	Peternakan unggas Poultry farming	99,98%	8.661
	Kepemilikan tidak langsung melalui PK Indirect ownership through PK				
31.	PT Surya Unggas Mandiri (“SUM”)	Banten	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	767.177
32.	PT Sinar Ternak Sejahtera (“STS”)	Lampung	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	1.254.721
33.	PT Semesta Mitra Sejahtera (“SMS”)	Jawa Timur	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	1.652.531
34.	PT Arbor Acres Indonesia	DKI Jakarta	Non aktif Non active	50,00%	4.314
	Kepemilikan tidak langsung melalui SUM Indirect ownership through SUM				
35.	PT Mentari Unggas Sejahtera	Banten	Peternakan unggas Poultry farming	95,00%	3
	Kepemilikan tidak langsung melalui STS Indirect ownership through STS				
36.	PT Mitra Ternak Sejahtera	Bengkulu	Peternakan unggas Poultry farming	99,97%	2.160
37.	PT Indah Ternak Mandiri	Jambi	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	4.057

No.	Nama Name	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)
	Kepemilikan tidak langsung melalui SMS Indirect ownership through SMS				
38.	PT Prospek Mitra Lestari	Jawa Timur	Peternakan unggas Poultry farming	99,00%	5.642
39.	PT Sinar Sarana Sentosa	Jawa Timur	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	2.756
40.	PT Pesona Ternak Gemilang	Jawa Timur	Peternakan unggas Poultry farming	99,80%	2.121
	Kepemilikan tidak langsung melalui MSP Indirect ownership through MSP				
41.	PT Karya Semangat Mandiri ("KSM")	Sumatera Utara	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	845.519
42.	PT Cemerlang Unggas Lestari	Jawa Tengah	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	560.521
43.	PT Mitra Sinar Jaya	Bali	Peternakan unggas Poultry farming	99,94%	726.762
44.	PT Bintang Sejahtera Bersama	Sulawesi Selatan	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	307.663
45.	PT Citra Kalimantan Sejahtera	Kalimantan Selatan	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	3.275
	Kepemilikan tidak langsung melalui KSM Indirect ownership through KSM				
46.	PT Alam Terang Mandiri	Sumatera Utara	Peternakan unggas Poultry farming	99,90%	6.501

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Sejak tanggal 18 Maret 1991, Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Perseroan tidak memiliki pencatatan efek lainnya.

Kronologis pencatatan saham Perseroan sejak Penawaran Umum Perdana hingga tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Since March 18, 1991, the Company's issued and fully paid shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company does not have other securities listed.

The chronology of the listing of the Company's shares from the Initial Public Offering until December 31, 2025 is as follows:

Tahun Year	**Keterangan** Description	**Jumlah Saham yang Beredar Setelah Transaksi** Outstanding Shares after the Transaction
1991	Penawaran umum perdana sebanyak 2.500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran Rp5.100 per saham Initial Public Offering of 2,500,000 shares with par value of Rp1,000 per share and offering price of Rp5,100 per share	52.500.000
1994	Konversi obligasi konversi perusahaan sebesar Rp 25 miliar menjadi 3.806.767 saham Conversion of the company's convertible bond of Rp25 billion to 3,806,767 shares	56.306.767
1995	Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu dengan harga Rp1.000 per saham. Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights with the price of Rp1,000 per share	112.613.534
1997	Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500. Change in par value per share from Rp1,000 to Rp500	225.227.068
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 4 saham lama berhak untuk memperoleh 1 saham baru. Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding four shares was entitled to receive one new share	281.533.835
2000	Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100. Change in par value per share from Rp500 to Rp100	1.407.669.175
2007	Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan harga Rp750 per saham. Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights with the price of Rp750 per share	1.642.280.704
2007	Perubahan nilai nominal saham dari Rp 100 menjadi Rp 50. Change in par value per share from Rp100 to Rp50	3.284.561.408
2010	Perubahan nilai nominal saham dari Rp 50 menjadi Rp 10 Change in par value per share from Rp50 to Rp10	16.422.807.040
2010	Penarikan kembali saham ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 24.807.040 saham Redemption of 24,807,040 of the issued and fully paid shares	16.398.000.000

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL / CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik / Public Accountant and Public Accountant Firm

Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Sinarta
Nama Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara II, Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman kav 52-53, Jakarta 12190
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 Year ended 31 December 2025
Jasa Audit Audit Service	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak Audit of Consolidation Financial Statements of the Company and Subsidiaries
Jasa Non Audit Non Audit Service	Agreed Upon Procedures dan Transfer Pricing Doc Agreed Upon Procedures and Transfer Pricing Doc
Biaya Jasa Audit dan Non Audit Audit and Non Audit Service Fee	Rp30.694.000.000

Biro Administrasi Efek / Securities Administration Agency

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office,
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14250.



TINJAUAN SEGMEN USAHA

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya ("Grup") memiliki beberapa segmen usaha dengan karakteristik yang berbeda-beda namun terintegrasi dalam industri perunggasan khususnya unggas ayam. Dari sisi penjualan konsolidasi, kontribusi terbesar berasal dari segmen ayam pedaging, diikuti dengan segmen pakan ternak, ayam olahan, anak ayam usia sehari ("DOC") dan segmen lain-lain, yang terdiri dari kemasan, peralatan peternakan, dan penjualan lain-lain yang jumlahnya tidak signifikan sehingga tidak diikutsertakan dalam pembahasan ini.

BUSINESS SEGMENT OUTLOOK

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (the "Group") have several business segments with different characteristics but integrated in poultry industries especially chicken. From the perspective of consolidated net sales, the biggest contributor is the broiler segment, followed by poultry feed, processed chicken, day old chicks ("DOC") and other segments, which consist of packaging, whose amounts are insignificant to be included.

Perbandingan kontribusi penjualan dari masing-masing segmen di 2025 dan 2024 (dalam jutaan rupiah)
Comparison of sales contribution from each segment 2025 and 2024 (in million Rupiah)

	Nilai Penjualan Sales Value		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Produk Product	**2025**	**2024**	**Nilai** Amount	**%**
Pakan Ternak Poultry Feed	20.987.951	16.445.051	4.542.900	27.62%
Ayam Pedaging Broiler	34.027.549	35.319.774	(1.292.225)	(3,66%)
Anak Ayam Usia Sehari Day Old Chicks	3.455.378	2.502.496	952.882	38,08%
Daging Ayam Olahan Processed Chicken	10.934.615	11.944.927	(1.010.312)	(8,46%)
Lain-lain Others	1.299.495	1.265.744	33.751	2,67%
Jumlah Total	**70.704.988**	**67.477.992**	**3.226.996**	**56,25%**

Pakan Ternak

Pakan ternak yang diproduksi oleh Perseroan dapat berupa concentrate (konsentrat), mash (tepung), pellet (butiran) atau crumble (butiran halus). Perseroan telah mengembangkan merk yang tekenal di industri pakan, seperti HI-PRO, HI-PRO-VITE, BINTANG, BONAVITE, ROYAL FEED, TURBO FEED dan TIJI.

Produk pakan ternak yang ditawarkan oleh Perseroan terdiri dari:

1. Pakan Ternak Ayam Pedaging terdiri dari pakan ternak untuk *Pre-Starter* (umur 1 hari hingga 7 hari), *Starter* (umur 8 hari hingga 21 hari) dan *Finisher* (umur 22 hari hingga masa panen atau sekitar 30-45 hari).

2. Pakan Ternak Ayam Petelur terdiri dari pakan ternak untuk *Pre-Starter* (umur 1 hari hingga 5 minggu), *Starter* (umur 6 minggu hingga 10 minggu), *Grower* (umur 11 minggu hingga

Feed

The poultry feed produced by the Company is available in the following forms: concentrate, mash, pellet or crumble. The Company has developed leading brands in the feed industry, such as HI-PRO, HI-PRO-VITE, BINTANG, BONAVITE, ROYAL FEED, TURBO FEED and TIJI.

The Company's Poultry Feed consists of:

1. Broiler Poultry Feed consists of poultry feed for Pre-Starter (the age of 1 day up to 7 days), Starter (the age of 8 days up to 21 days) and Finisher (the age of 22 days up to harvest time or around 30-45 days).

2. Layer Poultry Feed consists of poultry feed for Pre-Starter (the age of 1 day up to 5 weeks), Starter (the age of 6 weeks up to 10 weeks), Grower (the age of 11 weeks up to

masa menghasilkan telur pertamanya atau 18 minggu) dan *Laying Phase* (umur 19 minggu hingga 80 minggu atau afkir).

the first day of the laying phase or 18 weeks) and Laying-Phase (the age of 19 weeks to 80 weeks or lay-off phase).

3. Pakan Ternak Lainnya

3. Other Poultry Feeds

Proses Produksi Pakan Ternak adalah sebagai berikut:

The Production Process of Poultry Feed is as follows:

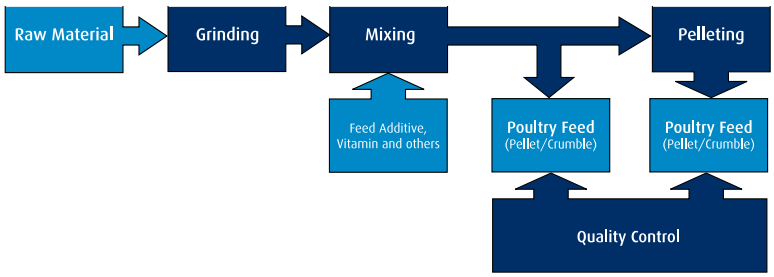

Penjualan neto pakan ternak meningkat sebesar Rp4,54 triliun atau 27,62% dari Rp16,45 triliun di tahun 2024 menjadi Rp20,99 triliun di tahun 2025. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual pakan ternak.

Net sales of poultry feed increased by Rp4.54 trillion or 27,62% from Rp16.45 trillion in 2024 to Rp20.29 trillion in 2025. The increase was mainly due to the increase in sales volume and selling price of poultry feed.

Hasil segmen Pakan Ternak mengalami sedikit penurunan sebesar Rp150 miliar atau 3,52% dari Rp3,98 triliun di tahun 2024 menjadi Rp3,83 triliun di tahun 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan harga bahan baku.

Segment results of Poultry Feed slightly decreased by Rp150 billion or 3.52% from Rp3.98 trillion in 2024 to Rp3.83 trillion in 2025. The decrease was mainly due to the increase in price of raw material.

Ayam Pedaging

Broiler

Ayam pedaging dibudidaya selama kurang lebih 30 - 45 hari sebelum dipanen dengan berat rata-rata mencapai 1,39 kg - 2,45 kg dan menghasilkan sekitar 1,11 kg - 1,96 kg daging ayam.

Broilers are raised for approximately 30 - 45 days before being harvested at an average weight of 1.39 kg - 2.45 kg and yield around 1.11 kg - 1.96 kg of poultry meat.

Budidaya ayam pedaging dilakukan oleh beberapa entitas anak (baik yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung) dengan lokasi peternakan yang tersebar di Indonesia. Selain itu, beberapa entitas anak yang lain melakukan kerja sama dalam suatu hubungan kemitraan usaha dengan peternak ayam plasma yang merupakan pemilik lahan tanah dan kandang ayam dalam rangka budi daya ayam pedaging.

Broiler cultivation is carried out by several Company's subsidiaries (through direct or indirect ownership) with farm locations spread through Indonesia. In addition, several other subsidiaries cooperate in a business partnership relationship with plasma farmers who are the owners of land and poultry farm for the of broilers.

Penjualan neto tahun 2025 mengalami sedikit penurunan sebesar Rp1,29 triliun atau 3,66% dari Rp35,32 triliun di 2024 menjadi Rp34,03 triliun di tahun 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata harga jual ayam pedaging dalam satu tahun.

Net sales in 2025 slightly decreased by Rp1.29 trillion or 3.66% from Rp35.32 trillion in 2024 to Rp34.03 trillion in 2025. This decrease was mainly due to the decrease in average selling price of broiler in a year.

Hasil Segmen Ayam Pedaging mengalami kenaikan sebesar Rp1,32 triliun atau 64,89%

Segment Results of Broiler increased by Rp1.32 trillion or 64.89% from Rp2.03 trillion in 2024 to

dari Rp2,03 triliun di tahun 2024 menjadi Rp3,35 triliun di tahun 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan efisiensi produksi.

Anak Ayam Usia Sehari (DOC)

Perseroan memproduksi beberapa jenis DOC yang terdiri dari:

1. DOC Ayam Pedaging adalah anak ayam usia sehari yang dibudidaya oleh peternak untuk menghasilkan daging ayam.

2. DOC Ayam Petelur adalah anak ayam usia sehari yang dibudidaya oleh peternak untuk menghasilkan telur ayam. Ayam petelur mulai menghasilkan telur ayam pada umur sekitar 18 minggu hingga sekitar 80 minggu. Secara rata-rata, setiap ayam petelur dapat menghasilkan 1 telur ayam setiap 24-28 jam pada periode peneluran.

Proses Produksi Anak Ayam Usia Sehari adalah sebagai berikut:

Rp3.35 trillion in 2025. The increase was mainly due to the improved production efficiency.

Day Old Chicks (DOC)

The Company produces several types of DOC, consisting of:

1. Broiler DOC are day old chicks which are sold to farmers to be raised to produce poultry meat.

2. Layer DOC are day old chicks which are sold to farmers to be raised to produce poultry eggs. Layers start to produce eggs at an average age of 18 weeks up to approximately 80 weeks. On average, a layer is capable of producing 1 egg every 24-28 hours during its laying phase.

Production Process of Day Old Chicks is as follows:

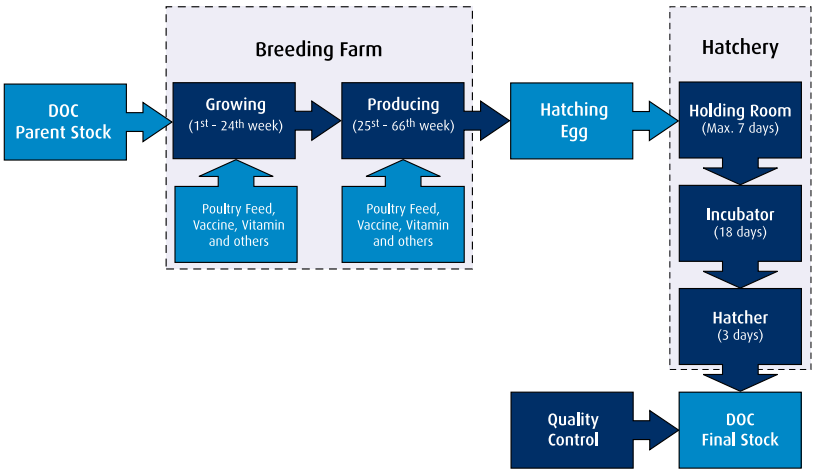

Penjualan neto meningkat sebesar Rp0,95 triliun atau 38,08% dari Rp2,50 triliun di tahun 2024 menjadi Rp3,45 triliun di 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan dan harga DOC.

Hasil Segmen Anak Ayam Usia Sehari (DOC) mengalami kenaikan sebesar Rp0,19 triliun atau 40,54% dari Rp0,46 triliun di tahun 2024 menjadi Rp0,65 triliun di tahun 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual DOC.

Ayam Olahan

Perseroan telah mengembangkan ayam olahan dengan beberapa merk terkenal antara lain GOLDEN FIESTA, FIESTA, CHAMP, AKUMO, ASIMO dan OKEY, dengan keragaman produk seperti Karage, Nugget, Spicy Wing, Sosis dan produk lain.

Net sales increased by Rp0.95 trillion or 38.08% from Rp2.50 trillion in 2024 to Rp3.45 trillion in 2025. The increase was mainly due to the increase in sales volume and price of DOC.

Segment Results of Day old Chick (DOC) increased by Rp0.19 trillion or 40.54% from Rp0.46 trillion in 2024 to profit Rp0.65 trillion in 2025. The increase was mainly due to the increase in the selling price of DOC.

Processed Chicken

The Company has developed the processed chicken with several leading brands, such as GOLDEN FIESTA, FIESTA, CHAMP, AKUMO, ASIMO and OKEY, with various products, such as Karage, Nugget, Spicy Wing, Sausage and others.

Proses Produksi Ayam Olahan adalah sebagai berikut:

The Production Process of Processed Chicken is as follows:

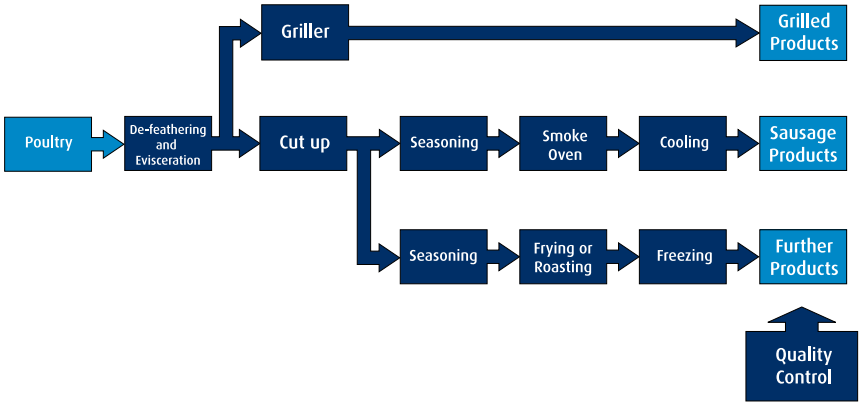

Penjualan neto mengalami sedikit penurunan sebesar Rp1,01 triliun atau 8,46% dari Rp11,94 triliun pada 2024 menjadi Rp10,93 triliun di 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan kuantitas penjualan dibandingkan tahun sebelumnya.

Net sales slightly decreased by Rp1.01 trillion or 8.46% from Rp11.94 trillion in 2024 to Rp10.93 trillion in 2025. The decrease was mainly due to the decrease in sales quantity compared to previous year.

Hasil Segmen Ayam Olahan mengalami kenaikan sebesar Rp0,94 triliun atau 1154,50% dari rugi Rp0,08 triliun pada tahun 2024 menjadi laba Rp0,86 triliun pada tahun 2025. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan efisiensi harga pokok penjualan.

Segment Results of Processed Chicken increased by Rp0.94 trillion or 1154.50% from loss Rp0.08 trillion in 2024 to profit Rp0.86 trillion in 2025. The increase was mainly due to the improved efficiency in cost of goods sold.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

1.LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

1.CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

1.1. Aset

1.1. Assets

Total aset meningkat sebesar Rp3,07 triliun atau 7,17% dari Rp42,79 triliun di 2024 menjadi Rp45,86 triliun di 2025. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan aset lancar sebesar Rp3,29 triliun dan dikompensasi penurunan aset tidak lancar sebesar Rp0,22 triliun. Tidak ada dampak signifikan bagi Grup atas perubahan tersebut.

Total assets increased by Rp3.07 trillion or 7.17% from Rp42.79 trillion in 2024 to Rp45.86 trillion in 2025. The increase was caused by the increase in current assets amounted to Rp3.29 trillion and compensated by the decrease in non-current assets amounted to Rp0.22 trillion. There is no significant impact to the Group from that changes.

1.1.1. Aset Lancar

1.1.1. Current Assets

Aset lancar meningkat sebesar Rp3,29 triliun atau 15,42% dari Rp21,34 triliun di 2024 menjadi Rp24,63 triliun di 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha sebesar Rp0,55 triliun, aset biologis sebesar Rp0,53 triliun, persediaan sebesar Rp2,03 triliun, dan kas dan setara kas sebesar Rp0,01 triliun. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

The current assets increased by Rp3.29 trillion or 15.42% from Rp21.34 trillion in 2024 to Rp24.63 trillion in 2025. The increase was mainly caused by the increase of trade receivables amounted to Rp0.55 trillion, biological assets amounted to Rp0.53 trillion, inventories amounted to Rp2.03 trillion, and cash and cash equivalents amounted to Rp0.01 trillion. There is no significant impact to the Company from that changes.

1.1.1.1. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meningkat sebesar Rp0,01 triliun atau 0,32% dari Rp4,45 triliun di 2024 menjadi Rp4,46 triliun di 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari aktivitas operasi.

1.1.1.2. Piutang Usaha

Piutang usaha meningkat sebesar Rp0,55 triliun atau 25,90% dari Rp2,11 triliun di 2024 menjadi Rp2,66 triliun di 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penjualan pada tahun 2025 lebih besar dibandingkan tahun 2024.

1.1.1.3. Persediaan

Persediaan meningkat sebesar Rp2,04 triliun atau 21,67% dari Rp9,37 triliun di 2024 menjadi Rp11,41 triliun di 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan pakan sebesar Rp1,96 triliun dan persediaan daging ayam olahan sebesar Rp0,13 triliun. Kenaikan persediaan pakan khususnya pada kategori bahan baku dikarenakan persiapan Perseroan untuk produksi di tahun depan.

1.1.1.4. Aset Biologis

Aset biologis meningkat sebesar Rp0,53 triliun atau 11,24% dari Rp4,71 triliun di 2024 menjadi Rp5,24 triliun di 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan ayam ternak dalam pertumbuhan sebesar Rp0,16 triliun, ayam pembibit turunan sebesar Rp0,30 triliun dan telur tetas sebesar Rp0,07 triliun.

1.1.2. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar Rp0,22 triliun atau 1,04% dari Rp21,45 triliun di 2024 menjadi Rp21,23 triliun di 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp0,64 triliun dan tagihan pajak sebesar Rp0,27 triliun. Tidak ada dampak signifikan bagi Grup atas perubahan tersebut.

1.1.2.1. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan menurun sebesar Rp0,64 triliun atau 45,98% dari Rp1,39 triliun di 2024 menjadi Rp0,75 triliun di 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset pajak tangguhan pada entitas anak di tahun 2025.

1.1.2.2. Tagihan Pajak

Tagihan pajak menurun sebesar Rp0,27 triliun atau 42,31% dari Rp0,64 triliun di 2024 menjadi

1.1.1.1. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents increased by Rp0.01 trillion or 0.32% from Rp4.45 trillion in 2024 to Rp4.46 trillion in 2025. The increase was mainly caused by cash receipt from operating activities.

1.1.1.2. Trade Receivables

Trade receivables increased by Rp0.55 trillion or 25.90% from Rp2.11 trillion in 2024 to Rp2.66 trillion in 2025. The increase was mainly caused by the increase sales in 2025 compared to 2024.

1.1.1.3. Inventories

Inventories increased by Rp2.04 trillion or 21.67% from Rp9.37 trillion in 2024 to Rp11.41 trillion in 2025. The increase was mainly caused by the increase of inventories-feeds amounted to Rp1.96 trillion and inventories-processed chicken amounted to Rp0.13 trillion. The increase of inventories–feeds specifically raw materials category due to the Company's preparation for next year production

1.1.1.4. Biological Assets

Biological assets increased by Rp0.53 trillion or 11.24% from Rp4.71 trillion in 2024 to Rp5.24 trillion in 2025. The increase was mainly caused by the increase of growing flock amounting Rp0.16 trillion, breeding flock amounting to Rp0.30 trillion and hatching eggs amounting Rp0.07 trillion.

1.1.2. Non-Current Assets

Non-current assets decreased by Rp0.22 trillion or 1.04% from Rp21.45 trillion in 2024 to Rp21.23 trillion in 2025. The decrease was mainly caused by the decrease deferred tax assets amounted to Rp0.64 trillion and claims for tax refund amounted to Rp0.27 trillion. There is no significant impact to the Group from that changes.

1.1.2.1. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets decreased by Rp0.64 trillion or 45.98% from Rp1.39 trillion in 2024 to Rp0.75 trillion in 2025. This decrease was mainly caused by the decrease in deferred tax assets of subsidiaries in 2025.

1.1.2.2. Claims For Tax Refund

Claims for tax refund decreased by Rp0.27 trillion or 42.31% from Rp0.64 trillion in 2024

Rp0,37 triliun di 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan tagihan pajak pada entitas anak di tahun 2025.

1.2. Liabilitas

Total liabilitas menurun sebesar Rp0,80 triliun atau 6,36% dari Rp12,50 triliun di tahun 2024 menjadi Rp11,70 triliun di 2025. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp0,95 triliun dan dikompensasi dengan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp0,15 triliun. Tidak ada dampak signifikan bagi Grup atas perubahan tersebut.

1.2.1. Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek menurun sebesar Rp0,95 triliun atau 11,04% dari Rp8,59 triliun di 2024 menjadi Rp7,64 triliun di 2025. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp1,92 triliun. Tidak ada dampak signifikan bagi Grup atas perubahan tersebut.

1.2.1.1. Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek menurun sebesar Rp1,92 triliun atau 35,56% dari Rp5,40 triliun di 2024 menjadi Rp3,48 triliun di 2025. Penurunan tersebut terutama dikarenakan adanya pembayaran utang bank jangka pendek.

1.2.2. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar Rp0,15 triliun atau 3,92% dari Rp3,91 triliun di 2024 menjadi Rp4,06 triliun di 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp0,04 triliun dan utang pihak berelasi sebesar Rp0,03 triliun. Tidak ada dampak signifikan bagi Grup atas perubahan tersebut.

1.2.2.1. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang meningkat sebesar Rp0,04 triliun atau 7,32% dari Rp0,55 triliun di 2024 menjadi Rp0,59 triliun di 2025. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan oleh perubahan asumsi aktuaria.

1.2.2.2. Utang Pihak Berelasi

Utang pihak berelasi meningkat sebesar Rp0,03 triliun atau 18,49% dari Rp0,15 triliun di 2024 menjadi Rp0,18 triliun di 2025. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan oleh peningkatan transaksi operasional dengan pihak berelasi.

to Rp0.37 trillion in 2025. This decrease was mainly caused by the decrease in claims for tax refund of subsidiaries in 2025.

1.2. Liabilities

Total liabilities decreased by Rp0.80 trillion or 6.36% from Rp12.50 trillion in 2024 to Rp11.70 trillion in 2025. The decrease was mainly derived from decrease of current liabilities amounted to Rp0.95 trillion and compensated by increase of non-current liabilities amounted to Rp0.15 trillion. There is no significant impact to the Group from that changes.

1.2.1. Current Liabilities

Current liabilities decreased by Rp0.95 trillion or 11.04% from Rp8.59 trillion in 2024 to Rp7.64 trillion in 2025. The decrease was mainly caused by the decrease of short-term bank loans amounted to Rp1.92 trillion. There is no significant impact to the Group from that changes.

1.2.1.1. Short-Term Bank Loans

Short-term bank loans decreased by Rp1.92 trillion or 35.56% from Rp5.40 trillion in 2024 to Rp3.48 trillion in 2025. This decrease was caused by payment of short-term bank loans.

1.2.2. Non-Current Liabilities

Non-current liabilities increased by Rp0.15 trillion or 3.92% from Rp3.91 trillion in 2024 to Rp4.06 trillion in 2025. The increase was mainly caused by the increase in long-term employee benefits liabilities amounted to Rp0.04 trillion and due to related parties amounted to Rp0.03 trillion. There is no significant impact to the Group from that changes.

1.2.2.1. Long-term Employee Benefits Liabilities

Long-term employee benefits increased by Rp0.04 trillion or 7.32% from Rp0.55 trillion in 2024 to Rp0.59 trillion in 2025. The increase was mainly caused by changes in actuarial assumptions.

1.2.2.2. Due to Related Parties

Due to related parties increased by Rp0.03 trillion or 18.49% from Rp0.15 trillion in 2024 to Rp0.18 trillion in 2025. The increase was mainly caused by the increase in operational transactions with related parties.

1.3. Ekuitas

Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sebesar Rp3,86 triliun atau 12,75% dari Rp30,29 triliun di 2024 menjadi Rp34,15 triliun in 2025. Peningkatan tersebut terutama berasal dari laba tahun berjalan tahun 2025 sebesar Rp5,65 triliun, yang dikompensasi dengan pembagian dividen atas laba bersih tahun 2024 sebesar Rp1,77 triliun. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

1.3. Equity

Total equity attributable to the owners of the parent entity increased by Rp3.86 trillion or 12.75% from Rp30.29 trillion in 2024 to Rp34.15 trillion di 2025. The increase was mainly from profit for the year in 2025 amounted to Rp5.65 trillion, compensated by the distribution of cash dividends of the 2024 net income amounted to Rp1.77 trillion. There is no significant impact to the Company from that changes.

2. LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

2. CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

2.1. Penjualan Neto

Penjualan neto meningkat sebesar Rp3,22 triliun atau 4,78% dari Rp67,48 triliun di 2024 menjadi Rp70,70 triliun di tahun 2025. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan penjualan pakan ternak sebesar Rp4,54 triliun dan anak ayam usia sehari sebesar Rp0,95 triliun yang dikompensasi dengan penurunan penjualan ayam pedaging sebesar Rp1,29 triliun dan daging ayam olahan sebesar Rp1,01 triliun.

2.1. Net Sales

The net sales increased by Rp3.22 trillion or 4.78% from Rp67.48 trillion in 2024 to Rp70.70 trillion in 2025. The increase was mainly derived from the increase sales of poultry feeds amounted to Rp4.54 trillion and day old chick amounted to Rp0.95 trillion, compensated by the decrease of sales of broiler amounted to Rp1.29 trillion and processed chicken amounted to Rp1.01 trillion.

2.2. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan meningkat sebesar Rp1,22 triliun atau 2,15% dari Rp57,06 triliun di 2024 menjadi Rp58,28 triliun di 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan pakan ternak dan anak ayam usia sehari, dikompensasi dengan penurunan beban pokok penjualan ayam pedaging dan daging ayam olahan.

2.2. Cost of Goods Sold

Cost of goods sold increased by Rp1.22 trillion or 2.15% from Rp57.06 trillion in 2024 to Rp58.28 trillion in 2025. This increase was derived from the increase in cost of goods sold of poultry feed and day old chick, compensated by the decrease in cost of good sold of broiler and processed chicken.

2.3. Laba Bruto

Laba bruto meningkat sebesar Rp2,00 triliun atau 19,20% dari Rp10,42 triliun di 2024 menjadi Rp12,42 triliun di 2025. Peningkatan laba bruto terutama berasal dari peningkatan laba bruto ayam pedaging dan daging ayam olahan.

2.3. Gross Profit

The gross profit increased by Rp2.00 trillion or 19.20% from Rp10.42 trillion in 2024 to Rp12.42 trillion in 2025. The increase in gross profit was mainly derived from the increase in gross profit of broiler and processed chicken.

2.4. Beban Usaha

Beban penjualan meningkat sebesar Rp0,04 triliun atau 1,72% dari Rp2,49 triliun di 2024 menjadi Rp2,53 triliun di 2025. Peningkatan beban penjualan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban promosi dan iklan sebesar Rp227,37 miliar.

Beban umum dan administrasi meningkat sebesar Rp172,85 miliar atau 8,08% dari Rp2,14 triliun di 2024 menjadi Rp2,31 triliun di tahun 2025. Peningkatan beban umum

2.4. Operating Expenses

Selling expenses increased by Rp0.04 trillion or 1.72% from Rp2.49 trillion in 2024 to Rp2.53 trillion in 2025. The increase in selling expense was mainly derived from increase in promotion and advertising expense amounted to Rp227.37 billion.

General and administrative expenses increased by Rp172.85 billion or 8.08% from Rp2.14 trillion in 2024 to Rp2.31 trillion in 2025. The increase in general and administrative expenses was

dan administrasi ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp63,64 miliar dan beban royalti sebesar Rp17,96 miliar.

2.5. Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan meningkat sebesar Rp2,45 triliun atau 46,73% dari Rp5,26 triliun di tahun 2024 menjadi Rp7,71 triliun di tahun 2025, terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan.

2.6. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan kenaikan sebesar Rp524,48 miliar atau 33,95% dari Rp1,54 triliun di tahun 2024 menjadi Rp2,07 triliun di tahun 2025. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penghasilan kena pajak pada Perusahaan di tahun 2025.

2.7. Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan meningkat sebesar Rp1,93 triliun atau 52,05% dari Rp3,71 triliun di 2024 menjadi Rp5,64 triliun di tahun 2025. Peningkatan laba tahun berjalan tersebut terutama berasal dari peningkatan laba bruto sebesar Rp2,00 triliun.

2.8. Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain menurun sebesar Rp50,97 miliar atau 125,86% dari laba Rp40,50 miliar di 2024 menjadi rugi Rp10,47 miliar di tahun 2025. Penurunan penghasilan komprehensif lain tersebut berasal dari kerugian terkait perubahan asumsi perhitungan kewajiban imbalan kerja.

2.9. Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan meningkat sebesar Rp1,88 triliun atau 50,09% dari Rp3,75 triliun di tahun 2024 menjadi Rp5,63 triliun di tahun 2025. Peningkatan total penghasilan komprehensif tahun berjalan terutama disebabkan oleh peningkatan laba sebelum pajak penghasilan.

3. LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

3.1. Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami kenaikan sebesar Rp1,47 triliun atau 34,10% dari Rp4,30 triliun di tahun 2024 menjadi Rp5,77 triliun pada tahun 2025.

mainly caused by increase in salaries wages and employee welfare expenses amounted to Rp63.64 billion and royalty expense amounted to Rp17.96 billion.

2.5. Profit Before Income Tax

Profit before income tax increased by Rp2.45 trillion or 46.73% from Rp5.26 trillion in 2024 to Rp7.71 trillion in 2025 mainly caused by the increase in sales.

2.6. Income Tax Expense

Income tax expense increased by Rp524.48 billion or 33.95% from Rp1.54 trillion in 2024 to Rp2.07 trillion in 2025. The increase was mainly caused by the increase in taxable income of the Company in 2025.

2.7. Profit for the Year

Profit for the year increased by Rp1.93 trillion or 52.05% from Rp3.71 trillion in 2024 to Rp5.64 trillion in 2025. The increase in profit for the year was mainly derived from the increase in gross profit amounted to Rp2.00 trillion.

2.8. Other Comprehensive Income

Other comprehensive income decreased by Rp50.97 billion or 125.86% from profit Rp40.50 billion in 2024 to loss Rp10.47 billion in 2025. The decrease in other comprehensive income was derived from loss related to changes in assumptions on the calculation of employee benefits obligation.

2.9. Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year increased by Rp1.88 trillion or 50.09% from Rp3.75 trillion in 2024 to Rp5.63 trillion in 2025. The increase in total comprehensive income for the year was mainly caused by the increase in profit before income tax.

3. CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

3.1. Operating Activities

Net cash provided operating activities increased by Rp1.47 trillion or 34.10% from Rp4.30 trillion in 2024 to Rp5.77 trillion in 2025. The increase was mainly caused by the increase in cash

Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp3,13 triliun dikompensasi oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp2,22 triliun.

3.2. Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar Rp1,38 triliun atau 271,61% dari Rp0,51 triliun di tahun 2024 menjadi sebesar Rp1,89 triliun di tahun 2025. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan perolehan aset tetap sebesar Rp0,94 triliun.

3.3. Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami kenaikan sebesar Rp2,28 triliun atau 141,70% dari Rp1,61 triliun di tahun 2024 menjadi sebesar Rp3,89 triliun di tahun 2025. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pembayaran dividen sebesar Rp1,28 triliun.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*) yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar.

Rasio lancar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing 3,22 kali dan 2,48 kali. Peningkatan rasio lancar terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk membayar kembali liabilitas pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam perhitungan solvabilitas, rasio liabilitas terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) dan rasio liabilitas terhadap aset (*Debt to Total Assets Ratio)* umum digunakan.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) dihitung dengan membagi seluruh liabilitas dengan ekuitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing 0,34 kali dan 0,41 kali.

Rasio liabilitas terhadap total aset (*Debt to Total Assets Ratio*) dihitung dengan membagi seluruh liabilitas dengan total aset. Rasio

received from customer amounted to Rp3.13 trillion and compensated with the increase in payment to supplier amounted to Rp2.22 trillion.

3.2. Investing Activities

Net cash used in investing activities increased by Rp1.38 trillion or 271.61% from Rp0.51 trillion in 2024 to Rp1.89 trillion in 2025. This increase was mainly due to the increase in acquisition of fixed assets amounted to Rp0.94 trillion.

3.3. Financing Activities

Net cash used in financing activities increased by Rp2.28 trillion or 141.70% from being receipt amounted to Rp1.61 trillion in 2024 to be used amounted to Rp3.89 trillion in 2025. The increase was mainly caused by the increase payment of dividend amounted Rp1.28 trillion.

ABILITY TO SETTLE DEBTS

Liquidity

Liquidity is defined as the capability to utilize their current assets in settling their short-term liabilities. The current ratio commonly measures the liquidity of a company and is calculated by dividing current assets with current liabilities.

The current ratios as of December 31, 2025 and 2024 are 3.22 times and 2.48 times, respectively. The increase in current ratio was mainly caused by decrease of short-term bank loans.

Solvency

Solvency is defined as the capability to settle current and non-current liabilities. In measuring solvency, debt to equity ratio and the debt to total assets ratio are commonly used.

The debt to equity ratio is calculated by dividing liabilities with equity. The debt to equity ratios as of December 31, 2025 and 2024 are 0.34 times and 0.41 times, respectively.

The debt to total assets ratio is calculated by dividing total liabilities with total assets. The debt to total assets ratios as of December 31,

liabilitas terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing 0,26 kali dan 0,29 kali.

2025 and 2024 are 0.26 times and 0.29 times, respectively.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menggunakan sumber dayanya. Rasio-rasio aktivitas menekankan bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan berbagai unsur aset seperti aset biologis, piutang dan aset lainnya. Rasio perputaran piutang usaha dan rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha digunakan untuk mengukur kolektibilitas piutang.

Rasio perputaran piutang usaha dihitung dengan cara membagi penjualan kredit dengan piutang usaha rata-rata. Rasio perputaran piutang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing 29,67 dan 35,35.

Rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha dihitung dari total hari dalam satu tahun dibagi dengan rasio perputaran piutang usaha. Rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing 12 hari dan 11 hari.

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

The activity ratio is a ratio used to measure the effectiveness of management in using its resources. Activity ratios stress the desirability of a decent balance between sales and various elements of assets such as inventories, accounts receivable and other assets. Trade receivables turnover ratio and the average trade receivables collection period ratio are used to measure the collectibility of receivables.

The trade receivables turnover ratio is calculated by dividing credit sales by average trade receivables. The trade receivables turnover ratios for the years ended December 31, 2025 and 2024 are 29.67 and 35.35, respectively.

The average trade receivables collection period ratio is calculated by dividing total days in one year by the trade receivables turnover ratio. The average trade receivables collection period ratio for the years ended December 31, 2025 and 2024 are 12 days and 11 days, respectively.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perseroan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang yang dikenakan bunga terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,0 kali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio utang yang dikenakan bunga terhadap ekuitas masing-masing 0,18 kali dan 0,27 kali.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages capital structures and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and to adjust the capital structures, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Company monitors the level of capital by utilizing financial ratio such as interest-bearing debt-to-equity ratio of not more than 2.0 times as of December 31, 2025 and 2024, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, the interest-bearing debt-to-equity ratios are 0.18 times and 0.27 times, respectively.

PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN STANDAR AKUNTANSI

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.

CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS AND POLICIES

The following standards and interpretation did not result any significant impact in the consolidated financial statements:

- Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Further information on changes in accounting policy is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 2.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

In December 31, 2025, the Company did not have Material Commitment for Capital Expenditure.

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi Barang Modal Grup pada tahun 2025 adalah:

CAPITAL INVESTMENT

The Capital Investments of the Group in 2025 are:

Segmen Operasi Operating Segments	Tujuan Objective	Nilai (jutaan Rupiah) Value (million Rupiah)
Pakan Ternak Poultry Feed	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	750.260
Ayam Pedaging Broiler	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	100.138
Anak Ayam Usia Sehari Day Old Chicks	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	610.632
Ayam Olahan Processed Chicken	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	293.393
Lain-lain Others	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	44.185
Jumlah Total		**1.798.608**

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi material setelah tanggal Laporan Akuntan.

MATERIAL INFORMATION AFTER THE DATE OF AUDITOR'S REPORT

There is no material information after the date of Auditor's Report.

PROSPEK DAN STRATEGI USAHA

Komoditas pangan yang berbahan dasar daging ayam memang masih menjadi andalan dalam konsumsi masyarakat, dimana pemerintah selalu menggaungkan untuk mengkonsumsi daging dan telur ayam yang merupakan bahan pokok penting dan sumber protein hewani strategis dalam rangka menekan angka *stunting* dan gizi buruk. Konsumsi daging dalam sehari idealnya 50-70 gram per hari atau 350-500 gram per minggu, dengan kata lain 18,25 Kg per kapita per tahun (Sumber: *World Cancer Research Fund*).

Dengan asumsi jumlah penduduk sebesar 278 juta jiwa, maka perkiraan konsumsi ayam ras pedaging masyarakat Indonesia di tahun 2023 berada di angka 12,58 kilogram per kapita per tahun. Sedangkan jika merujuk pada prognosa

BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGY

Food commodities made from poultry meat are still a mainstay in public consumption, where the government always advocates consuming poultry meat and eggs, which are important staples and strategic sources of animal protein in order to reduce stunting and malnutrition rates. Meat consumption per day is ideally 50-70 grams per day or 350-500 grams per week, in other words 18.25 kg per capita per year (Source: World Cancer Research Fund).

Assuming a population of 278 million people, the estimated consumption of poultry meat in Indonesia in 2023 will be 12.58 kilograms per capita per year. Meanwhile, if we refer to the prognosis for poultry production in Indonesia in

produksi ayam ras pedaging di Indonesia tahun 2023 maka seharusnya bisa ditingkatkan lagi hingga 14,33 kilogram per kapita per tahun. Lalu untuk angka konsumsi telur ayam ras di tahun 2023, diprediksi berada di 21,10 kilogram per kapita per tahun. Sedangkan jika merujuk pada angka prognosa produksi maka masih bisa ditingkatkan hingga 21,94 kilogram per kapita per tahun (Sumber: *Poultry Indonesia*).

2023, it should be able to increase further to 14.33 kilograms per capita per year. Then, the consumption figure for poultry eggs in 2023 is predicted to be 21.10 kilograms per capita per year. Meanwhile, if we refer to the production prognosis figure, it can still be increased to 21.94 kilograms per capita per year (Source: Poultry Indonesia).

Sebagai tambahan, saat ini daging ayam merupakan sumber protein hewani termurah jika dibandingkan dengan daging lainnya. Akibatnya, daging ayam menjadi alternatif paling baik bagi penduduk Indonesia di dalam memenuhi sumber protein hewani mereka.

In addition, poultry is currently the cheapest source of animal protein compared to other meats. As a result, poultry meat is the best alternative for Indonesians in meeting their animal protein sources.

Industri peternakan di tahun 2025 terus berkembang, walaupun masih dihadapkan dengan tantangan seperti ancaman penyakit dan fluktuasi harga bahan baku pakan ternak. Dengan semakin berkembangnya industri ini, Perseroan memiliki visi untuk melakukan pembaharuan melalui pengembangan bio-teknologi yang dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat, pemegang saham dan menyiapkan strategi untuk dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kinerjanya.

Despite the threat of disease and the fluctuation in raw material prices, the agro-business industry in 2025 still showed significant growth. As this industry continues its rapid growth, the Company has a vision to create a breakthrough through bio-technology development, which can offer benefits for both the public and shareholders and to set a strategy to maintain and even improve its performance.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menerapkan beberapa strategi yang diharapkan dapat membawa kinerja Perseroan kepada tingkat yang lebih tinggi di masa yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

In 2025, the Company began to implement certain strategies which it believes will improve its performance in the future, namely:

- Meningkatkan kapasitas produksi pakan ternak dengan mendirikan pabrik pakan ternak baru dan memaksimalkan kapasitas produksi yang sudah ada dengan efisiensi proses produksi melalui otomatisasi.
- Increasing production capacity in the poultry feed segment by building new poultry feed mills and maximizing the current production capacity by increasing efficiency in the production process through automation.

- Bergerak ke arah hilir, yaitu dengan terus mengembangkan industri pengolahan daging ayam, seperti yang telah dilakukan dengan beberapa merek dagang yaitu Golden Fiesta, Fiesta, Champ, Okey, Akumo dan Asimo.
- Diversifying into the downstream business segment by expanding the processed poultry segment, as has been implemented with the Golden Fiesta, Fiesta, Champ, Okey, Akumo dan Asimo brands.

- Mendirikan pusat-pusat distribusi untuk semakin dekat baik ke pemasok dan konsumen untuk menurunkan biaya transportasi.
- Establishing distribution centers that are closer to both suppliers and customers with the goal of lowering transportation costs.

- Menekan biaya bahan baku, antara lain dengan mengelola tingkat perputaran persediaan, mengalihkan semaksimal mungkin pembelian bahan baku di pasaran lokal, termasuk melakukan kerja sama dengan PT BISI International Tbk, dan membangun fasilitas pengeringan dan penyimpanan jagung di berbagai lokasi di Indonesia.
- Curbing raw material costs through, among other things, better inventory turnover management, switching as far as possible to domestic suppliers, including cooperation with PT BISI International Tbk, and develop corn dryer and storage in several locations in Indonesia.

- Menerapkan *bio-security* untuk mempertahankan kualitas produk sehingga
- Implementing strict bio-security parameters in DOC breeding facilities to maintain

terus menumbuhkan kepercayaan para peternak akan produk Perseroan.

- Memperluas jaringan distribusi pemasaran untuk produk makanan olahan Perseroan dengan menambah gerai Prima Freshmart di berbagai daerah di Indonesia.

product quality, thereby continually building the trust of poultry farmers in the Company's products.

- Expanding the marketing distribution network for the Company's processed food products by adding Prima Freshmart outlets in various regions in Indonesia.

PERBANDINGAN PROYEKSI DENGAN HASIL DAN PROYEKSI TAHUN DEPAN

COMPARISON OF THE PROJECTION WITH THE RESULTS AND THE PROJECTION OF NEXT YEAR

	Proyeksi 2025 Projection 2025	**Hasil 2025** Result 2025	**Proyeksi 2026** Projection 2026
Kenaikan Penjualan neto (%) Increase of Net sales (%)	**5,00%**	**4,78%**	**5,00%**
Kenaikan Laba tahun berjalan (%) Increase of Profit for the year (%)	**7,00%**	**52,05%**	**5,00%**
Rasio hutang terhadap modal (%) Debt to Equity Ratio (%)	**Maksimum 200%** Maksimum 200%	**18,46%**	**Maksimum 200%** Maximum 200%
Rasio dividen terhadap laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (%) Dividend to profit for the year attributable to owners of the parent ratio (%)	**Disesuaikan dengan kondisi kas Perseroan** Adjusted to the cash conditions of the Company	**47,70%**	**Disesuaikan dengan kondisi kas Perseroan** Adjusted to the cash conditions of the Company

ASPEK PEMASARAN

Pemasaran produk pakan ternak dan Day Old Chick Perseroan dan Entitas Anak dilakukan melalui dua cara yaitu memasarkan secara langsung produknya kepada para peternak dan melalui toko sarana produk peternakan yang tersebar di berbagai kota di Indonesia.

Dalam pengembangan pangsa pasar, Perseroan menekankan pada mutu produk dan pelayanan purna jual yang didukung oleh tim *Technical Service*. Tim ini akan memberikan informasi yang lengkap terhadap produk Perseroan sehingga peternak dapat menerapkan manajemen peternakan ayam dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal dari panen mereka.

Daerah pemasaran produk Perseroan meliputi daerah-daerah di pulau Jawa, Sumatera dan daerah-daerah lain yang merupakan kantong-kantong peternak.

Selain menjual produk pakan ternak dan Day Old Chick secara langsung kepada peternak dan melalui toko sarana produk peternakan, Perseroan juga menjalin kemitraan dengan

MARKETING ASPECTS

The marketing of poultry feed and day old chicks of the Company and subsidiaries is conducted in two ways: by selling directly to the farmers and through the poultry shops in several cities around Indonesia.

In the development of market share, the Company emphasizes product quality and after sales service which is supported by the Technical Service team. This team shares complete information about the Company's product so that farmers can apply proper poultry farming management in order to achieve the optimum results for their harvest.

The areas where the Company markets its products encompasses several area in Java, Sumatera and other islands where there are clusters of farmers.

Besides selling poultry feed and Day Old Chick products directly to farmers and through poultry shops, the Company also establishes partnerships with plasma farmers.

peternak plasma. Perseroan memberikan sarana produksi peternakan (sapronak) yang terdiri dari DOC, pakan ternak, obat kesehatan hewan dan pendampingan kepada peternak mitra. Setelah panen, seluruh ayam yang dihasilkan akan dibeli oleh Perseroan untuk dipasarkan ke jaringan distribusi kami yang tersebar di seluruh negeri.

Untuk produk daging ayam olahan, Perseroan senantiasa memperkuat brand awareness dari merek Golden Fiesta, Fiesta, Champ, Okey, Akumo dan Asimo dengan berbagai cara seperti iklan di berbagai media hingga berpartisipasi di berbagai acara populer. Pangsa pasar Perseroan untuk produk daging ayam olahan adalah 47%.

The Company provides livestock production facilities consisting of DOC, poultry feed, animal health and assistance to partner farmers. After harvesting, all of the poultry will be purchased by the Company to be marketed to our distribution network spread throughout the country.

For processed chicken products, the Company always reinforces the brand awareness of its Golden Fiesta, Fiesta, Champ, Okey, Akumo dan Asimo trademarks by way of advertising in several media and participating in popular events. Market share for the processed chicken products of the Company is 47%.

INFORMASI DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/CPIN-CS/VI/2021 tanggal 7 Juni 2021, besarnya dividen tunai dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan serta surplus kas dari kegiatan operasional setelah memperhitungkan kebutuhan pendanaan untuk pengeluaran modal dan modal kerja di masa mendatang, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak dari pemegang saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

DIVIDEND INFORMATION

Based on the Circular Decision of Directors No. 003/CPIN-CS/VI/2021 dated June 7, 2021, the size of the cash dividend relates to the Company's profit in the particular year and the cash surplus from operational activities after considering financing requirements for capital expenditure and working capital in the future, mindful of the financial health of the Company and applicable regulations without prejudice to the shareholders' right to decide otherwise based on the rules in the Company's Articles of Association.

Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	**Dividen per Saham** Dividend per share	**Jumlah Pembayaran Dividen** Total Dividend Payment
13 Juni 2024	Rp30	Rp491.940.000.000
13 Juni 2025	Rp108	Rp1.770.984.000.000

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum.

UTILIZATION OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

The Company does not have an obligation to submit the report of the usage of the proceeds from the Public Offering.

INFORMASI MATERIAL

Transaksi Afiliasi

Transaksi Afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/ atau berkelanjutan di tahun 2025 telah diungkapkan dalam Catatan No. 34 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun uang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen.

MATERIAL INFORMATION

Affiliated Transaction

Affiliated Transactions which are business activities carried out in order to generate operating income and are carried out regularly, repeatedly and/or continuously in 2025 have been disclosed in Note No. 34 Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2025 and for the financial year ended with the independent auditors' report.

Transaksi Material

Perseroan tidak melakukan Transaksi Material di tahun 2025.

Transaksi Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan Transaksi Benturan Kepentingan di tahun 2025.

PERUBAHAN PERATURAN

Tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Material Transaction

The Company did not conduct Material Transactions in 2025.

Conflict of Interest Transaction

The Company did not conduct Conflict of Interest Transactions in 2025.

CHANGES IN REGULATIONS

There is no change in regulations which significantly affects the Company.


RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA, Tbk.
Rabu, 21 Mei 2025, Jl. Ancol VIII No. 1, Jakarta Utara

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 21 Mei 2025:

1. (a) Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
   (b) Mengesahkan dan menerima baik Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporannya No.00214/2.1032/AU.1/01/0701-4/1/III/2025 tanggal 18 Maret 2025 dengan opini audit tanpa modifikasian, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2024 adalah:
   (a) Pembagian dividen tunai sebesar Rp108 setiap saham atau 47,70% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2024, yang dibayarkan atas 16.398.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp1.770.984.000.000 serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
   (b) Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan.
3. (a) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk (i) menunjuk Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan kriteria dimana Akuntan Publik tersebut merupakan seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di OJK serta merupakan rekan yang terdaftar di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan (ii) menunjuk Akuntan Publik dan/

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 21, 2025:

1. (a) Approved and accepted the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2024, including the Directors' Report and ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners.
   (b) Ratified and accepted the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024 which has been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, as stated in its report No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-4/1/III/2025 dated 18 March 2025 with an unmodified audit opinion, thereby releasing members of the Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities and obligations (acquit et de charge) for the management and supervision actions they have carried out during the 2024 financial year, as long as their actions are listed in the Company's Financial Statements for the 2024 financial year and these actions are not criminal acts.
2. Approved the use of the net profit for the year 2024:
   (a) Distribution of cash dividends of Rp108 per share or 47.70% of the profit for the year attributable to owners of the parent entity for the year 2024, which was paid for 16,398,000,000 shares or a total of Rp1,770,984,000,000 and grant power to the Directors to determine the schedule and procedure for the distribution of the dividend in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
   (b) The remaining profit shall be allocated for the retained earnings.
3. (a) Approved to authorize the Company's Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee, to (i) appoint a Public Accountant and/ or Public Accounting Firm that will provide audit services on the Company's Financial Statements for the year 2025 with the criteria that the Public Accountant is a person who has obtained a license to provide services as regulated in the provisions of the laws and regulations regarding public accountants and is registered with the OJK and is a registered partner at the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firms and (ii) appoints a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm if the Public Accountant and/

atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menjalankan tugasnya oleh karena sebab apapun.
(b) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium yang harus dibayarkan kepada Akuntan Publik tersebut, untuk jasa-jasa mereka.

or the appointed Public Accounting Firm are unable to carry out their duties for any reason.

(b) Approved to authorize the Directors of the Company to determine the amount of honorarium to be paid to the Public Accountant, for their services.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 21 Mei 2024:

1. (a) Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
(b) Mengesahkan dan menerima baik Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporannya No.00292/2.1032/AU.1/01/0701-3/1/III/2024 tanggal 25 Maret 2024 dengan opini audit tanpa modifikasian, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana.

Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 21, 2024:

1. (a) Approved and accepted the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2023, including the Directors' Report and ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners.
(b) Ratified and accepted the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023 which has been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, as stated in its report No. 00292/2.1032/AU.1/01/0701-3/1/III/2024 dated 25 March 2024 with an unmodified audit opinion, thereby releasing members of the Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities and obligations (acquit et de charge) for the management and supervision actions they have carried out during the 2023 financial year, as long as their actions are listed in the Company's Financial Statements for the 2023 financial year and these actions are not criminal acts.

2. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2023 adalah:
(a) Pembagian dividen tunai sebesar Rp130 setiap saham atau 91,94% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2023, yang dibayarkan atas 16.398.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp2.131.740.000.000. Berdasarkan Keputusan Sirkular Direksi tanggal 3 November 2023 dan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 6 November 2023, Perseroan telah membayarkan dividen interim kepada pemegang saham sebesar Rp100 setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp1.639.800.000.000 pada tanggal 29 November 2023 sehingga dividen final yang akan dibayarkan kepada pemegang saham adalah sebesar Rp30 setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp491.940.000.000 serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen final tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
(b) Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan.

2. Approved the use of the net profit for the year 2023:
(a) Distribution of cash dividends of Rp130 (one hundred and thirty Rupiah) per share or 91.94% of the profit for the year attributable to owners of the parent entity for the year 2023, which was paid for 16,398,000,000 shares or a total of Rp2,131,740,000,000. Based on the Circular Decision of the Directors dated 3 November 2023 and the Circular Decision of the Board of Commissioners dated 6 November 2023, the Company has paid an interim dividend to shareholders of Rp100 (one hundred Rupiah) per share or a total of Rp1,639,800,000,000 on 29 November 2023 so that the final dividend that will be paid to shareholders is Rp30 (thirty Rupiah) per share or a total of Rp491,940,000,000 and grant power to the Directors to determine the schedule and procedure for the distribution of the dividend in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
(b) The remaining profit shall be allocated for the retained earnings.

3. (a) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk (i) menunjuk Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan kriteria dimana Akuntan Publik tersebut merupakan seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di OJK serta merupakan rekan yang terdaftar di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan (ii) menunjuk Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menjalankan tugasnya oleh karena sebab apapun.
   (b) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium yang harus dibayarkan kepada Akuntan Publik tersebut, untuk jasa-jasa mereka.

3.(a) Approved to authorize the Company's Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee, to (i) appoint a Public Accountant and/ or Public Accounting Firm that will provide audit services on the Company's Financial Statements for the year 2024 with the criteria that the Public Accountant is a person who has obtained a license to provide services as regulated in the provisions of the laws and regulations regarding public accountants and is registered with the OJK and is a registered partner at the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firms and (ii) appoints a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm if the Public Accountant and/ or the appointed Public Accounting Firm are unable to carry out their duties for any reason.
   (b) Approved to authorize the Directors of the Company to determine the amount of honorarium to be paid to the Public Accountant, for their services.

Perseroan telah melaksanakan semua keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2025 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2024.

The Company already implemented all of the resolutions in Annual General Meeting of Shareholders dated May 21, 2025 and Annual General Meeting of Shareholders dated May 21, 2024.

PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan adalah pihak independen yang melakukan penghitungan suara dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2025 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2024.

PT Adimitra Jasa Korpora as the Company's Securities Administration Bureau is an independent party that counts the votes in the Annual General Meeting of Shareholders on May 21, 2025 and Annual General Meeting of Shareholders on May 21, 2024.

DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

a. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, yang semuanya dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

b. Direksi wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

c. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite. Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja

DIRECTORS

Duties and responsibilities of the Directors are:

a. The Directors are in charge of carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association, all of which are carried out in good faith, full of responsibility and prudence.

b. The Directors are required to hold an annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.

c. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Directors may form a committee. The Directors are required to

komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut pada setiap akhir tahun buku.

d. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab seara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan:
   - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
   - telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
   - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan
   - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Bp. Tjiu Thomas Effendy adalah Presiden Direktur yang bertanggungjawab mengkoordinasikan anggota Direksi yang lain dalam pengurusan Perseroan. Bp. Peraphon Prayooravong adalah Wakil Presiden Direktur yang bertanggungjawab untuk membantu tugas Presiden Direktur. Ibu Ong Mei Sian adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan keuangan. Bp. Jemmy adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan usaha pakan ternak di area Indonesia bagian barat. Bp Eddy Dharmawan Mansjoer adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan usaha peternakan ayam. Bp Ferdiansyah Gunawan Tjoe adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan usaha makanan olahan.

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Direksi yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.cp.co.id.

Direksi wajib mengadakan (1) Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan (2) Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Pengambilan keputusan Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of these duties and responsibilities at the end of each financial year.

d. Each member of the Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or omissions in carrying out their duties, unless they can prove:
   - the loss is not due to his fault or negligence.
   - has carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company.
   - does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses, and
   - has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

Mr. Tjiu Thomas Effendy is the President Director and is responsible to coordinate all Directors in relation with organizing the Company. Mr. Peraphon Prayooravong is the Vice President Director responsible for assisting the President Director. Ms. Ong Mei Sian is the Director responsible for the finance activities. Mr. Jemmy is the Director responsible for the poultry feed business in the western part of Indonesia. Mr. Eddy Dharmawan Mansjoer is the Director responsible for poultry farming. Mr. Ferdiansyah Gunawan Tjoe is the Director responsible for the food business.

The Directors of the Company have The Guidelines of Directors, a copy of which is available on the website www.cp.co.id.

The Directors are required to hold (1) Directors' Meeting periodically at least 1 (one) time in every month and (2) Meeting of the Directors with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Directors' Meeting may be held if attended by a majority of all members of the Directors. The decision-making of the Directors' Meeting is based on deliberation and consensus and in the event that consensus is not reached, the decision is made based on the majority vote.

Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi, Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham di tahun 2025:

Attendance of members of the Directors at the Directors' Meeting, the Directors' Meeting with the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders in 2025:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Direksi/ (Kehadiran/ Jumlah Rapat)** Directors' Meetings/ (Attendance / Number of Meeting)	**Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris / (Kehadiran/ Jumlah Rapat)** Directors' Meeting with Board of Commssioners/(Attendance / Number of Meeting)	**Rapat Umum Pemegang Saham / (Kehadiran/ Jumlah Rapat)** General Meeting of Shareholders/(Attendance / Number of Meeting)
Tjiu Thomas Effendy	Presiden Direktur President Director	12/12	3/3	1/1
Peraphon Prayooravong	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12/12	3/3	0/1
Ong Mei Sian	Direktur Director	12/12	3/3	1/1
Jemmy	Direktur Director	12/12	3/3	1/1
Eddy Dharmawan Mansjoer	Direktur Director	12/12	3/3	1/1
Ferdiansyah Gunawan Tjoe	Direktur Director	12/12	3/3	0/1

Pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Direksi dilakukan dengan mengikuti program pelatihan, seminar dan/ atau konferensi sesuai dengan tugas mereka di Perseroan. Program tersebut dapat dilaksanakan secara internal yang diselenggarakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan dan/ atau dari pihak eksternal.

Training and competency improvement for members of the Directors is carried out by participating in training programs, seminars and/ or conferences in accordance with their duties in the Company. The program can be implemented internally by the Company's Human Resources Division and/or from external parties.

Tidak ada pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi di tahun 2025.

There is no training attended by members of the Board of Directors in 2025.

Direksi tidak membentuk Komite untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.

The Directors did not form a Committee to support their job implementation.

DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi, yang semuanya dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

b. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan RUPS

BOARD OF COMMISSIONERS

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

a. Supervise and be responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Directors, all of which are carried out in good faith, full of responsibility and prudence.

b. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual General Meeting of Shareholders and other

lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

c. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

d. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

e. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab seara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan:
   - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
   - telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
   - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan
   - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.cp.co.id.

Dewan Komisaris wajib mengadakan (1) Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan (2) Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.

c. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may form other committees.

d. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.

e. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or omissions in carrying out their duties, unless they can prove:
   - the loss is not due to his fault or negligence.
   - has carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company.
   - does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses, and
   - has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

The Board of Commissioners of the Company is in possession of The Guidelines of The Board of Commissioners, a copy of which is available at the website: www.cp.co.id.

The Board of Commissioners is required to hold (1) Board of Commissioners' Meeting periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months and (2) Meeting of the Board of Commissioners with the Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Board of Commissioners' Meeting may be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. The decision-making of the Board of Commissioners' Meeting is based on deliberation and consensus and in the event that consensus is not reached, the decision is made based on the majority vote

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham di tahun 2025:

Attendance of members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' Meeting, the Board of Commissioners' Meeting with the Directors and the General Meeting of Shareholders in 2025:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Dewan Komisaris/ (Kehadiran/ Jumlah Rapat)** Board of Commissioners' Meeting/(Attendance / Number of Meeting)	**Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi / (Kehadiran/ Jumlah Rapat)** Board of Commssioners' Meeting with Directors/(Attendance / Number of Meeting)	**Rapat Umum Pemegang Saham / (Kehadiran/ Jumlah Rapat)** General Meeting of Shareholders/(Attendance / Number of Meeting)
Hadi Gunawan Tjoe	Presiden Komisaris President Commissioner	6/6	3/3	0/1
Rusmin Ryadi	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6/6	3/3	0/1
Suparman S.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	3/3	1/1
Hendri Murtany	Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	3/3	1/1

Pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mengikuti program pelatihan, seminar dan/ atau konferensi sesuai dengan tugas mereka di Perseroan. Program tersebut dapat dilaksanakan secara internal yang diselenggarakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan dan/ atau dari pihak eksternal.

Training and competency improvement for members of the Board of Commissioners is carried out by participating in training programs, seminars and/or conferences in accordance with their duties in the Company. The program can be implemented internally by the Company's Human Resources Division and/or from external parties.

Tidak ada pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris di tahun 2025.

There is no training attended by members of the Board of Commissioners in 2025.

Penilaian kinerja Direksi Perseroan dan masing-masing anggota Direksi menggunakan kebijakan penilaian mandiri (self assessment) yang dilakukan setiap tahun dengan membandingkan kinerja dengan target. Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah (1) kinerja keuangan Perseroan dan (2) kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Kriteria penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi adalah (1) kinerja keuangan sesuai tanggung jawab dan (2) tingkat kehadiran Rapat Direksi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris.

Performance appraisal of the Company's Directors and each member of the Directors uses a self-assessment policy which is conducted annually by comparing performance with targets. The criteria for performance appraisal of the Directors are (1) Company's financial performance and (2) Company's compliance with applicable regulations. The criteria for performance appraisal of each member of the Directors are (1) financial performance in accordance with their responsibilities and (2) the level of attendance at the Directors' Meeting and the Directors' Meeting with the Board of Commissioners.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan dan masing-masing anggota Dewan Komisaris menggunakan kebijakan penilaian mandiri (self assessment) yang dilakukan setiap tahun dengan membandingkan kinerja dengan target. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah (1) kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Kriteria penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah (1) tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

The performance appraisal of the Company's Board of Commissioners and each member of the Board of Commissioners uses a self-assessment policy which is conducted annually by comparing performance with targets. The criteria for performance appraisal of the Board of Commissioners is 1) the Company's compliance with applicable regulations. The criteria for performance appraisal of each member of the Board of Commissioners is (1) the level of attendance at the Board of Commissioners' Meeting and the Board of Commissioners' Meeting with the Directors.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan setiap tahun dengan membandingkan kinerja dengan target. Kriteria penilaian kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah (1) kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee is carried out annually by comparing performance with targets. The criteria for evaluating the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are (1) the Company's compliance with applicable regulations.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Prosedur nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dimulai dengan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris dan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi. Setelah itu, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

NOMINATION AND REMUNERATION OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The nomination procedure for members of the Directors and members of the Board of Commissioners begins with the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners and the policies and criteria required in the nomination process. After that, the Nomination and Remuneration Committee will propose candidates who meet the requirements as members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Prosedur remunerasi Direksi dimulai dengan penilaian kinerja Direksi yang diikuti dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan mengeluarkan keputusan untuk menetapkan struktur (gaji, tunjangan dan bonus) dan besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 61 tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham telah memutuskan bahwa Dewan Komisaris Perseroan diberikan wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya bagi Direksi untuk tahun buku 2008 dan tahun buku yang akan datang hingga ada perubahan melalui keputusan yang disetujui oleh rapat umum pemegang saham, hal demikian dengan tetap memperhatikan kondisi Perseroan dari waktu ke waktu. Untuk tahun buku 2025, jumlah gaji, tunjangan dan bonus yang diberikan kepada Direksi Perseroan adalah sebesar Rp85,67 miliar.

The remuneration procedure for the Directors begins with a performance appraisal of the Directors followed by recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding the structure, policies and amount of remuneration. Furthermore, the Board of Commissioners will issue a decision to determine the structure (salary, allowances and bonuses) and the amount of remuneration for each member of the Directors. Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 61 dated June 17, 2008, made by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the General Meeting of Shareholders has decided that the Board of Commissioners of the Company is authorized to determine the amount of honorarium and facilities and/or other allowances for the Directors for the financial year 2008 and the upcoming financial year until there is a change through a decision approved by the general meeting of shareholders, while taking into account the condition of the Company from time to time. For the fiscal year 2025, the total salary, allowances and bonuses given to the Directors of the Company is Rp85.67 billion.

Prosedur remunerasi Dewan Komisaris dimulai dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang diikuti dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi. Selanjutnya, Presiden Komisaris akan mengeluarkan keputusan untuk menetapkan struktur (gaji, tunjangan dan bonus) dan besaran remunerasi

The remuneration procedure for the Board of Commissioners begins with an assessment of the performance of the Board of Commissioners followed by recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding the structure, policies and amount of remuneration. Furthermore, the President Commissioner will issue a decision to determine

masing-masing anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 24 tanggal 18 Mei 2010, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham telah memutuskan bahwa kepada seluruh Dewan Komisaris diberikan gaji dan/ atau tunjangan sebesar sebanyak-banyaknya Rp60,00 miliar untuk tahun buku 2009 dan tahun buku-tahun buku yang akan datang hingga ada perubahan melalui keputusan yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham, hal demikian dengan tetap memperhatikan kondisi Perseroan dari waktu ke waktu. Presiden Komisaris Perseroan diberikan wewenang untuk menyusun dan memutuskan besaran distribusi honorarium tersebut diantara para Dewan Komisaris. Untuk tahun buku 2025, jumlah gaji, tunjangan dan bonus yang diberikan kepada Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp16,28 miliar.

the structure (salary, allowances and bonuses) and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners. Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 24 dated 18 May 2010, made by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the General Meeting of Shareholders has decided that all members of the Board of Commissioners shall be given salaries and/ or allowances of a maximum of Rp60.00 billion for the financial year 2009 and the upcoming financial year until there is a change through a decision approved by the general meeting of shareholders, while taking into account the condition of the Company from time to time. The President Commissioner of the Company is given the authority to formulate and decide the amount of the honorarium distribution among the Board of Commissioners. For the 2025 financial year, the total salary, allowances and bonuses given to the Company's Board of Commissioners is Rp16.28 billion.

KOMITE AUDIT

Keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Hendri Murtany, Ketua

Komisaris Independen Perseroan. Ditunjuk menjadi Ketua Komite Audit oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003/CPIN-CS/V/2023 tanggal 22 Mei 2023 dengan masa jabatan periode pertama yang berakhir hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2027.

R. Widarko Hendrai, Anggota

Lahir pada tahun 1949. Warga Negara Indonesia. Pernah berkuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, Pontianak, pada tahun 1969 hingga 1972. Pernah bekerja di CV Daun Mas sebagai Staff (1971-1974) dan Assistant Manager (1974-1976), di PT Mangole Timber Manado sebagai Branch Manager (1976-1977), dan di Perseroan sebagai Sales Assistant Manager (1977-1979), Slaughter House Manager (1979-1981), Sales Manager (1981-1989), GM Marketing (1989-1996), AVP Marketing (1996-1999), AVP Poultry (1999-2007) dan AVP Chain Restaurant (2007-2009). Ditunjuk menjadi anggota Komite Audit dengan masa jabatan pertama oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003/CPIN-CS/V/2023 tanggal 22 Mei 2023, dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2027.

AUDIT COMMITTEE

The composition of the Audit Committee of the Company is as follows:

Hendri Murtany, Chairman

Independent Commissioner of the Company. Appointed as Chairman of the Audit Committee by Circular Decree of the Board of Commissioners No. 003/CPIN-CS/V/2023 dated 22 May 2023 with a second term of office ending until the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2027.

R. Widarko Hendrai, Member

Born in 1949. Indonesian citizen. Studied at the Faculty of Economics, Tanjungpura University, Pontianak, from 1969 to 1972. Served at CV Daun Mas as Staff (1971-1974) and Assistant Manager (1974-1976), at PT Mangole Timber Manado as Branch Manager (1976-1977), and at the Company as Sales Assistant Manager (1977-1979), Slaughter House Manager (1979-1981), Sales Manager (1981-1989), GM Marketing (1989-1996), AVP Marketing (1996-1999), AVP Poultry (1999-2007) and AVP Chain Restaurant (2007-2009). Appointed as Member of the Audit Committee by the Board of Commissioners' Resolution No. 003/CPIN-CS/V/2023 dated May 22, 2023, with the term of office until Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2027.

Santoso Budiman, Anggota

Lahir pada tahun 1953. Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Muda dari Universitas Ekonomi Trisakti, Jakarta pada tahun 1978. Pernah bekerja sebagai Staf di KAP Dharmawan & Co (1981-1983), Supervisor Internal Audit di Perseroan (1983-1990) dan Manager Tax Department di Perseroan (1991-2008). Ditunjuk menjadi anggota Komite Audit dengan masa jabatan pertama oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003/CPIN-CS/V/2023 tanggal 22 Mei 2023, dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2027.

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.cp.co.id.

Tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit di tahun 2025.

Komite Audit wajib mengadakan Rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Komite Audit. Pengambilan keputusan Rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

Kehadiran ketua dan anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit di tahun 2025:

Santoso Budiman, Member

Born in 1953. Indonesian citizen. Obtained his Bachelor from Trisakti Economy University, Jakarta in 1978. Served as Staff at KAP Dharmawan & Co (1981-1983), Internal Audit Supervisor at the Company (1983-1990) and Tax Department Manager at the Company (1991-2008). Appointed as Member of the Audit Committee by the Board of Commissioners' Resolution No. 003/CPIN-CS/V/2023 dated May 22, 2023, with the term of office until Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2027.

All members of the Company's Audit Committee are independent parties as regulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Formation and Implementation Guidelines for Audit Committee.

The Audit Committee of the Company is in possession of The Audit Committee Charter, a copy of which is available at the website: www.cp.co.id.

There is no training attended by members of the Audit Committee in 2025.

The Audit Committee is required to hold an Audit Committee Meeting periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee Meetings can be held if attended by a majority of all members of the Audit Committee. Decision making in the Audit Committee Meeting is based on deliberation and consensus.

Attendance of chairman and members of the Audit Committee at Audit Committee Meeting in 2025:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Komite Audit/(Kehadiran/Jumlah Rapat)** Audit Committee Meeting/(Attendance/Number of Meeting)
Hendri Murtany	Ketua Chairman	40/42
R. Widarko Hendrai	Anggota Member	41/42
Santoso Budiman	Anggota Member	42/42

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan di dalam Piagam Komite Audit. Untuk itu, Komite Audit telah melakukan rapat teratur dengan Direksi dan Akuntan Publik untuk menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lain. Komite Audit juga telah melakukan pertemuan dengan para kepala

In 2025, the Audit Committee conducted its duties and responsibilities based on the rules stipulated in the Audit Committee Charter. In line with that, the Audit Committee organized regular meetings with the Directors and Public Accountant to review the financial information to be issued by the Company to the public and/or the regulators. The Audit Committee also organized meetings with heads of departments, including the Head

departemen, termasuk Kepala Unit Audit Internal, untuk mereview pelaksanaan kegiatan sistem pengendalian internal Perseroan. Komite Audit mengunjungi beberapa lokasi kegiatan usaha Perseroan untuk menelaah kebijakan Perseroan, manajemen risiko dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

of Internal Audit, to review the implementation of the internal control system. The Audit Committee visited several locations of the Company's business activities to review the Company's policies, risk management and compliance with the regulations.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Hendri Murtany, Ketua

Komisaris Independen Perseroan. Ditunjuk menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 004/CPIN-CS/V/2023 tanggal 22 Mei 2023, dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2027.

Rusmin Ryadi, Anggota

Wakil Presiden Komisaris Perseroan. Ditunjuk menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 004/CPIN-CS/V/2023 tanggal 22 Mei 2023, dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2027.

Tjipto Adisatrio, Anggota

Lahir pada tahun 1971. Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelas Bachelor of Computer Science dari Hochschule fuer Technik Karlsruhe, Germany. Pernah bekerja sebagai System Analyst & Programmer di Siemens Karlsruhe, Germany (1993-1994), System Analyst & Programmer di Dornier GmbH Friedrichshafen, Germany (1996), Internal Consultant di PT Astra International Tbk (1997-2000), Senior Consultant SAP HR&BW di Magnus Management Consultants (2000-2003), Senior Consultant SAP HR& BW di ISS (2003-2004), Head of HRIS and SAP HR Department di Perseroan (2004-2010) dan saat ini menjabat sebagai Business Unit Human Capital Head di Perseroan (2011-sekarang). Ditunjuk menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 004/CPIN-CS/V/2023 tanggal 22 Mei 2023, dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2027.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan merupakan pihak independen sebagaimana diatur dalam

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is as follows:

Hendri Murtany, Chairman

Independent Commissioner of the Company. Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners' Resolution No. 004/CPIN-CS/V/2023 dated May 22, 2023, with the term of office until Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2027.

Rusmin Ryadi, Member

Vice President Commissioner of the Company. Appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners' Resolution No. 004/CPIN-CS/V/2023 dated May 22, 2023, with the term of office until Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2027.

Tjipto Adisatrio, Member

Born in 1971. Indonesian citizen. Obtained a Bachelor of Computer Science from Hochschule fuer Technik Karlsruhe, Germany. Served as System Analyst & Programmer at Siemens Karlsruhe, Germany (1993-1994), System Analyst & Programmer at Dornier GmbH Friedrichshafen, Germany (1996), Internal Consultant at PT Astra International Tbk (1997-2000), Senior Consultant SAP HR&BW at Magnus Management Consultants (2000-2003), Senior Consultant SAP HR& BW at ISS (2003-2004), Head of HRIS and SAP HR Department at the Company (2004-2010) and currently as Business Unit Human Capital Head at the Company (2011-now). Appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners' Resolution No. 004/CPIN-CS/V/2023 dated May 22, 2023, with the term of office until Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2027.

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are independent parties as regulated in OJK Regulation No. 34/

Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:(1) komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;(2) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan (3) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (1) struktur Remunerasi; (2) kebijakan atas Remunerasi; dan (3) besaran atas Remunerasi.

f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.cp.co.id.

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Komite Nominasi dan

POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

There is no training attended by members of the Nomination and Remuneration Committee in 2025.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: (1) the composition of the positions of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners; (2) policies and criteria required in the Nomination process; and (3) performance evaluation policies for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.

b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material.

c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.

d. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

e. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: (1) Remuneration structure; (2) policy on Remuneration; and (3) the amount of Remuneration.

f. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee of the Company has The Guidelines of Nomination and Remuneration Committee, a copy of which is available on the website www.cp.co.id.

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold a Nomination and Remuneration Committee Meeting periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Nomination and Remuneration Committee meeting can be held if attended by a majority of all members of the Nomination and Remuneration Committee.

Remunerasi. Pengambilan keputusan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

The decision making of the Nomination and Remuneration Committee Meeting is based on deliberation to reach consensus and in the event that consensus is not reached, the decision is made based on a majority vote.

Kehadiran ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2025:

Attendance of chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee at Nomination and Remuneration Committee Meeting in 2025:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Komite Nominasi & Remunerasi /(Kehadiran/Jumlah Rapat)** Nomination & Remuneration Committee Meeting/(Attendance/Number of Meeting)
Hendri Murtany	Ketua Chairman	3/3
Rusmin Ryadi	Anggota Member	3/3
Tjipto Adisatrio	Anggota Member	3/3

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi & Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi berupa usulan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan beberapa program remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee conducted its duties and responsibilities based on the rules stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Nomination & Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners to recommend the nomination of the new member of Board of Commissioners and Directors in the Annual General Meeting of Shareholders and several remuneration programs for Directors and the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:

Hadijanto Kartika

Berdomisili di Jakarta. Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 2000 dan ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Rapat Direksi pada tanggal 2 Desember 2002. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Bisnis Prasetiya Mulya, Jakarta, pada tahun 1996.

Selama tahun 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan di dalam peraturan pasar modal, seperti membantu Direksi dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose, menyediakan informasi mengenai Perseroan di situs web Perseroan atau situs web Bursa Efek

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary of the Company is:

Hadijanto Kartika

Domiciled in Jakarta. Started his career in the Company in 2000 and was appointed as Corporate Secretary based on the Directors' Meeting on December 2, 2002. Obtained his Master of Management from Prasetiya Mulya Business School, Jakarta in 1996.

In 2025, there were no training conducted for Corporate Secretary.

Throughout 2025, the Corporate Secretary conducted the activities in line with capital market regulations, such as assisting the Directors to organize the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose, provided information regarding the Company in the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website, as well as communicated

Indonesia, serta melakukan komunikasi langsung dengan pemegang saham yang membutuhkan informasi tentang Perseroan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal Perseroan adalah:

T. Felix Basani Tangidy

Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1980 sebagai Finance Manager (1980-1992), GM Finance (1992-1995) dan AVP Finance (1996-2009), sebelum ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Rapat Direksi pada tanggal 19 Mei 2009. Tidak memiliki sertifikasi profesi internal audit.

Selama tahun 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Kepala Unit Audit Intermal.

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;

b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada setiap tingkat manajemen;

e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;

f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

g. Bekerja sama dengan Komite Audit;

h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan

i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

directly with the shareholders who need information regarding the Company.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of Internal Audit Unit of the Company is:

T. Felix Basani Tangidy

Started his career at the Company in 1980 as Finance Manager (1980-1992), GM Finance (1992-1995) and AVP Finance (1996-2009), before being appointed as Head of the Internal Audit Unit based on the Directors' Meeting on 19 May 2009. Does not have an internal audit professional certification.

In 2025, there were no training conducted for Head of Internal Audit.

The Company's Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director and approved by the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director.

The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are:

a. Develop and implement an annual Internal Audit plan;

b. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;

c. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;

d. Provide improvement suggestions and objective information about the activities examined at each level of management;

e. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;

f. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;

g. Cooperating with the Audit Committee;

h. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and

i. Conducting special inspection if needed.

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.cp.co.id.

Sepanjang tahun 2025, Unit Internal Audit telah melakukan kegiatan sesuai dengan Piagam Internal Audit, seperti melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengendalian internal di unit-unit usaha Perseroan dan entitas anaknya, berdasarkan pertimbangan prioritas dan resiko yang ada, serta telah melaporkan semua temuan-temuan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit pada Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan Rapat Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal menghadiri 3 kali Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan 4 kali Rapat Komite Audit.

PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal adalah sebuah proses yang dirancang untuk menghasilkan jaminan yang wajar dalam pencapaian beberapa tujuan yaitu: a) Efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha; b) Laporan Keuangan yang dapat dipercaya; dan c) Kepatuhan pada hukum dan peraturan.

Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Perseroan dibagi dalam beberapa bagian. Bagian pertama adalah mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang relevan dalam mencapai tujuan, dengan membentuk dasar bagaimana risiko tersebut dikendalikan. Bagian kedua adalah aktivitas pengendalian, yaitu penetapan kebijakan dan prosedur yang dapat membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Bagian terakhir adalah pemantauan yaitu proses yang digunakan untuk mengukur kualitas kinerja pengendalian internal sehingga dapat menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian.

Bagian pertama dan kedua dari Pengendalian Internal dilakukan oleh Direksi Perseroan sedangkan Unit Audit Internal adalah pihak yang bertanggung jawab atas bagian terakhir.

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh Perseroan telah mencukupi untuk membantu Perseroan dalam meningkatkan kinerja.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko Perseroan dilakukan langsung oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Langkah pertama dari Manajemen Risiko adalah Direksi dan Dewan Komisaris mengidentifikasi risiko usaha yang dihadapi

The Internal Audit Unit of the Company is in possession of the Internal Audit Charter, a copy of which is available at the website: www.cp.co.id.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted the activities in line with the Internal Audit Charter, such as evaluating the systems and procedures of internal controls in the business units of the Company and its subsidiaries, based on a consideration of priority and existing risk, and reported all the findings to the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee in Directors' Meeting with Board of Commissioners and Audit Committee Meeting. The Head of the Internal Audit Unit attended 3 Directors' Meetings with the Board of Commissioners and 4 Audit Committee Meetings.

INTERNAL CONTROL

Internal Control is a process designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in terms of: a) Effectiveness and efficiency of operations; b) Reliability of financial reporting; and c) Compliance with laws and regulations.

The Internal Control conducted by the Company comprises several stages. The first stage is the identification and analysis of relevant risks to achieve the objectives, by establishing a basis for how such risks should be managed. The second stage is the control of activities, such as determining the policies and procedures that help to ensure that management directives are carried out. The last step is monitoring, such as the process used to assess the quality of internal control performance aimed at finding weaknesses and improving the effectiveness of control.

The first and second stage of Internal Control were done by the Directors of the Company while the Internal Audit Unit is responsible for the last stage.

The Board of Directors and Board of Commissioners state that the internal control system owned by the Company is sufficient to assist the Company in improving its performance.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk Management of the Company is done directly by the Directors and monitored by the Board of Commissioners. The first step of Risk Management is for the Directors and the Board of Commissioners to identify the business risks

oleh Perseroan. Langkah selanjutnya adalah Direksi menetapkan kebijakan untuk memitigasi risiko usaha yang telah diidentifikasi tersebut. Kemudian, Direksi akan memastikan bahwa pelaksanaan kebijakan tersebut telah dilakukan dengan benar oleh seluruh pihak, dengan bantuan pengawasan oleh Dewan Komisaris.

of the Company. The next step is for Directors to determine the policy to mitigate business risks which have been identified. Finally, the Directors will ensure that the implementation of the policy is carried out properly by all parties, with monitoring support from the Board of Commissioners.

Risiko Usaha Perseroan dan cara pengelolaannya adalah:

The Company's Business Risks and how to manage them are:

1. Ketersediaan dan fluktuasi harga bahan baku
   Karena sebagian besar bahan baku utama yang digunakan oleh Perseroan adalah barang komoditi seperti jagung dan bungkil kacang kedelai. Ketersediaan dan harga bahan baku tersebut tergantung pada keadaan cuaca, panen dan tingkat penawaran atau permintaan. Perseroan melakukan impor dari luar negeri untuk memenuhi sebagian kebutuhan bahan baku tertentu, terutama apabila bahan baku tersebut tidak tersedia di pasar lokal. Untuk mengatasinya, Perseroan terus melakukan penelitian dan pengembangan untuk mencari bahan baku yang dapat menjadi substitusi dari bahan baku yang harus diimpor dari luar negeri.

1. Availability of raw materials and fluctuations in their prices
   Because most of the main raw materials used by the Company are commodity goods such as corn and soybean meal. The availability and prices of these raw materials depend on weather conditions, harvests and the level of supply or demand. The Company imports from abroad to meet some of the needs of certain raw materials, especially if these raw materials are not available in the local market. To overcome this, the Company continues to conduct research and development to find raw materials that can be substitutes for raw materials that must be imported from abroad.

2. Wabah penyakit
   Wabah penyakit dapat menyebabkan kematian budidaya unggas dalam jumlah yang besar dan dalam waktu yang singkat. Hal tersebut juga dapat mengurangi permintaan terhadap produk Perseroan, yang pada akhirnya akan mengurangi pendapatan Perseroan. Untuk mengatasinya, Perseroan selalu memberikan konsultasi dan bimbingan kepada para peternak mengenai pentingnya *bio-security* dan vaksinasi untuk mencegah wabah penyakit seperti flu burung.

2. Disease
   Disease outbreaks can cause the death of aquaculture in large numbers and in a short time. This can also reduce the demand for the Company's products, which in turn will reduce the Company's revenue. To overcome this, the Company always provides consultation and guidance to farmers regarding the importance of bio-security and vaccination to prevent disease outbreaks such as bird flu.

Sistem Manajemen Risiko Perseroan tersebut sudah efektif karena Perseroan sudah sangat berpengalaman di dalam industri ini sehingga pengidentifikasikan risiko usaha dapat dilakukan dengan tepat. Selain itu, bantuan Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan akan memperkuat sistem Manajemen Risiko ini.

The Company's Risk Management System was effective since the Company is well-experienced with this industry so that the identification of business risks can be done properly. Besides, the assistance from the Board of Commissioners in the monitoring function will reinforce the Risk Management System.

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah mencukupi untuk mengelola risiko yang dihadapi.

The Directors and Board of Commissioners state that the risk management system owned by the Company is sufficient to manage the risks faced.

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL

Tidak ada perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris di tahun 2025.

LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACTS

There were no legal cases with a material impact faced by the Company, its Subsidiaries, Members of the Directors and Members of the Board of Commissioners in 2025.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak ada sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya, kepada Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di tahun 2025.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

There were no administrative sanctions from the Financial Services Authority and other authorities, to the Company, members of the Directors and members of the Board of Commissioners in 2025.

KODE ETIK

Ada 7 hal pokok di dalam Kode Etik Perseroan yaitu: (1) Informasi Yang Bersifat Rahasia, (2) Gratifikasi, (3) Tindakan Pelecehan, (4) Penggunaan Peralatan Kantor, (5) Pelaporan Pelanggaran, (6) Tindak Pidana Pencucian Uang dan (7) Informasi Kepemilikan Saham Perseroan dan Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Kode Etik tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh anggota Direksi, seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh karyawan dengan menjadikan sebagai salah satu materi dalam program pelatihan yang diadakan oleh Perseroan serta telah tersedia dalam situs www.cp.co.id. Direksi menjadi pihak yang mengawasi pelaksanaan Kode Etik tersebut.

Kode Etik ini berlaku bagi seluruh anggota Direksi, seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan.

CODE OF ETHICS

There are 7 elements in the Company's Code of Ethics, namely: (1) Confidential Information, (2) Gratification, (3) Harrasment, (4) Use of Office Equipment, (5) Whistleblowing, (6) Money Laundering and (7) Information on Ownership of Company's Shares and Change in Ownership of Company's Shares by Directors and Board of Commissioners.

The Code of Ethics has been communicated to all members of the Directors, all members of the Board of Commissioners and all employees by making it one of the materials in the training program held by the Company and is available on the website www.cp.co.id. The Directors are the party that oversees the implementation of the Code of Ethics.

This Code of Ethics applies to all members of the Directors, all members of the Board of Commissioners and all employees of the Company.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ ATAU KARYAWAN

Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan.

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

The Company does not have a policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees.

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARISS

Berdasarkan Kode Etik Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, baik yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, kepada Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan tersebut.

Tidak ada informasi dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan yang disampaikan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2025.

THE OWNERSHIP OF COMPANY'S SHARES BY MEMBERS OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Company's Code of Ethics, members of the Board of Directors and Board of Commissioners are required to submit ownership information and any changes in ownership of the Company's shares, whether directly or indirectly owned, to the Company no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership occurs.

There was no information and any changes in ownership of the Company's shares submitted by members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2025.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran terdapat di dalam Kode Etik Perseroan yang berlaku bagi seluruh karyawan.

Bila ada pekerja menyaksikan, mengalami, menduga atau menerima keluhan tentang adanya pelanggaran, dapat menghubungi atasan langsung dan/ atau Bagian Personalia setempat sesegera mungkin. Pekerja dapat mengadukan atasannya yang dianggap telah melakukan pelanggaran dengan menyampaikan pengaduannya kepada atasan dari atasan langsung dan atau Bagian Personalia setempat.

Perseroan akan melindungi kerahasiaan identitas pekerja yang memberikan informasi dalam proses pelaksanaan penyelidikan.

Penyelidikan lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggali informasi baik kepada pihak tertuduh dan atau pun saksi-saksi lainnya dalam rangka mengumpulkan bukti-bukti yang ada.

Pihak yang akan mengelola pengaduan adalah atasan langsung, Human Capital di Unit Usaha dan Human Capital Committee.

Di tahun 2025 tidak terdapat pengaduan yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Berdasarkan Kode Etik Perseroan, setiap pemberian dan bantuan yang berpotensi merugikan dan mempengaruhi proses pengambilan keputusan pekerja dalam aktifitas kerja sehari-hari tidak boleh diterima oleh pekerja atau Perseroan. Termasuk dalam pemberian dan bantuan diantaranya makanan, penghargaan, hiburan, perjalanan, penggunaan / pemberian fasilitas, pelayanan jasa untuk kepentingan pribadi, pengurangan harga barang dan jasa untuk kepentingan pribadi, dan sebagainya.

Kebijakan anti korupsi merupakan salah satu pokok Kode Etik yang telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan dengan menjadikan sebagai salah satu materi dalam program pelatihan yang diadakan oleh Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System in the Company's Code of Ethics applies to all employees.

If an employee sees, experiences, suspects or receives any complaint on violation, he/she may contact the direct superior and/or the relevant Personnel Department as soon as practicable. Employees may make a report about their Superior who is suspected of having committed any violation by way of submitting the report to the superior of their direct superior and/or relevant Personnel Department.

The Company shall protect the confidentiality of the identity of the employee submitting the report in the investigation process.

Further investigation may be undertaken by way of collecting information from the suspected person or any other witnesses in connection with the gathering of any relevant evidence.

The parties who organize the whistleblowing are direct superior, Human Capital in Business Unit and Human Capital Committee.

In 2025, there was no whistleblowing reported by the Company's employees.

ANTI-CORRUPTION POLICY

Based on Company's Code of Ethics, every gift and assistance that may potentially harm and affect the decision making process of the employee in their daily work activities must not be accepted by the employee or the Company. This includes any gift and assistance among other things, in the form of food, appreciation, entertainment, travel, utility / provision of facilities, services for personal gain, reduction in the price of goods and services for personal interests, and other matters.

The anti-corruption policy is one of the main points of the Code of Ethics that has been communicated to all employees by making it one of the materials in the training program held by the Company.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

APPLICATION OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDANCE FOR PUBLIC COMPANIES

Rekomendasi Recommendation	**Penjelasan** Explanation
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention Principle	
1.1. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham	Telah Melaksanakan Pemegang saham dapat memberikan suara melalui e-Proxy atau e-Voting melalui sistem eASY. KSEI. Penghitungan suara dilakukan oleh pihak independent yaitu Notaris dan Biro Administrasi Efek
1.1. The Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independence and shareholders' interest	Comply Shareholders can vote via e-Proxy or e-Voting through the eASY.KSEI system. Vote counting is carried out by independent parties, namely the Notary and the Securities Administration Bureau
1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan	Belum Melaksanakan Perseroan akan menghadirkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris di RUPS mendatang secara elektronik
1.2. All members of Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS	Not Comply The Company will present members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the upcoming GMS electronically
1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 tahun	Telah Melaksanakan Ringkasan Risalah RUPST Perseroan dari tahun 2015 hingga tahun buku terakhir telah tersedia di website Perseroan paling lambat 2 hari kerja setelah RUPST hingga saat ini
1.3. Summary of GMS Minutes is available on the Company's website by no less than 1 year	The Summary of the Minutes of the Company's AGMS from 2015 to last yearbook is available on the Company's website no later than 2 working days after the AGMS to date
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving Communication Quality of the Company with Shareholders or Investors	
2.1. Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor	Telah Melaksanakan Kebijakan ini sudah tersedia di website Perseroan
2.1. The Company has a communication policy with shareholders or investors	Comply This policy is already available on the Company's website
2.2. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web	Telah Melaksanakan Kebijakan ini sudah tersedia di website Perseroan
2.2. The Company discloses its communication policy with shareholders or investor in website	Comply This policy is already available on the Company's website

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
3.1. Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of the Companies	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners
3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
3.2. Determination of composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge and experiences required	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Principle 4: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Commissioner

4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Telah Melaksanakan Kebijakan ini merupakan salah satu prosedur dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris
4.1. Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners	Comply This policy is one of the procedures in evaluating the performance of the Board of Commissioners.
4.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan	Telah Melaksanakan Kebijakan ini telah diungkap di bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan.
4.2. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Company	Comply This policy has been disclosed in the Corporate Governance section of the Annual Report
4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Pedoman Dewan Komisaris
4.3. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial crime	Comply This policy is found in the Guidelines for the Board of Commissioners
4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi
4.4. Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of the member of Director	Comply This policy is found in the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee.

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Directors

5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
5.1. Determination of the number of members of Directors considering the Company's condition and the effectiveness of decision-making	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners
5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
5.2. Determination of composition of the members of Directors considering the variety of expertise, knowledge and experience required	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners
5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
5.3. Member of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Principle 6: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Directors

6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi	Telah Melaksanakan Kebijakan ini merupakan salah satu prosedur dalam penilaian kinerja Direksi
6.1. Directors has self-assessment policy to assess the performance of Directors	Comply This policy is one of the procedures in evaluating the performance of the Directors
6.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan	Telah Melaksanakan Kebijakan ini telah diungkap di bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan
6.2. Self-assessment policy to assess the performance of Directors is disclosed in Annual Report of the Company	Comply This policy has been disclosed in the Corporate Governance section of the Annual Report.
6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Pedoman Direksi
6.3. The Directors has a policy with respect to the resignation of the member of the Directors if such member involved in financial crime	Comply This policy is found in the Guidelines for the Directors

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders' Principle

7.1. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Kode Etik
7.1. The Company has a policy to prevent insider trading	Comply This policy is found in the Code of Ethics
7.2. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Kode Etik
7.2. The Company has anti-corruption and anti-fraud policy	Comply This policy is found in the Code of Ethics

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders' Principle

7.3. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Standard Operating Procedures di Divisi Pembelian
7.3. The Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors	Comply This policy is found in the Standard Operating Procedures in the Purchasing Division.
7.4. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Standard Operating Procedures di Divisi Keuangan
7.4. The Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights	Comply This policy is found in the Standard Operating Procedures in the Finance Division
7.5. Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Kode Etik
7.5. The Company has a policy of whistleblowing system	Comply This policy is found in the Code of Ethics
7.6. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
7.6. The Company has long-term incentive policy for Directors and employees	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure Principle

8.1. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi	Telah Melaksanakan Perseroan telah menggunakan website Bursa sebagai media keterbukaan informasi
8.1. The Company takes benefit from the broader application of information technology other than the website as information disclosure media	Comply The Company has used the Exchange website as information disclosure media
8.2. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali	Telah Melaksanakan Perseroan telah mengungkapkan informasi ini di Laporan Tahunan
8.2. Annual Report of the Company discloses beneficial owner in share ownership of the Company of at least 5% other than disclosure of beneficial owner in share ownership of the Company through major and controlling shareholders	Comply The Company has disclosed this information in the Annual Report

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (”Perseroan”) menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan pada Laporan Keberlanjutan.

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the “Company”) provides the information on corporate social and environment responsibility in its Sustainability Report.



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk /
Statement Letter from the Members of Directors and the Members of Board of Commissioners Regarding the Responsibilities on the Annual Report of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk of 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. / *We, the undersigned, declare that all of the information contained in the Annual Report of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk of 2025 has been disclosed in a complete and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report.*

Jakarta, 28 April 2026 / *Jakarta, April 28, 2026*

Tjiu Thomas Effendy
Presiden Direktur / *President Director*

Peraphon Prayooravong
Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*

Ong Mei Sian
Direktur / *Director*

Jemmy
Direktur / *Director*

Eddy Dharmawan Mansjoer
Direktur / *Director*

Ferdiansyah Gunawan Tjoe
Direktur / *Director*

Hadi Gunawan Tjoe
Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Rusmin Ryadi
Wakil Presiden Komisaris / *Vice President Commissioner*

Suparman S.
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Hendri Murtany
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Jl. Ancol VIII No. 1, Jakarta 14430 - Indonesia Tel. : (62-21) 6919999 Fax : (62-21) 6907324 E-mail : cpi-jkt@cp.co.id

This page intentionally left blank

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA /

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned*:

1. Nama / *Name* : Tjiu Thomas Effendy
   Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Ancol VIII/1, Jakarta.
   Alamat Domisili / *Residential Address* : Artha Gading Villa Blok H No. 3, Jakarta.
   Nomor Telepon / *Telephone* : (021) 6919999
   Jabatan / Title : Presiden Direktur / *President Director*
2. Nama / *Name* : Ong Mei Sian
   Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Ancol VIII/1, Jakarta.
   Alamat Domisili / *Residential Address* : Jl. Thalib II/35A, Jakarta.
   Nomor Telepon / *Telephone* : (021) 6919999
   Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa / *declare that*:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries as of December 31, 2025 and for the year then ended.*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia / *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya / *We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 16 Maret 2026 / *Jakarta, March 16, 2026*

Tjiu Thomas Effendy	Ong Mei Sian
Presiden Direktur / *President Director*	Direktur / *Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5-6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-115	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00184/2.1505/AU.1/01/0701-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00184/2.1505/AU.1/01/0701-5/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00184/2.1505/AU.1/01/0701-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00184/2.1505/AU.1/01/0701-5/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Penilaian aset biologis

Valuation of biological assets

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset biologis Grup sebesar Rp5.242.332 juta merupakan 11% dari total aset konsolidasian. Aset biologis Grup terdiri dari ayam ternak dalam pertumbuhan, ayam pembibit turunan dan telur tetas. Ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, sedangkan untuk ayam pembibit turunan yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2025, the Group's biological assets amounting to Rp5,242,332 million represent 11% of consolidated total assets. The Group's biological assets consist of growing flock, breeding flock and hatching eggs. Growing flock and hatching eggs are measured at the end of each reporting period at its fair value less costs to sell, while breeding flock which fair values cannot be measured reliably are stated at costs less accumulated depletion and accumulated impairment losses.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00184/2.1505/AU.1/01/0701-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00184/2.1505/AU.1/01/0701-5/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Penilaian aset biologis (lanjutan)

Valuation of biological assets (continued)

Penjelasan atas hal audit utama (lanjutan):

Description of the key audit matter (continued):

Penilaian aset biologis adalah hal audit utama karena jumlahnya material bagi laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, manajemen menggunakan estimasi dan pertimbangan yang signifikan dalam penilaian aset biologis. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai ayam pembibit turunan, manajemen membuat estimasi jumlah terpulihkan menggunakan input utama seperti asumsi harga jual anak ayam usia sehari, tingkat produktivitas, tingkat kematian dan biaya budidaya.

Valuation of biological assets is a key audit matter because the amount is material to the consolidated financial statements. In addition, management used significant estimates and judgement in valuation of biological assets. When there is impairment indication of breeding flock, management estimates the recoverable amount using key inputs such as assumptions of day-old chick selling prices, rate of productivity, rate of mortality and costs of cultivation.

Lihat Catatan 2, 3 dan 7 pada laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini.

Refer to Notes 2, 3 and 7 to the consolidated financial statements for the relevant disclosures related to this matter.

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi pendekatan yang digunakan manajemen dalam penilaian aset biologis. Untuk ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas, kami mengecek nilai wajarnya dengan membandingkan harga jual dengan faktur penjualan sekitar akhir tahun dan mengevaluasi estimasi biaya untuk menjual. Untuk ayam pembibit turunan, kami melakukan pengujian kapitalisasi biaya selama masa pertumbuhan dan melakukan perhitungan ulang deplesi untuk tahun berjalan. Kami melakukan pengujian input utama yang digunakan dalam estimasi jumlah terpulihkan dari ayam pembibit turunan. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas aset biologis pada laporan keuangan konsolidasian.

We evaluated the approaches used by the management in valuation of biological assets. For growing flock and hatching eggs, we checked their fair values against their selling prices in sales invoices near the end of the year and evaluated the estimated costs to sell. For breeding flock, we tested capitalization of costs incurred during the growing period and recalculated depletion for current year. We tested key inputs applied for the estimation of recoverable amounts of breeding flock. We also assessed the adequacy of the disclosures on biological assets in the consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00184/2.1505/AU.1/01/0701-5/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00184/2.1505/AU.1/01/0701-5/1/III/2026 *(continued)*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00184/2.1505/AU.1/01/0701-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00184/2.1505/AU.1/01/0701-5/1/III/2026 *(continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00184/2.1505/AU.1/01/0701-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00184/2.1505/AU.1/01/0701-5/1/III/2026 *(continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00184/2.1505/AU.1/01/0701-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00184/2.1505/AU.1/01/0701-5/1/III/2026 *(continued)*

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00184/2.1505/AU.1/01/0701-5/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00184/2.1505/AU.1/01/0701-5/1/III/2026 *(continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00184/2.1505/AU.1/01/0701-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00184/2.1505/AU.1/01/0701-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Sinarta
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/*Public Accountant Registration No. AP.0701*

16 Maret 2026/*March 16, 2026*

00184

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	4.460.703	4	4.446.488	*Cash and cash equivalents*
Piutang				*Accounts receivable*
Usaha		5		*Trade*
Pihak ketiga	2.641.712		2.106.214	*Third parties*
Pihak berelasi	14.579	34	3.672	*Related parties*
Lain-lain	134.307		71.695	*Others*
Persediaan	11.406.228	6	9.374.618	*Inventories*
Aset biologis	5.242.332	7	4.712.763	*Biological assets*
Biaya dibayar di muka	112.775	8	102.786	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	3.484	31	9.042	*Prepaid taxes*
Uang muka	211.587		112.863	*Advances*
Aset keuangan lancar lainnya	403.053	35	399.550	*Other current financial asset*
Total Aset Lancar	**24.630.760**		**21.339.691**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current Assets***
Piutang pihak berelasi	54.855	34	38.255	*Due from related parties*
Tagihan pajak	366.687	31	635.580	*Claims for tax refund*
Uang muka pembelian aset tetap	22.306		8.800	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset hak guna	675.218	12	648.580	*Right-of-use assets*
Piutang peternak	624.782	9	706.393	*Farmers receivables*
Investasi pada efek	376.171	10	74.185	*Investment in securities*
Aset pajak tangguhan	754.302	31	1.396.388	*Deferred tax assets*
Goodwill	444.803	13	444.803	*Goodwill*
Aset tetap	17.362.597	11	16.927.970	*Fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	545.482		570.355	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**21.227.203**		**21.451.309**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**45.857.963**		**42.791.000**	***Total Assets***

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2025 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Lipabilities***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	3.480.000	14,38	5.400.000	*Short-term bank loans*
Utang		38		*Accounts payable*
Usaha		15		*Trade*
Pihak ketiga	1.720.837		1.356.560	*Third parties*
Pihak berelasi	232.040	34	179.682	*Related parties*
Lain-lain	1.200.713	16	883.264	*Others*
Beban akrual	436.584	17,38	374.376	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.500	38	2.027	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang pajak	434.679	31	321.044	*Taxes payable*
Liabilitas kontrak	38.200		34.476	*Contract liabilities*
Liabilitas sewa	96.499	12	38.143	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**7.641.052**		**8.589.572**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Liabilitas sewa	261.527	12	301.384	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	2.824.115	18,38	2.793.736	*Long-term bank loans*
Liabilitas pajak tangguhan	214.358	31	119.391	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	588.546	32	548.381	*Long-term employee benefits liabilities*
Utang pihak berelasi	177.271	34,38	149.614	*Due to related parties*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**4.065.817**		**3.912.506**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas	**11.706.869**		**12.502.078**	***Total Liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Owners of the Parent***
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh) Modal dasar - 40.000.000.000 saham				*Share capital - Rp10 par value per share (full Rupiah) Authorized - 40,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.398.000.000 saham	163.980	20	163.980	*Issued and fully paid - 16,398,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	(43.385)	21	(43.385)	*Additional paid-in capital*
Komponen lainnya dari ekuitas	18.276		18.276	*Other components of equity*
Saldo laba		22		*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	33.000		33.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	33.964.499		30.102.088	*Unappropriated*
Sub-total	34.136.370		30.273.959	*Sub-total*
Kepentingan Nonpengendali	14.724	19	14.963	*Non-controlling Interests*
Total Ekuitas	**34.151.094**		**30.288.922**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**45.857.963**		**42.791.000**	***Total Liabilities and Equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
Penjualan neto	70.704.988	23,36	67.477.992	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(58.284.531)	24	(57.057.835)	***Cost of goods sold***
Laba bruto	**12.420.457**		**10.420.157**	***Gross profit***
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	469.391	7	294.315	*Gain arising from changes in fair value of biological assets*
Beban penjualan	(2.534.790)	25	(2.491.847)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(2.311.494)	26	(2.138.642)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain	373.362	27	295.266	*Other operating income*
Beban operasi lain	(283.815)	28	(391.830)	*Other operating expenses*
Laba usaha	**8.133.111**		**5.987.419**	***Operating profit***
Beban keuangan	(559.840)	30	(731.653)	*Finance costs*
Laba (rugi) selisih kurs	22.875		(43.437)	*Gain (loss) on foreign exchange*
Penghasilan keuangan	116.717	29	44.025	*Finance income*
Laba sebelum pajak penghasilan	**7.712.863**		**5.256.354**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(2.069.233)	31	(1.544.753)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**5.643.630**		**3.711.601**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Laba atas perubahan nilai wajar investasi saham	1.236	10	12.314	*Gain on changes in fair value of investment in share*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak	(11.710)		28.189	*Re-measurement of employee benefits liability - net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**5.633.156**		**3.752.104**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	5.643.863		3.712.926	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(233)		(1.325)	*Non-controlling interests*
Total	**5.643.630**		**3.711.601**	***Total***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	5.633.395		3.753.402	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(239)		(1.298)	*Non-controlling interests*
Total	**5.633.156**		**3.752.104**	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	**344**	33	**226**	***Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full Rupiah)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*								
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ *Other Components of Equity*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 31 Desember 2023		**163.980**	**(43.385)**	**18.276**	**33.000**	**26.840.626**	**27.012.497**	**16.261**	**27.028.758**	***Balance at December 31, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	3.712.926	3.712.926	(1.325)	3.711.601	*Profit for the year*
Laba atas perubahan nilai wajar investasi saham		-	-	-	-	12.314	12.314	-	12.314	*Gain on changes in fair value of investment in share*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	28.162	28.162	27	28.189	*Re-measurement of employee benefits liability*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	3.753.402	3.753.402	(1.298)	3.752.104	*Comprehensive income for the year*
Dividen kas	22	-	-	-	-	(491.940)	(491.940)	-	(491.940)	*Cash dividends*
Saldo per 31 Desember 2024		**163.980**	**(43.385)**	**18.276**	**33.000**	**30.102.088**	**30.273.959**	**14.963**	**30.288.922**	***Balance at December 31, 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	5.643.863	5.643.863	(233)	5.643.630	*Profit for the year*
Laba atas perubahan nilai wajar investasi saham		-	-	-	-	1.236	1.236	-	1.236	*Gain on changes in fair value of investment in share*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	(11.704)	(11.704)	(6)	(11.710)	*Re-measurement of employee benefits liability*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	5.633.395	5.633.395	(239)	5.633.156	*Comprehensive income for the year*
Dividen kas	22	-	-	-	-	(1.770.984)	(1.770.984)	-	(1.770.984)	*Cash dividends*
Saldo per 31 Desember 2025		**163.980**	**(43.385)**	**18.276**	**33.000**	**33.964.499**	**34.136.370**	**14.724**	**34.151.094**	***Balance at December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan tunai dari pelanggan	70.731.208		67.601.179	*Cash received from customers*
Pembayaran tunai kepada pemasok	(58.547.568)		(56.326.623)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(2.429.003)		(2.395.712)	*Payments to employees*
Pembayaran untuk beban operasi	(2.927.808)		(2.597.473)	*Payments for operating expenses*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	6.826.829		6.281.371	*Cash provided by operating activities*
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				*Receipts from (payments for):*
Pajak penghasilan	(1.224.408)	31	(1.110.090)	*Income taxes*
Beban keuangan	(509.508)		(726.972)	*Finance costs*
Tagihan pajak	258.918		109.265	*Claims for tax refund*
Penghasilan keuangan	114.503	29	44.025	*Finance income*
Kegiatan operasional lain	307.567		(291.785)	*Other operating activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**5.773.901**		**4.305.814**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(1.704.081)	11,41	(761.972)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan investasi pada efek	(300.010)	10	-	*Addition to investment in securities*
Penambahan aset hak guna	(40.259)	12,41	(127.084)	*Additions to right-of-use assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(26.995)		(12.570)	*Advances for purchase of fixed assets*
Pelunasan piutang peternak	155.780		354.774	*Settlements to farmers' receivables*
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	26.362	11	38.159	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penghasilan dividen	1.388		694	*Dividend income*
Penerimaan atas pengurangan investasi pada efek	20	10	-	*Proceed from divestment investment in securities*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(1.887.795)**		**(507.999)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari:				*Proceeds from:*
Utang bank jangka pendek	1.900.000		4.500.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	-		970.000	*Long-term bank loans*
Pembayaran untuk:				*Payments of:*
Utang bank jangka pendek	(3.820.000)		(6.400.000)	*Short-term bank loans*
Dividen kas	(1.770.984)	22	(491.940)	*Cash dividends*
Liabilitas sewa	(202.694)	12	(189.002)	*Lease liabilities*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(3.893.678)**		**(1.610.942)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(7.572)**		**2.186.873**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	**21.787**		**24.438**	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**4.446.488**		**2.235.177**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4.460.703**		**4.446.488**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 41				***Non-cash transactions is presented on Note 41***

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 6 tanggal 7 Januari 1972. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65, Tambahan No. 573 tanggal 14 Agustus 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik guna menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 38 tanggal 22 Mei 2023. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0107488.AH.01.11 tanggal 12 Juni 2023.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") was established in Indonesia within the framework of Foreign Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 6 dated January 7, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YA-5/197/21 dated June 8, 1973 and was published in Supplement No. 573 of State Gazette No. 65 dated August 14, 1973. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to fulfill the requirement of Government Regulation No. 24 year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services, in order to adjust the Article of Association of the Company with the Head of Central Bureau of Statistics Regulation No. 19 year 2017 regarding the amendment on Head of Central Bureau of Statistics Regulation No. 95 year 2015 regarding the Indonesia Standard Industrial Classification as stated in Notarial Deed No. 38 dated May 22, 2023 of Fathiah Helmi, S.H. The latest amendments to the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0107488.AH.01.11 dated June 12, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pembibitan ayam ras, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging bukan unggas, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas, industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas, industri pembekuan buah-buahan dan sayuran, industri tepung campuran dan adonan tepung, industri makanan dan masakan olahan, industri bumbu masak dan penyedap masakan, industri ransum makanan hewan, industri produk farmasi untuk hewan, industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), perdagangan besar binatang hidup, perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas *cold storage,* budidaya ayam ras pedaging, industri pengeringan buah-buahan dan sayuran, industri penggilingan dan pembersihan jagung, industri minuman ringan, industri air kemasan, industri minuman lainnya, industri bahan farmasi untuk hewan, perdagangan besar daging sapi dan daging sapi olahan, perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan, perdagangan besar daging dan daging olahan lainnya, perdagangan besar hasil olahan perikanan, perdagangan besar telur dan hasil olahan telur, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, industri makaroni, mie dan produk sejenisnya, industri produk roti dan kue, industri makanan dari kedelai dan kacang-kacangan lainnya bukan kecap, tempe dan tahu, industri pengolahan dan pengawetan lainnya buah-buahan dan sayuran bukan kacang-kacangan, industri produk makanan lainnya, jasa pengujian laboratorium, industri mesin pertanian dan kehutanan, perdagangan besar minuman non alkohol bukan susu dan aktivitas kantor pusat.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1972.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Company's business, according to the Articles of Assocation, includes broiler breeding, slaughterhouse and non-poultry meat packing activities, slaughterhouse and poultry meat packing activities, industry of manufacture and preservation of poultry and meat products, industry of frosting of fruits and vegetables, industry of mixed flour and flour dough, industry of food and processed food, industry of cooking spices and seasonings, industry of animal food rations, industry of pharmaceutical product for animals, industry of plastic packaging, industry of household appliances and equipment (excluding furniture), wholesale trading of live-stocks, wholesale trading of poultry and processed chicken, warehousing and storage, cold storage activities, broiler cultivation, fruit and vegetable drying industry, corn milling and cleaning industry, soft drink industry, bottled water industry, other beverage industry, wholesale of beef and processed beef, wholesale of chicken meat and processed chicken, wholesale of meat and other processed meat, big trade of processed fishery products, wholesale of eggs and egg processed products, wholesale of other food and beverages, macaroni, noodles and similar products industry, bread and cake products industry, food industry from soybeans and other legumes not soy sauce, tempeh and tofu, other processing and preservation industry of fruits and vegetables not nuts, other food product industry, laboratory testing services, agricultural and forestry machinery industry, wholesale trade of non-alcoholic non-dairy drinks and head office activities.

The Company's head office is located at Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1972.

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Sejak penawaran saham perdana, Perusahaan telah melakukan beberapa transaksi permodalan dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

Since the Company's initial public offering, the Company has entered into several share capital transactions as summarized below:

Tahun/ *Year*	**Keterangan/ *Description***	**Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ *Outstanding Shares After the Transaction***
1991	Penawaran umum perdana sebanyak 2.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp5.100 (Rupiah penuh) per saham/ *Initial public offering of its 2,500,000 shares with par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share with the offering price of Rp5,100 (full Rupiah) per share*	52.500.000
1994	Konversi obligasi konversi Perusahaan sebesar Rp25.000 menjadi 3.806.767 saham/ *Conversion of the Company's convertible bond of Rp25,000 to 3,806,767 shares*	56.306.767
1995	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights*	112.613.534
1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp500 (Rupiah penuh)/ *Par value split of the Company's share from Rp1,000 (full Rupiah) to Rp500 (full Rupiah)*	225.227.068
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 4 saham lama berhak untuk memperoleh 1 saham baru/ *Issuance of bonus shares, by which each shareholder holding 4 old shares was entitled to receive 1 new share*	281.533.835

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Sejak penawaran saham perdana, Perusahaan telah melakukan beberapa transaksi permodalan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

Since the Company's initial public offering, the Company has entered into several share capital transactions as summarized below: (continued)

Tahun/ *Year*	**Keterangan/ *Description***	**Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ *Outstanding Shares After the Transaction***
2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh)/ *Par value split of the Company's share from Rp500 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah)*	1.407.669.175
2007	Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights*	1.642.280.704
2007	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) menjadi Rp50 (Rupiah penuh)/ *Par value split of the Company's share from Rp100 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah)*	3.284.561.408
2010	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp50 (Rupiah penuh) menjadi Rp10 (Rupiah penuh)/ *Par value split of the Company's share from Rp50 (full Rupiah) to Rp10 (full Rupiah)*	16.422.807.040
2010	Penarikan kembali saham ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 24.807.040 saham/ *Redemption of 24,807,040 issued and fully paid shares*	16.398.000.000

Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Hadi Gunawan Tjoe	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Rusmin Ryadi	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	Suparman Sastrodimedjo	*Independent Commissioners*
	Hendri Murtany	
Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Tjiu Thomas Effendy	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Peraphon Prayooravong	*Vice President Director*
Direktur	Ong Mei Sian	*Directors*
	Jemmy	
	Eddy Dharmawan Mansjoer	
	Ferdiansyah Gunawan Tjoe	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Hendri Murtany	*Chairman*
Anggota	R. Widarko Hendrai	*Member*
	Santoso Budiman	

Perusahaan dan entitas anak mempunyai 9.806 dan 9.750 orang karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

c. Employees, Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

The Company and its subsidiaries have 9,806 and 9,750 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 16, 2026.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang Perusahaan kendalikan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group"), which the Company controls directly or indirectly, as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operations*	Tahun Pendirian/ *Year of Incorporation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations*	
					31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*								
PT Charoen Pokphand Jaya Farm ("CPJF")	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Jakarta	1972	1972	99,99	99,99	11.195.052	10.496.963
PT Primafood International ("PFI")	Perdagangan produk makanan olahan/ *Trading of processed food*	Jakarta	2000	2000	99,96	99,96	425.180	636.176
PT Vista Grain ("VG") *)	Produksi dan distribusi makanan ternak/ *Production and distribution of poultry feed*	Lampung	-	1980	99,92	99,92	9.585	9.474
PT Poly Packaging Industry ("PPI")	Produksi kemasan plastik/ *Production of plastic packaging*	Tangerang	2003	2003	99,98	99,98	102.194	94.778
PT Feprotama Pertiwi ("FP")	Produksi dan distribusi bahan baku pakan/ *Production and distribution of chicken feather meal*	Tangerang	1994	1992	99,32	99,32	100.913	84.365
PT Agrico International ("AI")	Perdagangan bahan baku/ *Raw material trading*	Tangerang	2009	2008	99,99	99,99	806.670	763.090
PT Sarana Farmindo Utama ("SFU")	Induk perusahaan/ *Holding company*	Jakarta	2013	2013	99,99	99,99	8.979.318	9.688.306
PT Singa Mas Internasional ("SMInt")	Industri air minum dalam kemasan/ *Beverage*	Jakarta	2014	2012	99,99	99,99	162.243	171.403
PT Primaved Solusi Pratama ("PSP")	Perdagangan obat-obatan/ *Medicine trading*	Jakarta	2022	2021	99,60	99,60	411.908	347.581
PT Cipta Satwa International ("CSI")	Perdagangan peralatan peternakan/ *Poultry equipment trading*	Tangerang	2025	2024	99,93	99,93	23.927	14.876
Pemilikan tidak langsung melalui CPJF/ *Indirect ownership through CPJF*								
PT Centralavian Pertiwi ("CAP")	Peternakan unggas dan perdagangan/*Poultry farming and trading*	Jakarta	1991	1991	99,99	99,99	761.638	621.986
PT Satwa Utama Raya ("SUR")	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Surabaya	1987	1980	99,98	99,99	531.878	478.607
PT Vista Agung Kencana ("VAK")	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Palembang	1986	1980	99,99	99,99	364.286	328.471
PT Istana Satwa Borneo ("ISB")	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Balikpapan	1989	1983	99,92	99,96	37.381	16.389
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri ("CKM")	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Pontianak	1989	1983	50,00	50,00	28.091	32.788
PT Cipendawa Agriindustri ("CAI")	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Jakarta	2010	2009	99,98	99,98	74.834	75.850
PT Satwa Primaindo ("SPI")	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Jakarta	2014	2013	99,98	99,98	133.788	101.631

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang Perusahaan kendalikan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group"), which the Company controls directly or indirectly, as follows: (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operations*	Tahun Pendirian/ *Year of Incorporation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations*	
					31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*
Pemilikan tidak langsung melalui PFI/ *Indirect ownership through PFI*								
PT Charoen Pokphand Restu Indonesia ("CPRI") *)	Rumah makan dan toko modern/ *Restaurant and convenience store*	Jakarta	-	2017	90,00	90,00	2.850	2.834
PT Prima Boga Semesta ("PBS") *)	Rumah makan/ *Restaurant*	Jakarta	-	2022	99,92	99,92	12.713	12.505
Pemilikan tidak langsung melalui SMInt/ *Indirect ownership through SMInt*								
PT Singa Mas Indonesia ("SMInd")	Industri air minum dalam kemasan/ *Beverage*	Jakarta	2014	2014	99,99	99,99	120.328	131.748
Pemilikan tidak langsung melalui SFU/ *Indirect ownership through SFU*								
PT Gizindo Sejahtera Jaya ("GSJ")	Peternakan unggas - petelur/ *Poultry farming - layer*	Jakarta	2014	2012	99,99	99,99	332.852	286.890
PT Sarana Proteindo Utama ("SPU")	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Jakarta	2012	2012	99,99	99,99	749.294	686.480
PT Prospek Karyatama ("PKT")	Peternakan unggas - petelur/ *Poultry farming - layer*	Jakarta	1997	1992	99,99	99,99	3.737.849	4.335.058
PT Multi Sarana Pakanindo ("MSP")	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Jakarta	2007	2001	99,99	99,99	3.487.237	3.711.172
PT Sarana Mitratama Sejati ("SMTS")	Perdagangan produk makanan olahan/ *Trading of processed food*	Jakarta	2020	2018	99,99	99,99	7.137	8.291
Pemilikan tidak langsung melalui SPU/ *Indirect ownership through SPU*								
PT Proteindo Sumber Sejahtera ("PSbS") *)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Jambi	-	2012	99,91	99,91	10.893	10.972
PT Proteindo Sinar Sejahtera ("PSS")	Peternakan unggas - petelur/ *Poultry farming - layer*	Pekanbaru	2016	2012	99,78	99,78	1.644	1.832
PT Proteindo Sarana Utama ("PSU") *)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Surabaya	-	2012	99,90	99,90	5.834	5.815
PT Hamparan Proteindo Utama ("HPU")	Peternakan unggas - petelur/ *Poultry farming - layer*	Medan	2013	2012	99,98	99,98	34.414	33.741
PT Kharisma Proteindo Utama ("KPU")	Peternakan unggas - petelur/ *Poultry farming - layer*	Lampung	2013	2012	99,98	99,98	8.661	8.370
Pemilikan tidak langsung melalui PKT/ *Indirect ownership through PKT*								
PT Surya Unggas Mandiri ("SUM")	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Tangerang	2006	2006	99,99	99,99	767.177	895.782
PT Sinar Ternak Sejahtera ("STS")	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Bandar Lampung	2007	2006	99,99	99,99	1.254.721	1.448.485
PT Semesta Mitra Sejahtera ("SMS")	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Surabaya	2007	2007	99,99	99,99	1.652.531	1.930.068
PT Arbor Acres Indonesia ("AAI")	Distribusi/ *Distribution*	Jakarta	-	1999	50,00	50,00	4.314	4.262

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang Perusahaan kendalikan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group"), which the Company controls directly or indirectly, as follows: (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operations*	Tahun Pendirian/ *Year of Incorporation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations*	
					31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*
Pemilikan tidak langsung melalui SUM/ *Indirect ownership through SUM*								
PT Mentari Unggas Sejahtera ("MUS") **)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Serang	2010	2009	95,00	95,00	3	4
PT Tiara Ternak Mandiri ("TTM") **)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Tasikmalaya	2010	2009	-	99,96	-	1
PT Sahabat Ternak Abadi ("STA") **)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Karawang	2007	2007	-	-	-	-
PT Sahabat Ternak Sejahtera ("STSJ") **)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Indramayu	2010	2009	-	96,67	-	1
PT Sarana Ternak Utama ("STU") **)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Cirebon	2007	2006	-	90,00	-	25
Pemilikan tidak langsung melalui STS/ *Indirect ownership through STS*								
PT Mitra Ternak Sejahtera ("MTS") *)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Bengkulu	2008	2008	99,97	99,97	2.160	2.252
PT Indah Ternak Mandiri ("ITM") *)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Jambi	2007	2007	99,99	99,99	4.057	4.099
PT Sumber Unggas Cemerlang ("SUC") *)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Palembang	2007	2007	-	99,99	-	5.019
Pemilikan tidak langsung melalui SMS/ *Indirect ownership through SMS*								
PT Prospek Mitra Lestari ("PML") *)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Jember	2010	2009	99,00	99,00	5.642	5.633
PT Cahaya Mitra Lestari ("CML") *)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Madiun	2010	2009	-	99,00	-	3.145
PT Sinar Sarana Sentosa ("SSS") *)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Malang	2007	2007	99,96	99,96	2.756	2.751
PT Pesona Ternak Gemilang ("PTG") *)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Kediri	2010	2009	99,80	99,80	2.121	2.071
Pemilikan tidak langsung melalui MSP/ *Indirect ownership through MSP*								
PT Karya Semangat Mandiri ("KSM")	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Medan	2007	2007	99,99	99,99	845.519	954.522
PT Cemerlang Unggas Lestari ("CUL")	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Semarang	2007	2007	99,99	99,99	560.521	529.358
PT Mitra Sinar Jaya ("MSJ")	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Denpasar	2007	2007	99,94	99,94	726.762	654.137
PT Bintang Sejahtera Bersama ("BSB")	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Makassar	2007	2007	99,96	99,96	307.663	397.825
PT Citra Kalimantan Sejahtera ("CKS") *)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Balikpapan	2007	2007	99,99	99,99	3.275	3.383

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang Perusahaan kendalikan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group"), which the Company controls directly or indirectly, as follows: (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operations*	Tahun Pendirian/ *Year of Incorporation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations*	
					31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*
Pemilikan tidak langsung melalui KSM/ *Indirect ownership through KSM*								
PT Alam Terang Mandiri ("ATM") **)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Medan	2007	2007	99,90	99,90	6.501	3.371
PT Gemilang Unggas Prima ("GUP") *)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Pekanbaru	2007	2007	-	99,99	-	12.581
PT Minang Ternak Sejahtera ("MTS") *)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Padang	2007	2007	-	99,99	-	4.063
PT Aceh Unggas Mandiri ("AUM") *)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Aceh	2011	2011	-	99,88	-	6.502
Pemilikan tidak langsung melalui CUL/ *Indirect ownership through CUL*								
PT Tiara Tunggal Mandiri ("TTUM") **)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Sleman	2007	2007	-	99,98	-	1.456
PT Sumber Ternak Pratama ("STP") **)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Surakarta	2007	2007	-	-	-	-
PT Cilacap Indah Abadi ("CIA") **)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Cilacap	2010	2009	-	-	-	-
Pemilikan tidak langsung melalui MSJ/ *Indirect ownership through MSJ*								
PT Nusantara Inti Satwa ("NIS") **)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Mataram	2010	2009	-	99,80	-	2.775
Pemilikan tidak langsung melalui BSB/ *Indirect ownership through BSB*								
PT Mitra Abadi Satwa ("MAS") **)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Pare-pare	2010	2009	-	99,95	-	1.921
PT Cipta Usaha Sejahtera ("CUS") **)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Manado	2007	2007	-	99,80	-	12
Pemilikan tidak langsung melalui CKS/ *Indirect ownership through CKS*								
PT Sinar Inti Mustika ("SIM")**)	Peternakan unggas/ *Poultry farming*	Banjar Baru	2007	2007	-	-	-	-
Investasi Saham/ *Investment in Shares of Stock*								
PT Nusa Prima Logistik ("NPL")	Perdagangan/ *Trading*	Jakarta	2014	2014	17,5	17,5	458.742	409.044
PT Bina Sarana Indotani ("BSI")	Peternakan/ *Farming*	Surabaya	2025	2025	0,01	0,01	2.093	-

Catatan:
*) Tidak aktif /*non-active*
**) Sedang dalam proses likuidasi/*In the process of liquidation*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the year covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain), sepanjang relevan terhadap Grup. Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Grup dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes of Accounting Principles

The Group applied for the first-time certain standard and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated), which relevant to the Group. The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rares

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are fully eliminated on consolidation.

A change without a loss of control in the parent's ownership interest in a subsidiary, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati *(observable)* baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati *(unobservable)* baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggungjawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis dan aset keuangan pada NWPKL.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities on the measurement date.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and financial assets at FVOCI.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya, serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted for utilization or pledged as collateral for loans and other borrowings, and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, sedangkan aset biologis yang nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset biologis milik Grup adalah ayam pembibit turunan, ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas.

Ayam Pembibit Turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand-parent stock* yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock*, dan *parent stock* yang menghasilkan telur tetas untuk ayam usia sehari (DOC).

Ayam pembibit turunan dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi deplesi tahun berjalan dan penurunan nilai. Hal ini disebabkan oleh tidak tersedianya harga pasar kuotasi. Sebagai tambahan, pengukuran nilai wajar alternatif ditentukan tidak dapat diandalkan karena ketidakpastian faktor eksternal, seperti iklim, cuaca, penyakit dan tingkat kematian.

Ayam pembibit turunan diklasifikasikan menjadi ayam dalam masa produksi dan ayam belum menghasilkan. Biaya ayam pembibit turunan termasuk semua biaya yang terjadi untuk memperoleh dan semua biaya lainnya yang terjadi selama masa belum menghasilkan atau pertumbuhan. Seluruh biaya selama masa belum menghasilkan akan dikapitalisasi ke ayam belum menghasilkan dan akan direklasifikasikan ke ayam dalam masa produksi setelah 24-25 minggu untuk pedaging dan 19-20 minggu untuk petelur. Biaya yang terjadi selama masa produksi dialokasikan ke biaya telur tetas. Ayam dalam masa produksi akan dideplesikan selama umur produktif ayam, yaitu berkisar antar 50-60 minggu.

Ayam Ternak dalam Pertumbuhan

Ayam ternak dalam pertumbuhan diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Biological Assets

Biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, while biological assets which fair values cannot be measured reliably are stated at costs less accumulated depletion and accumulated impairment losses. The Group's biological assets are breeding flock, growing flock and hatching eggs.

Breeding Flock

Breeding flock includes grand-parent stock that produce hatching eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatching eggs for day-old chick (DOC).

Breeding flock is stated at costs less current year depletion and impairment losses. This is due to unavailability of quoted market price. In addition, the alternative fair value measurements are determined to be clearly unreliable due to uncertainty of the external factors, such as climate, weather, deseases and mortality rate.

Breeding flock is classified as producing flock and immature flock. The costs of breeding flock include all cost incurred to acquire the flock and any other expenses incurred during the immature or growing period. All costs during the immature period are capitalized to immature flock and will be reclassified to producing flock after 24-25 weeks for broiler and 19-20 weeks for layer. Costs incurred during the producing period are allocated to cost of hatching eggs. The producing flock will be depleted over the productive life of the flock, which ranges between 50-60 weeks.

Growing Flock

Growing flock is measured at the end of each reporting period at its fair value less costs to sell.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Biologis (lanjutan)

Telur Tetas

Telur tetas merupakan telur yang dihasilkan oleh *parent stock,* dengan hasil akhir berupa DOC. Telur tetas diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Prasarana tanah	5	*Land improvements*
Bangunan	20	*Building*
Mesin dan peralatan	12	*Machinery and equipment*
Peralatan transportasi, peralatan kantor, instalasi air dan peralatan laboratorium	4-5	*Transportation equipment, office equipment, wells and waterlines and laboratory equipment*
Peralatan peternakan	2-5	*Poultry equipment*

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Biological Assets (continued)

Hatching Eggs

Hatching eggs represent eggs produced by parent stock, with the final result in form of DOC. Hatching eggs are measured at the end of each reporting period at its fair value less costs to sell.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any other costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss for the year in which the item is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The assets residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not depreciated. Legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of the "Other non-current assets" account and are amortized over the shorter of the legal life of the rights and the economic life of the land.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Construction in progress

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima tahun sesuai dengan stabilitas arus kas UPK. Setelah periode prakiraan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These forecast calculations are generally covering a period of five years in accordance with the stability of each CGU's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dengan *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in the future periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Imbalan Kerja

Grup mencatat beban gaji, bonus, jamsostek, dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Employee Benefits

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The Group made additional provision for employee benefits and other long-term employee benefit to qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) The date of the plan amendment or curtailment; and
ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
ii) Net interest expense or income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

m. Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Penjualan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan penjualan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu). Pendapatan dari penjualan ayam afkir, karung bekas, bahan baku (kecuali premix), kotoran ayam, dan produk sampingan dicatat sebesar hasil penjualan neto dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan disajikan sebagai "Penghasilan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Revenue and Expense

Sales of Goods

Sales is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and sales is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time). Revenue from sales of culled birds, used sacks, raw materials (except premix), chicken dunk and by products are recognized net of the related expenses incurred, and is presented as "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang (lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai penjualan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense (continued)

Sales of Goods (continued)

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as sales when the Group performs under the contract.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate method ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun atau periode kini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
EUR1	19.753	16.851	*EUR1*
AS$1	16.782	16.162	*US$1*
SGD1	13.069	11.919	*SGD1*
AUD1	11.255	10.082	*AUD1*
CNY1	2.401	2.214	*CNY1*
THB1	533	476	*THB1*
JPY1	108	102	*JPY1*

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS tidak signifikan.

o. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year or period.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used are as follows (full Rupiah):

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

o. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Leases (continued)

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari/atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from/or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in different years and it further excludes items that are not taxable or deductible.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interests and penalties of income tax are presented as part of other operating income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar 2 melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar 2 sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan model Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two model rules, is below a 15% minimum rate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii. In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i. Where the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari bagian beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

r. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent over the weighted average number of issued and fully paid shares during the respective year.

r. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient, are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada NWLR

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi, piutang peternak, investasi pada instrumen utang dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at FVTPL*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables, other current financial asset, due from related parties, farmers receivables, debt investments and other non-current assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Selisih antara harga transaksi dan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ditangguhkan bila nilai wajarnya diestimasi menggunakan input yang tidak dapat diobservasi. Bila tidak terdapat faktor selain waktu yang dapat diidentifikasi dari faktor-faktor ang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menentukan harga aset keuangan tersebut, kerugian yang ditangguhkan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The difference between the transaction price and fair value of financial assets through profit or loss is deferred, if the fair value is estimated using unobservable inputs. The deferred loss is amortized using the straight-line method if there are no other factors time identified that market participants would take into account when pricing the financial asset. Any outstanding amount is immediately recognized in profit or loss when the financial asset is derecognised or when the inputs becomes observable.

Financial assets designated at FVOCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWLR (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at FVTPL (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial assets (or, where applicable, a part of a financial assets or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the assets have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang peternak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables, other receivables and farmers receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pihak berelasi.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and due to related parties.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and others accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen kontrak berjangka komoditas, untuk lindung nilai atas resiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga barang baku. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui pada laba atau rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Derivative Financial Instruments

The Group uses commodity future contract to hedge the risk associated with the price fluctuation of raw material. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and current liabilities, respectively.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penjualan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup bagian-bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Bagian-bagian segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment sales, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 31.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 31.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 2r. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Penilaian Aset Biologis

Ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk ayam pembibit turunan yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The Group's historically observed default rates. The Group will calibrate to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 2r. Further details are disclosed in Note 5.

Valuation of Biological Assets

Growing flock and hatching eggs are measured at fair value less costs to sell. While breeding flock which fair values cannot be measured reliably are stated at costs less accumulated depletion and accumulated impairment losses.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Aset Biologis (lanjutan)

Deplesi dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran umur produktif ayam telah menghasilkan sejak awal masa produksi dengan memperhitungkan nilai sisa. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai ayam pembibit turunan, manajemen membuat estimasi jumlah terpulihkan.

Setiap perubahan dalam estimasi ini dapat mempengaruhi nilai aset biologis secara signifikan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan *Goodwill*

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Biological Assets (continued)

Depletion is computed using the declining balance method based on the estimated productive lives of the producing flock from the start of the production period after taking into account their salvage values. When there is indication impairment of breeding flock, management makes an estimation recoverable amount.

Any changes in these estimates may affect the value of the biological assets significantly. Further details are disclosed in Note 7.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 31.

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan *Goodwill* (lanjutan)

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill (continued)

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 13.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 32.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas	15.448	16.879	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	1.685.996	1.331.071	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	812.492	846.323	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	254.477	274.964	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Citibank N.A.	153.779	106.671	*Citibank N.A.*
PT Bank CTBC Indonesia	129.897	96.212	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	129.840	101.945	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KB Indonesia Tbk	104.484	-	*PT Bank KB Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94.981	45.028	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	68.402	8.697	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	66.462	324.228	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	62.773	147.757	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	52.432	35.883	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	38.361	46.918	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3.443	30.825	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	59.400	36.393	*Other banks (below Rp20,000, each)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Citibank N.A.	130.702	71.401	*Citibank N.A.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	97.862	81.425	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	62.898	108.252	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	33.068	20.493	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.720	30.389	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	5.463	76.294	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank CTBC Indonesia	228	32.790	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	76	32.394	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	48.552	53.726	*Other banks (below Rp20,000, each)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	57.604	44.564	*PT Bank Central Asia Tbk*
Citibank N.A.	22.818	14.067	*Citibank N.A.*
Euro Eropa			*European Euro*
Citibank N.A.	2.341	702	*Citibank N.A.*
Deposito - Rupiah			*Deposits - Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
On Call			*On Call*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56.500	68.250	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.292	12.187	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	123.597	*PT Bank Central Asia Tbk*
Citibank N.A.	-	200.000	*Citibank N.A.*
Deposito berjangka			*Time Deposits*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	66.600	26.163	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.200	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	33.112	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Total	**4.460.703**	**4.446.488**	***Total***

Suku bunga tahunan deposito berkisar antara: / *The deposits bear annual interest rates ranging as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Rupiah	3,00% - 6,00%	2,90% - 5,99%	*Rupiah*

5. PIUTANG USAHA / *5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of accounts receivable - trade are as follows:*

a. Berdasarkan pelanggan: / *a. Based on customers:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga	2.925.267	2.395.883	*Third parties*
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(283.555)	(289.669)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	2.641.712	2.106.214	*Third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 34)	14.579	3.672	*Related parties (Note 34)*
Piutang usaha - neto	**2.656.291**	**2.109.886**	***Accounts receivable - trade - net***

b. Berdasarkan umur piutang: / *b. Based on aging of receivables:*

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of accounts receivable - trade based on invoice date is as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Piutang Usaha:			*Accounts Receivable - Trade:*
Kurang dari 31 hari	2.354.680	1.908.261	*Less than 31 days*
31 - 60 hari	102.079	83.631	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	26.801	29.453	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	101.438	48.507	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	354.848	329.703	*Over 180 days*
Total	**2.939.846**	**2.399.555**	***Total***
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(283.555)	(289.669)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**2.656.291**	**2.109.886**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian atas penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The movements of allowance for impairment losses are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	289.669	207.822	*Beginning balance*
Penyisihan	136.690	246.561	*Provision*
Penghapusan	(24.921)	(11.378)	*Write-off*
Realisasi	(117.883)	(153.336)	*Realized*
Saldo akhir	**283.555**	**289.669**	***Ending Balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha tersebut.

Based on the results of the review for impairment of accounts receivable at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from impairment of such accounts receivable - trade.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

Akun ini merupakan persediaan berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

This account represents inventories based on business segments as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pakan			*Feeds*
Barang jadi	464.775	396.104	*Finished goods*
Barang dalam proses	52.492	23.289	*Work in process*
Bahan baku	4.851.795	4.606.464	*Raw materials*
Kemasan dan suku cadang	297.176	252.052	*Packaging and spareparts*
Obat-obatan	254.458	387.690	*Medicines*
Barang dalam perjalanan	2.788.495	1.088.544	*Goods in transit*
Lain-lain	21.379	13.445	*Others*
Sub-total	8.730.570	6.767.588	*Sub-total*
Ayam pedaging			*Broiler*
Pakan	371.638	469.369	*Feeds*
Obat-obatan	7.163	7.153	*Medicines*
Kemasan dan suku cadang	7.222	7.480	*Packaging and spareparts*
Barang dalam perjalanan	116.104	116.965	*Goods in transit*
Lain-lain	53	45	*Others*
Sub-total	502.180	601.012	*Sub-total*
Ayam pembibit turunan			*Breeding flock*
Pakan	126.597	107.749	*Feeds*
Obat-obatan	110.905	97.386	*Medicines*
Kemasan dan suku cadang	6.145	5.630	*Packaging and spareparts*
Barang dalam perjalanan	68.662	48.248	*Goods in transit*
Lain-lain	30.005	26.620	*Others*
Sub-total	342.314	285.633	*Sub-total*
Ayam olahan			*Processed chicken*
Barang jadi	881.396	817.941	*Finished goods*
Barang dalam proses	27.090	25.329	*Work in process*
Bahan baku	183.846	143.378	*Raw materials*
Kemasan dan suku cadang	236.950	200.818	*Packaging and spareparts*
Barang dalam perjalanan	36.861	51.173	*Goods in transit*
Lain-lain	33.079	28.730	*Others*
Sub-total	1.399.222	1.267.369	*Sub-total*
Lain-lain			*Others*
Barang jadi	198.501	284.636	*Finished goods*
Barang dalam proses	4.286	3.000	*Work in process*
Bahan baku	50.576	63.841	*Raw materials*
Barang dalam perjalanan	46.689	42.361	*Goods in transit*
Lain-lain	132.174	59.281	*Others*
Sub-total	432.226	453.119	*Sub-total*
Total	11.406.512	9.374.721	*Total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(284)	(103)	*Less allowance for decline in market value of inventories*
Neto	**11.406.228**	**9.374.618**	***Net***

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan (kecuali persediaan tertentu yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp9.911.497 dan Rp10.285.286. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, inventories (except for certain goods in transit) are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp9,911,497 and Rp10,285,286, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The movements of allowance for decline in market value of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo pada awal tahun	103	11.765	*Balance at beginning of the year*
Penyisihan	284	103	*Provision*
Pemulihan	(103)	(11.765)	*Recovery*
Saldo pada akhir tahun	**284**	**103**	***Balance at the end of the year***

Pemulihan cadangan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas telah diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

The above recovery of allowance for decline in market values of inventories was recognized because of the sales of the related finished goods to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review on the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of these inventories.

7. ASET BIOLOGIS / *BIOLOGICAL ASSETS*

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut: / *The details of biological assets are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Ayam ternak dalam pertumbuhan	2.049.940	1.888.292	*Growing flock*
Ayam pembibit turunan	2.378.325	2.082.516	*Breeding flock*
Telur tetas	814.067	741.955	*Hatching eggs*
Total	**5.242.332**	**4.712.763**	***Total***

Ayam ternak dalam pertumbuhan / *Growing flock*

Mutasi ayam ternak dalam pertumbuhan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *Growing flock movement during 2025 and 2024 are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	1.888.292	1.655.183	*Beginning balance*
Biaya budidaya	7.588.492	8.050.614	*Costs of cultivation*
Penjualan dan panen	(7.627.273)	(7.923.640)	*Sales and harvest*
Total	1.849.511	1.782.157	*Total*
Laba atas perubahan nilai wajar	200.429	106.135	*Gain arising from changes in fair value*
Neto	**2.049.940**	**1.888.292**	***Net***

Ayam pembibit turunan / *Breeding flock*

Ayam pembibit turunan terdiri dari: / *Breeding flock consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Ayam belum menghasilkan:			*Immature flock:*
Saldo awal	829.350	880.917	*Beginning balance*
Pembelian	527.339	421.127	*Purchase*
Biaya budidaya	2.472.682	2.505.447	*Costs of cultivation*
Reklasifikasi ke ayam dalam masa produksi	(2.908.501)	(2.978.141)	*Reclassification to producing flock*
Saldo akhir	920.870	829.350	*Ending balance*
Ayam dalam masa produksi:			*Producing flock:*
Saldo awal	1.265.019	1.261.147	*Beginning balance*
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	2.908.501	2.978.141	*Reclassification from immature flock*
Deplesi tahun berjalan	(2.206.762)	(2.542.347)	*Current year depletion*
Ayam afkir	(509.303)	(431.922)	*Culled birds*
	1.457.455	1.265.019	
Dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai	-	(11.853)	*Less accumulated impairment losses*
Saldo akhir	1.457.455	1.253.166	*Ending balance*
Total	**2.378.325**	**2.082.516**	***Total***

7. ASET BIOLOGIS (lanjutan) / *BIOLOGICAL ASSETS (continued)*

Ayam pembibit turunan (lanjutan) / ***Breeding flock (continued)***

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi ayam pembibit turunan pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai ayam pembibit turunan.

Based on the review on the condition of the breeding flock on December 31, 2025, management believes that there is no impairment of breeding flock.

Telur tetas / ***Hatching eggs***

Mutasi telur tetas pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Hatching eggs movements during 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	741.955	509.799	*Beginning balance*
Penambahan	9.772.175	10.111.667	*Addition*
Pengurangan	(9.969.025)	(10.067.691)	*Deduction*
Total	545.105	553.775	*Total*
Laba atas perubahan nilai wajar	268.962	188.180	*Gain arising from changes in fair value*
Neto	**814.067**	**741.955**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset biologis telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu.

As of December 31, 2025 and 2024, the biological asset is covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid expenses consists of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Asuransi	61.360	53.780	*Insurance*
Sewa dibayar di muka	24.851	44.661	*Prepaid rent*
Lain-lain	26.564	4.345	*Others*
Total	**112.775**	**102.786**	***Total***

9. PIUTANG PETERNAK / *9. FARMERS RECEIVABLES*

Piutang peternak terdiri dari: / *Farmers receivables consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Yang belum jatuh tempo	176.010	663.126	*Not yet due*
Yang sudah jatuh tempo	570.048	238.712	*Due*
Total	746.058	901.838	*Total*
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(121.276)	(195.445)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**624.782**	**706.393**	***Net***

Grup melakukan Perjanjian Kerjasama Usaha Budidaya Ayam dengan peternak ayam (“Peternak”) dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial dalam upaya pemberdayaan peternakan ayam (Catatan 35c). Berdasarkan perjanjian ini, Grup memberikan pinjaman dana untuk pengembangan dan modernisasi kandang ayam milik Peternak dengan jangka waktu pinjaman antara 3 sampai 6 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama. Jaminan pinjaman ini adalah hasil panen ayam dari Peternak. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua puluh tahun dan dapat diperpanjang kembali.

The Group entered into a Chicken Farming Cooperation Agreement with chicken farmers ("Farmers") in order to implement corporate social responsibility in an effort to empower chicken farms (Note 35c). Under this agreement, the Group provides loan for the development and modernization of chicken farms owned by Farmers with the term of 3 to 6 years. These loans are subjected to certain interest rate in accordance with mutual agreement. The guarantee for the loans is the harvest results from the Farmers. This agreement is valid for a period of twenty years and renewable upon expiry.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang peternak cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang terkait.

The management believes that the allowance for impairment losses of farmers receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

10. INVESTASI PADA EFEK / *10. INVESTMENT IN SECURITIES*

Akun ini merupakan investasi pada efek yang terdiri dari: / *This account represents investment in securities which consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	300.760	-	*Debt investments at amortized cost*
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Equity investments at fair value through other comprehensive income*
PT Nusa Prima Logistik	75.401	74.165	*PT Nusa Prima Logistik*
PT Bina Sarana Indotani	10	-	*PT Bina Sarana Indotani*
PT Satwa Karya Prima	-	10	*PT Satwa Karya Prima*
PT Karya Prospek Satwa	-	10	*PT Karya Prospek Satwa*
Total	**376.171**	**74.185**	***Total***

10. INVESTASI PADA EFEK (lanjutan)

Investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan Obligasi Patriot dengan tingkat bunga tetap yang memiliki jangka waktu antara 5 sampai dengan 7 tahun sejak tanggal penerbitan.

Perusahaan mengakui laba atas perubahan nilai wajar investasi saham pada PT Nusa Prima Logistik sebesar Rp1.236 dan Rp12.314 yang dicatat pada akun "Laba atas perubahan nilai wajar investasi saham" masing-masing pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

10. INVESTMENT IN SECURITIES (continued)

Debt investments at amortised cost represent Patriot Bonds which have a fixed interest rate with maturities between 5 and 7 years from issuance date.

The Company recognized gain on changes in fair value of investment in share of PT Nusa Prima Logistik amounting to Rp1,236 and Rp12,314, which are recorded under "Gain on changes in fair value of investment in share" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan						*Cost*
Tanah	4.140.068	70.874	61.177	11.409	4.260.710	*Land*
Prasarana tanah	1.328.335	2.957	69.937	1.555	1.399.674	*Land improvements*
Bangunan	9.907.282	26.741	487.131	34.835	10.386.319	*Building*
Mesin dan peralatan	5.945.958	61.333	196.175	33.794	6.169.672	*Machinery and equipment*
Peralatan transportasi	497.447	34.427	5.699	14.402	523.171	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	580.242	26.424	6.969	43.060	570.575	*Office equipment*
Instalasi air	610.722	5.395	23.911	9.229	630.799	*Wells and waterlines*
Peralatan peternakan	2.885.124	54.680	111.535	63.675	2.987.664	*Poultry equipment*
Peralatan laboratorium	490.000	7.371	22.713	853	519.231	*Laboratory equipment*
Sub-total	26.385.178	290.202	985.247	212.812	27.447.815	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	1.816.507	1.508.406	(984.564)	13.467	2.326.882	*Construction in progress*
Total	28.201.685	1.798.608	683	226.279	29.774.697	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Prasarana tanah	1.232.258	85.540	13	1.250	1.316.561	*Land improvements*
Bangunan	3.152.319	440.811	471	13.636	3.579.965	*Building*
Mesin dan peralatan	3.278.217	399.047	451	26.449	3.651.266	*Machinery and equipment*
Peralatan transportasi	345.232	42.857	644	11.004	377.729	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	359.370	40.733	(688)	32.137	367.278	*Office equipment*
Instalasi air	434.303	62.362	104	6.820	489.949	*Wells and waterlines*
Peralatan peternakan	2.259.812	190.854	(294)	48.395	2.401.977	*Poultry equipment*
Peralatan laboratorium	174.244	31.366	(18)	5.176	200.416	*Laboratory equipment*
Total	11.235.755	1.293.570	683	144.867	12.385.141	*Total*
Akumulasi penurunan nilai aset	37.960	20.446	-	31.447	26.959	*Accumulated impairment for asset*
Nilai Tercatat Neto	**16.927.970**				**17.362.597**	***Net Carrying Value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of fixed assets are as follows: (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan						*Cost*
Tanah	3.979.607	49.611	110.850	-	4.140.068	*Land*
Prasarana tanah	1.211.244	32.079	85.442	430	1.328.335	*Land improvements*
Bangunan	9.330.005	54.875	547.330	24.928	9.907.282	*Building*
Mesin dan peralatan	5.450.348	52.296	453.682	10.368	5.945.958	*Machinery and equipment*
Peralatan transportasi	465.844	38.550	6.079	13.026	497.447	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	510.594	27.155	55.452	12.959	580.242	*Office equipment*
Instalasi air	565.832	7.845	37.687	642	610.722	*Wells and waterlines*
Peralatan peternakan	2.826.013	46.521	46.464	33.874	2.885.124	*Poultry equipment*
Peralatan laboratorium	412.288	19.637	74.942	16.867	490.000	*Laboratory equipment*
Sub-total	24.751.775	328.569	1.417.928	113.094	26.385.178	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	2.913.059	505.439	(1.600.566)	1.425	1.816.507	*Construction in progress*
Total	27.664.834	834.008	(182.638)	114.519	28.201.685	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Prasarana tanah	693.933	107.042	431.542	259	1.232.258	*Land improvements*
Bangunan	3.133.418	447.973	(419.563)	9.509	3.152.319	*Building*
Mesin dan peralatan	2.902.324	392.327	3.361	19.795	3.278.217	*Machinery and equipment*
Peralatan transportasi	307.636	47.805	73	10.282	345.232	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	314.760	57.050	(36)	12.404	359.370	*Office equipment*
Instalasi air	369.911	63.192	2.290	1.090	434.303	*Wells and waterlines*
Peralatan peternakan	2.076.010	215.604	(3.279)	28.523	2.259.812	*Poultry equipment*
Peralatan laboratorium	125.144	64.923	(14.908)	915	174.244	*Laboratory equipment*
Total	9.923.136	1.395.916	(520)	82.777	11.235.755	*Total*
Akumulasi penurunan nilai aset	51.256	31.447	(44.743)	-	37.960	*Accumulated impairment for asset*
Nilai Tercatat Neto	**17.690.442**				**16.927.970**	***Net Carrying Value***

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: / *(a) Depreciation is charged as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pokok penjualan	1.088.187	1.188.625	*Cost of goods sold*
Beban penjualan (Catatan 25)	100.135	117.346	*Selling expenses (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	105.248	89.945	*General and administrative expenses (Note 26)*
Total	**1.293.570**	**1.395.916**	***Total***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

(b) Keuntungan dan kerugian dari penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

(b) The computation of gain on sale and loss on write-off of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Hasil penjualan neto	26.362	38.159	*Net proceeds*
Nilai buku neto	(30.348)	(24.873)	*Net book value*
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	**(3.986)**	**13.286**	***Gain (loss) on sale of fixed asset***
Rugi penghapusan aset tetap	**(51.064)**	**(6.869)**	***Losses on write-off of fixed asset***

Laba (rugi) atas penjualan aset tetap dan rugi penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" dan "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain (loss) on sale of fixed asset and loss on write-off of fixed assets are presented as part of the "Other Operating Income" and "Other Operating Expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(c) Aset tetap, tidak termasuk tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS$1.713.775.946 (angka penuh) dan Rp28.428.115 pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar AS$1.646.106.618 (angka penuh) dan Rp26.095.728 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

(c) Fixed asset, excluding land, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to US$1,713,775,946 (full amount) and Rp28,428,115 as of December 31, 2025 and amounting to US$1,646,106,618 (full amount) and Rp26,095,728 as of December 31, 2024. Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

(d) Penambahan aset tetap terdiri dari biaya pengadaan aset tetap sehubungan dengan ekspansi kapasitas produksi, penambahan fasilitas penunjang pakan ternak seperti silo, gudang bahan baku dan barang jadi.

(d) Additions to fixed asset consist of acquisition costs related to expansion of production capacity, additions to poultry feed supporting facilities such as silos, warehouses for raw materials and finished goods.

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

(e) Rincian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: / *(e) The details of construction in progress are as follows:*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Perkiraan % Penyelesaian/ *Estimated % of Completion*	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amount***	**Tahun Perkiraan Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion***	
Bangunan dan prasarana tanah				*Building and land improvements*
Pabrik pakan ternak	2%-99%	1.809.770	2028	*Feedmill factories*
Kandang ayam	26%-90%	303.651	2028	*Henhouses*
Mesin dan peralatan				*Machinery and equipment*
Pabrik pakan ternak	4%-99%	73.862	2028	*Feedmill factories*
Penetasan	66%-80%	139.599	2028	*Hatchery*
Total		**2.326.882**		***Total***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Perkiraan % Penyelesaian/ *Estimated % of Completion*	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amount***	**Tahun Perkiraan Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion***	
Bangunan dan prasarana tanah				*Building and land improvements*
Pabrik pakan ternak	1%-99%	978.468	2027	*Feedmill factories*
Kandang ayam	18%-93%	616.104	2027	*Henhouses*
Mesin dan peralatan				*Machinery and equipment*
Pabrik pakan ternak	1%-99%	199.377	2027	*Feedmill factories*
Penetasan	7%-84%	22.558	2027	*Hatchery*
Total		**1.816.507**		***Total***

(f) Aset tetap dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan terletak di beberapa lokasi di Indonesia. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

(f) Land under Building Usage Right is located in several locations in Indonesia. The related landrights will expire on various dates. Management believes that these rights are renewable upon their expiration.

(g) Berdasarkan hasil penelaahan penurunan nilai pada akhir tahun atas kelompok aset tetap mesin dan peralatan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai aset tetap tersebut.

(g) Based on the results of impairment evaluation at year-end on the fixed assets classes of machinery and equipment, the management believes that the allowance for impairment losses stated above is sufficient to cover losses from impairment of such fixed assets.

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASES LIABILITIES*

Aset Hak Guna / *Right-of-Use Assets*

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut: / *Details of right-of-use assets are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan					*Cost*
Bangunan	1.029.047	230.287	170.355	1.088.979	*Building*
Kendaraan	53.043	19.787	17.205	55.625	*Vehicle*
Mesin dan peralatan	939	14.014	508	14.445	*Machinery and equipment*
Total	1.083.029	264.088	188.068	1.159.049	*Total*
Akumulasi Amortisasi					*Accumulated Amortization*
Bangunan	406.471	203.089	160.341	449.219	*Building*
Kendaraan	27.526	19.762	16.887	30.401	*Vehicle*
Mesin dan peralatan	452	4.267	508	4.211	*Machinery and equipment*
Total	434.449	227.118	177.736	483.831	*Total*
Nilai Tercatat Neto	**648.580**			**675.218**	***Net Carrying Value***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan					*Cost*
Bangunan	978.773	295.889	245.615	1.029.047	*Building*
Kendaraan	58.964	29.273	35.194	53.043	*Vehicle*
Mesin dan peralatan	684	459	204	939	*Machinery and equipment*
Total	1.038.421	325.621	281.013	1.083.029	*Total*
Akumulasi Amortisasi					*Accumulated Amortization*
Bangunan	426.130	191.170	210.829	406.471	*Building*
Kendaraan	36.016	21.138	29.628	27.526	*Vehicle*
Mesin dan peralatan	194	433	175	452	*Machinery and equipment*
Total	462.340	212.741	240.632	434.449	*Total*
Nilai Tercatat Neto	**576.081**			**648.580**	***Net Carrying Value***

Beban amortisasi aset hak guna yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut: / *Amortization expense from right-of-use assets charged to operations are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pokok penjualan	121.615	87.438	*Cost of goods sold*
Beban penjualan (Catatan 25)	105.088	124.942	*Selling expenses (Note 25)*
Beban umum dan administrasi	415	361	*General and administrative expenses*
Total	**227.118**	**212.741**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset hak guna. / *As of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets.*

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASES LIABILITIES (continued)*

Liabilitas Sewa / *Lease Liabilities*

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

The movement of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Beban bunga/ *Interest expense*	Pembayaran/ *Payment*	Pengurangan/ *Deduction*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Bangunan	328.268	183.819	24.627	(178.473)	(30.107)	328.134	*Building*
Mesin dan peralatan	502	4.394	223	(1.757)	-	3.362	*Machinery and equipment*
Kendaraan	10.757	35.616	2.854	(22.464)	(233)	26.530	*Vehicle*
Total	**339.527**	**223.829**	**27.704**	**(202.694)**	**(30.340)**	**358.026**	***Total***

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Addition*	Beban bunga/ *Interest expense*	Pembayaran/ *Payment*	Pengurangan/ *Deduction*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Bangunan	317.530	186.831	27.833	(164.705)	(39.221)	328.268	*Building*
Mesin dan peralatan	473	459	47	(477)	-	502	*Machinery and equipment*
Kendaraan	25.636	11.247	2.922	(23.820)	(5.228)	10.757	*Vehicle*
Total	**343.639**	**198.537**	**30.802**	**(189.002)**	**(44.449)**	**339.527**	***Total***

Liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo:

Lease liabilities based on maturity:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Jangka pendek	96.499	38.143	*Current*
Jangka panjang	261.527	301.384	*Non-current*
Total	**358.026**	**339.527**	***Total***

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan jumlah berikut berkaitan dengan sewa:

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income presents the following figures in respect to leases:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	27.704	30.802	*Interest on lease liabilities (Note 30)*
Beban amortisasi aset hak guna	227.118	212.741	*Amortization of right-of-use assets*
Beban terkait liabilitas sewa jangka pendek	146.380	42.903	*Expenses related to short-term lease liabilities*

13. *GOODWILL*

Goodwill yang dialokasikan ke masing-masing unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

Goodwill allocated to the individual cash generating unit are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Multi Sarana Pakanindo entitas anaknya (MSP)	235.433	235.433	*PT Multi Sarana Pakanindo and its subsidiaries (MSP)*
PT Prospek Karyatama dan entitas anaknya (PKT)	209.370	209.370	*PT Prospek Karyatama and its subsidiaries (PKT)*
Total	**444.803**	**444.803**	***Total***

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham pada tanggal 30 Desember 2016 dan 28 Desember 2015, Perusahaan melalui PT Sarana Farmindo Utama membeli masing-masing 100% kepemilikan saham MSP dan PKT dari pihak ketiga dengan harga beli masing-masing sebesar Rp9.000 dan Rp6.699.

Based on the Share Purchase Agreements dated December 30, 2016 and December 28, 2015, the Company through PT Sarana Farmindo Utama purchased 100% share ownership of MSP and PKT, respectively, from third parties at purchase price of Rp9,000 and Rp6,699, respectively.

Penilaian saham dan perhitungan alokasi harga beli MSP dan PKT berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya tertanggal 29 Desember 2016 dan 28 Maret 2017 untuk MSP dan tertanggal 24 Desember 2015 dan 28 Maret 2016 untuk PKT. *Goodwill* atas MSP dan PKT masing-masing sebesar Rp235.433 dan Rp209.370 berasal dari selisih imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar aset neto perusahaan yang diakuisisi. *Goodwill* bukan merupakan objek pajak untuk tujuan pajak penghasilan badan.

Share price valuation and calculation of purchase price allocation of MSP and PKT were based on valuation by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, an independent valuer, based on its report dated December 29, 2016 and March 28, 2017 for MSP and December 24, 2015 and March 28, 2016 for PKT. The goodwill of MSP and PKT amounted to Rp235,433 and Rp209,370, respectively, arised from the difference between consideration transferred and the fair value of the net assets of the acquired entities. Goodwill is not taxable for corporate income tax purposes.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

There was no impairment loss recognized as of reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed their respective carrying amounts. The summary of impairment testing of the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan goodwill ditentukan berdasarkan "nilai pakai" *(value-in-use)* dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

For impairment testing purposes, the recoverable goodwill amounts of goodwill was determined based on "value-in-use" calculation using discounted cash flow method.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang dialokasikan ke masing-masing UPK yang dilakukan setiap tahun bila ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan.

The Group performed impairment tests on its goodwill, which was allocated to the individual CGU, which is performed annually, as well as, if there is an indication of goodwill impairment as of reporting dates.

13. *GOODWILL* (lanjutan) / *GOODWILL (continued)*

Pengakuan dan pengukuran nilai tercatat *goodwill* telah diungkapkan dalam Catatan 2.

Recognition and measurement of the carrying amount of goodwill are disclosed in Note 2.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025:

The following is a summary of the key assumptions used as of December 31, 2025:

	Tingkatan Diskonto (%)/ *Discount Rate (%)*	**Tingkat Pertumbuhan (%)/ *Growth Rate (%)***	
PKT dan entitas anaknya	10,37%	1,00%	*PKT and its subsidiaries*
MSP dan entitas anaknya	10,37%	1,00%	*MSP and its subsidiaries*

Arus kas selama lima tahun dan setelah periode yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK.

The cash flows for five years and beyond the forecast periods are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable values.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari pinjaman dalam mata uang Rupiah Indonesia dari bank-bank berikut:

This account consists of loans in Indonesian Rupiah from the following banks:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.400.000	1.550.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	550.000	950.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	450.000	650.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	450.000	700.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	450.000	150.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
Bank of China (Hong Kong) Limited	100.000	250.000	*Bank of China (Hong Kong) Limited*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	50.000	200.000	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	30.000	100.000	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	700.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	150.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	**3.480.000**	**5.400.000**	***Total***

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan, CPJF dan PPI, entitas anak, memperoleh (i) fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimal sebesar Rp10.000, (ii) fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.750.000 atau jumlah setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Januari 2027 dan tanpa jaminan.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan jumlah maksimal sebesar AS$75.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu peminjaman maksimal 6 (enam) bulan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2027 dan tanpa jaminan.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan dan AI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Letter of Credit* ("L/C"), *Trust Receipt*, *Accounts Payable Financing*, Bank Garansi dan fasilitas *uncommitted revolving credit* dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah maksimal fasilitas sebesar Rp1.400.000 atau jumlah setara dalam mata uang lainnya. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2026 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 bulan setelah jatuh tempo.

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah maksimal sebesar AS$75.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Oktober 2026 dan tanpa jaminan.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Fasilitas pinjaman dari HSBC telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 15 September 2025, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut menjadi (i) fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000, (ii) fasilitas *treasury* dengan jumlah maksimal sebesar AS$5.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 15 September 2026 dan tanpa jaminan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Loan facilities from CIMB Niaga has been ammended several times. The latest ammendment dated on February 27, 2023, the Company, CPJF and PPI, subsidiaries, obtained (i) overdraft facility with a maximum limit of Rp10,000, (ii) fixed loan facility with a maximum limit of Rp1,750,000 or its equivalent in United States Dollar.

The availability of the above loan facilities have been extended until January 25, 2027 and without any collateral.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

On July 3, 2023, The Company obtained a revolving loan facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk with a maximum limit of US$75,000,000 or its equivalent in Rupiah with lending term maximum 6 (six) month. This facility is valid until December 31, 2027 and without any collateral.

PT Bank DBS Indonesia

On July 14, 2023, the Company and AI, a subsidiary, obtained Letter of Credit ("L/C"), Trust Receipt, Accounts Payable Financing, Guarantee Bank facilities and uncommitted revolving credit facilities from PT Bank DBS Indonesia with a maximum limit of Rp1,400,000 or its equivalent in the other currencies. These loan facilities have been extended until April 24, 2026 and will be extended automatically for 3 months after expired.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum limit of US$75,000,000 or its equivalent in Rupiah. This facility is valid until October 15, 2026 and without any collateral.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Loan facilities from HSBC has been ammended several times. The latest ammendment dated on September 15, 2025, the availability of the loan facilities have been changed into (i) revolving loan facility with a maximum limit of Rp750,000, (ii) treasury facility with a maximum limit of US$5,000,000. These facilities are valid until September 15, 2026 and without any collateral.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bank of China (Hong Kong) Limited

Pada tanggal 26 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank of China Hong Kong Ltd dengan jumlah maksimal sebesar Rp250.000.

Pada tanggal 17 Desember 2025, fasilitas pinjaman revolving tersebut di atas telah diubah menjadi jumlah maksimal sebesar Rp640.000. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 26 Oktober 2027 dan tanpa jaminan.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Pada tanggal 14 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari QNB dengan jumlah maksimal sebesar Rp200.000 dan AS$5.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2026.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Pada tanggal 8 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari CTBC dengan jumlah maksimal sebesar Rp155.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2026.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimal sebesar Rp487.500.

Pada tanggal 28 Juni 2024, fasilitas kredit modal kerja tersebut di atas telah diubah menjadi jumlah maksimal sebesar Rp1.487.500. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 dan tanpa jaminan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 10 Januari 2027 dan tanpa jaminan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Bank of China (Hong Kong) Limited

On October 26, 2023, the Company obtained a revolving loan facility from Bank of China Hong Kong Ltd with a maximum limit of Rp250,000.

On December 17, 2025, the availability of the above revolving loan facility have been changed to a maximum limit of Rp640,000. This facility is valid until October 26, 2027 and without any collateral.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

On November 14, 2023, the Company obtained a revolving loan facility from QNB with a maximum limit of Rp200,000 and US$5,000,000. This facility is valid until July 7, 2026.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

On August 8, 2024, the Company obtained a working capital loan facility from CTBC Indonesia with a maximum limit of Rp155,000. This facility is valid until May 31, 2026.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On February 27, 2023, the Company obtained working capital credit facility from BNI with maximum limit of Rp487,500.

On June 28, 2024, the availability of the above loan facilities have been changed to a maximum limit of Rp1,487,500. This facility is valid until June 30, 2026 and without any collateral.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On January 10, 2022, the Company obtained short-term credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") with maximum limit of Rp1,000,000. This facility is valid until January 10, 2027 and unguaranteed.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Suku bunga

Pinjaman-pinjaman di atas dikenakan tingkat suku bunga yang berkisar antara 4,80% sampai dengan 5,50% (2024: antara 5,70% sampai dengan 6,70%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Kovenan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, merger atau akuisisi, investasi, penjualan aset, pinjaman atau garansi.

Perjanjian pinjaman di atas juga mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas kovenan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Interest rate

The above loans bear interest rate ranging from 4.80% to 5.50% (2024: from 5.70% to 6.70%) for the year ended December 31, 2025.

Covenant

Under the terms of the loan agreements, the Group are required to obtain prior written approval from banks in relation with transactions, among others, merger or acquisition, investment, transfer of assets, borrowing or guarantee.

The above loan agreements also required the Company to maintain certain financial ratios.

Compliance with covenants

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

15. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

The details of accounts payable - trade are as follows:

a. Based on suppliers:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok dalam negeri	1.291.599	1.118.284	*Local suppliers*
Pemasok luar negeri	429.238	238.276	*Foreign suppliers*
Pihak ketiga	**1.720.837**	**1.356.560**	***Third parties***
Pihak berelasi (Catatan 34)	**232.040**	**179.682**	***Related parties (Note 34)***
Total	**1.952.877**	**1.536.242**	***Total***

15. UTANG USAHA (lanjutan) / *15. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)*

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of accounts payable - trade are as follows: (continued)*

b. Berdasarkan mata uang (Catatan 39): / *b. Based on currency (Note 39):*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah	1.498.992	1.284.206	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	330.813	174.403	*United States Dollar*
Yuan Tiongkok	100.853	49.209	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	18.337	25.719	*European Euro*
Baht Thailand	3.882	2.705	*Thailand Baht*
Total	**1.952.877**	**1.536.242**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada jaminan yang diberikan oleh, dan diminta dari, Grup atas utang usaha di atas. / *As of December 31, 2025 and 2024, there were no guarantees provided by, or required from, the Group for the above payables.*

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. ACCOUNTS PAYABLE - OTHERS*

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of accounts payable - others are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Jaminan peternak	338.646	308.748	*Farmers guarantee*
Uang jaminan pelanggan	165.363	132.178	*Customer security deposits*
Ongkos angkut	156.977	127.922	*Freight*
Pembelian bahan pembantu	96.230	109.680	*Purchase of auxiliary materials*
Pembelian aset tetap	81.039	42.063	*Purchase of fixed assets*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp55.000)	362.458	162.673	*Others (below Rp55,000 each)*
Total	**1.200.713**	**883.264**	***Total***

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut: / *The details of accrued expenses are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Budidaya ayam pedaging	196.915	168.489	*Broiler cultivation*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	239.669	205.887	*Others (below Rp50,000 each)*
Total	**436.584**	**374.376**	***Total***

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *18. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini merupakan pinjaman sindikasi jangka panjang dengan rincian sebagai berikut:

This account represents long-term syndicated loan as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pinjaman Sindikasi 2014			*Syndicated Loan 2014*
Fasilitas B1 - AS$12.500.000	209.775	202.025	*Facility B1 - US$12,500,000*
Fasilitas B2 - Rupiah	700.000	700.000	*Facility B2 - Rupiah*
Fasilitas B2 - Pinjaman tambahan	575.000	575.000	*Facility B2 - Ancillary loans*
Pinjaman Sindikasi 2022			*Syndicated Loan 2022*
Fasilitas B - Rupiah	1.000.000	1.000.000	*Facility B - Rupiah*
Fasilitas B - Pinjaman tambahan	395.000	395.000	*Facility B - Ancillary loans*
Sub-total	2.879.775	2.872.025	*Sub-total*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(55.660)	(78.289)	*Unamortized transaction cost*
Bagian jangka panjang	**2.824.115**	**2.793.736**	***Long-term portion***

Pinjaman Sindikasi 2014

Pada tanggal 20 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi untuk keperluan belanja modal dan modal kerja dari Citigroup Global Markets Singapore Pte., Ltd., Singapura, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Australia, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., DBS Bank Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank DBS Indonesia dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, keseluruhannya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan Citicorp International Ltd., Hong Kong, yang bertindak sebagai *Agent.* Jumlah maksimal fasilitas pinjaman sebesar AS$200.000.000 dan Rp2.400.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas A1 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS$75.000.000.
- Fasilitas A2 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp900.000.
- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS$125.000.000.
- Fasilitas B2 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp1.500.000.

Syndicated Loan 2014

On November 20, 2014, the Company obtained a syndicated loan facilities for capital expenditure and working capital purposes from Citigroup Global Markets Singapore Pte., Ltd., Singapore, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Australia, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., DBS Bank Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank DBS Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, overall acting as the Mandate Lead Arranger and Citicorp International Ltd., Hong Kong, acting as the Agent. The maximum amount of these loan facilities are US$200,000,000 and Rp2,400,000, with details as follows:

- *Facility A1 is a United States dollar term loan facility with maximum amount of US$75,000,000.*
- *Facility A2 is a Rupiah term loan facility with maximum amount of Rp900,000.*
- *Facility B1 is a United States dollar revolving loan facility with maximum amount of US$125,000,000.*
- *Facility B2 is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp1,500,000.*

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi 2014 (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2018 Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS$100.000.000.
- Fasilitas B2 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp3.000.000.

Perjanjian pinjaman telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 20 Mei 2024 dimana Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian menjadi sebagai berikut :

- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS$100.000.000.
- Fasilitas B2, termasuk "*Ancillary Loans*" (Pinjaman Tambahan), adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp3.750.000.

Amandemen perjanjian sindikasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2027.

Pinjaman Sindikasi 2022

Pada tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi untuk keperluan belanja modal dan modal kerja dari Citigroup Global Markets Asia Ltd. dan DBS Bank Ltd. sebagai koordinator, Citigroup Global Markets Asia Ltd., DBS Bank Ltd., JP Morgan Chase Bank N.A., cabang Jakarta, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia dan United Overseas Bank Ltd., keseluruhannya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan pengelola pembukuan dan Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *Mandate Lead Arranger*, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Singapura, Bank of China (Hongkong) Ltd. Cabang Jakarta, Chang Hwa Commercial Bank Ltd, Singapura, Land Bank of Taiwan, Singapura, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk, yang bertindak sebagai Lead Arranger dan Citicorp International Ltd, yang bertindak sebagai Agen. Jumlah maksimal pinjaman sebesar AS$100.000.000 dan Rp3.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan 2014 (continued)

On August 3, 2018, the Company signed amendment to the facility agreement with details as follows:

- *Facility B1 is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US$100,000,000.*
- *Facility B2 is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp3,000,000.*

The loan facilities have been ammended several times. The latest ammendment dated on May 20, 2024 which the Company signed amendment to the facility agreement with details as follows:

- *Facility B1 is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US$100,000,000.*
- *Facility B2, included Ancillary Loans, are Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp3,750,000.*

These amended syndicated loan facilities will be matured on July 15, 2027.

Syndicated Loan 2022

On July 7, 2022, the Company obtained a syndicated loan facilities for capital expenditure and working capital purposes from Citigroup Global Markets Asia Ltd. and DBS Bank Ltd. as coordinator, Citigroup Global Markets Asia Ltd., DBS Bank Ltd., JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and United Overseas Bank Ltd., overall acting as Mandate Lead Arranger and bookrunners and Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai Mandate Lead Arranger, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Singapore, Bank of China (Hongkong) Ltd. Jakarta branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd, Singapore, Land Bank of Taiwan, Singapore, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as Lead Arranger and Citicorp International Ltd, acting as the Agent. The maximum amount of these loan facilities are US$100,000,000 and Rp3,000,000, with details as follows:

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi 2022 (lanjutan)

- Fasilitas A adalah fasilitas pinjaman revolving mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS$100.000.000.
- Fasilitas B adalah fasilitas pinjaman revolving mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp3.000.000.

Pada tanggal 20 Mei 2024 Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas A adalah fasilitas pinjaman revolving mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS$100.000.000.
- Fasilitas B, termasuk "*Ancillary Loans*" (Pinjaman Tambahan), adalah fasilitas pinjaman revolving mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp3.750.000.

Perjanjian pinjaman sindikasi tersebut di atas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *tangible net worth* tidak melebihi 2 kali.
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 2 kali.

Seluruh pinjaman diatas akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2027.

Suku bunga tahunan utang bank jangka panjang berkisar antara:

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan 2022 (continued)

- *Facility A is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US$100,000,000.*
- *Facility B is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp3,000,000.*

On May 20, 2024, the Company signed amendment to the facilities agreement with details as follows:

- *Facility A is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US$100,000,000.*
- *Facility B, included Ancillary Loans, is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp3,750,000.*

The related syndicated loan agreements require the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Total debt to tangible net worth ratio not exceeding 2 times.*
- *EBITDA to interest expense ratio of at least 2 times.*

All facilities will be matured on July 7, 2027.

The long-term bank loans bear annual interest ranging as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Rupiah	6,05%-7,63%	6,20%-8,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5,07%-5,50%	5,61%-6,36%	*United States Dollar*

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, merger atau akuisisi, investasi, penjualan aset, pinjaman atau garansi.

Under the terms of the loan agreements, the Group are required to obtain prior written approval from banks in relation with transactions, among others, merger or acquisition, investment, transfer of assets, borrowing or guarantee.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *19. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	12.120	12.385	*PT Cipta Khatulistiwa Mandiri*
PT Arbor Acres Indonesia	2.157	2.131	*PT Arbor Acres Indonesia*
PT Feprotama Pertiwi	270	270	*PT Feprotama Pertiwi*
PT Primafood International	108	108	*PT Primafood International*
PT Istana Satwa Borneo	20	20	*PT Istana Satwa Borneo*
PT Vista Grain	19	19	*PT Vista Grain*
PT Vista Agung Kencana	16	16	*PT Vista Agung Kencana*
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	14	14	*PT Charoen Pokphand Jaya Farm*
Total	**14.724**	**14.963**	***Total***

20. MODAL SAHAM / *20. SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the composition of share ownership of the Company is as follows:

Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Nominal/ *Amount***	***Shareholders***
PT Charoen Pokphand Indonesia Group	9.106.385.410	55,53	91.064	*PT Charoen Pokphand Indonesia Group*
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	980.766.200	5,98	9.808	*UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus*
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	6.310.848.390	38,49	63.108	*Public (below 5% ownership each)*
Total	**16.398.000.000**	**100,00**	**163.980**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the composition of share ownership of the Company is as follows:

Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Nominal/ *Amount***	***Shareholders***
PT Charoen Pokphand Indonesia Group	9.106.385.410	55,53	91.064	*PT Charoen Pokphand Indonesia Group*
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	980.616.200	5,98	9.806	*UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus*
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	6.310.998.390	38,49	63.110	*Public (below 5% ownership each)*
Total	**16.398.000.000**	**100,00**	**163.980**	***Total***

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	183.941	183.941	*Excess of proceeds over par value*
Biaya penerbitan saham	(8.529)	(8.529)	*Share issuance cost*
Saham bonus	(28.153)	(28.153)	*Bonus shares*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(15.006)	(15.006)	*Difference in value of transactions of entities under common control*
Selisih antara nilai nominal saham yang ditarik kembali dengan hasil pertama yang diterima	(222)	(222)	*Difference between the total par value of stocks that were redeemed and proceeds at original issuance*
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(10.856)	(10.856)	*Changes in equity of subsidiaries*
Pengampunan pajak	5.000	5.000	*Tax amnesty*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali - pemegang saham	(169.560)	(169.560)	*Difference in value of transactions of entities under common control - shareholder*
Total	**(43.385)**	**(43.385)**	***Total***

Rincian selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal adalah sebagai berikut:

The details of excess of proceeds over par value are as follows:

Kegiatan Perusahaan	**Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal/ *Excess of proceeds over par value***	**Tahun/ *Year***	***Company's corporate actions***
Penawaran umum perdana	10.250	1991	*Initial public offering*
Konversi obligasi konversi	21.194	1994	*Conversion of convertible bonds*
Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu	152.497	2007	*Limited public offering III with pre-emptive rights*
Total selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	**183.941**		***Total excess of proceeds over par value***

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan mengambil alih bisnis ayam pembibitan turunan milik PT Charoen Pokphand Indonesia Group, pemegang saham.

Perbedaan antara imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat aset neto sebesar Rp169.560 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Business Combinations under Common Control

On June 30, 2016, the Company conducted business combination of entities under common control through a take over of the breeding flock business of PT Charoen Pokphand Indonesia Group, a shareholder.

The difference between consideration amount and the carrying amount of net assets amounting to Rp169,560 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

22. SALDO LABA / *22. RETAINED EARNINGS*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Mei 2025, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba bersih tahun 2024 sebagai pembagian dividen kas sebesar Rp1.770.984 atau Rp108 (Rupiah penuh) per saham, yang telah dibayarkan penuh pada 13 Juni 2025.

In the Annual Shareholders General Meeting held on May 21, 2025, the minutes of which were notarized on the same date through Deed No. 25 of Fathiah Helmi, S.H., the Company's shareholders agreed to use 2024 net income as basis to distribute cash dividend amounting to Rp1,770,984 or Rp108 (full Rupiah) per share, which has been fully paid on June 13, 2025.

Pada 29 November 2023, Perusahaan telah membayarkan dividen interim sebesar Rp1.639.800 atau Rp100 (Rupiah penuh) per saham.

On November 29, 2023, the Company had distributed an interim dividend of Rp1,639,800 or Rp100 (full Rupiah) per share.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Mei 2024, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 23 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba bersih tahun 2023 sebagai pembagian dividen kas dengan total sebesar Rp2.131.740 atau Rp130 (Rupiah penuh) per saham.

In the Annual Shareholders General Meeting held on May 21, 2024, the minutes of which were notarized on the same date through Deed No. 23 of Fathiah Helmi, S.H., the Company's shareholders agreed to use 2023 net income as basis to distribute cash dividend totaling Rp2,131,740 or Rp130 (full Rupiah) per share.

Selanjutnya, Perusahan membayar dividen final tahun 2023 sebesar Rp491.940 atau Rp30 (Rupiah penuh) per saham, pada tanggal 13 Juni 2024.

Subsequently, the Company paid the final dividend for 2023 financial year amounted to Rp491,940 or Rp30 (full Rupiah) per share, on June 13, 2024.

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut:

The component of retained earnings represent accumulation from the following accounts:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba bersih	33.862.568	29.989.689	*Net profit*
Penghasilan komprehensif lain	134.931	145.399	*Other comprehensive income*
Total	**33.997.499**	**30.135.088**	***Total***

23. PENJUALAN NETO / *23. NET SALES*

Rincian penjualan neto berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on business segments are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Ayam pedaging	34.027.549	35.319.774	*Broiler*
Pakan	20.987.951	16.445.051	*Feeds*
Ayam olahan	10.934.615	11.944.927	*Processed chicken*
Anak ayam usia sehari	3.455.378	2.502.496	*Day-old chick*
Lain-lain	1.299.495	1.265.744	*Others*
Total	**70.704.988**	**67.477.992**	***Total***

23. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 34.

23. NET SALES (continued)

There were no sales transaction with any single customer with annual cumulative sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties is explained in Note 34.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Bahan baku yang digunakan	48.226.002	46.626.095	*Raw materials used*
Upah buruh langsung	784.007	764.452	*Direct labor*
Biaya pabrikasi dan deplesi	8.436.547	7.702.448	*Factory overhead and depletion*
Total biaya produksi	57.446.556	55.092.995	*Total manufacturing costs*
Barang dalam proses			*Work in process*
Saldo awal tahun	793.573	550.090	*Balance at the beginning of the year*
Saldo akhir tahun	(897.935)	(793.573)	*Balance at the end of the year*
Beban pokok produksi	57.342.194	54.849.512	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
Saldo awal tahun	1.498.681	2.993.072	*Balance at the beginning of the year*
Pembelian	988.328	713.932	*Purchases*
Saldo akhir tahun	(1.544.672)	(1.498.681)	*Balance at the end of the year*
Beban pokok penjualan	**58.284.531**	**57.057.835**	***Cost of goods sold***

Tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no purchases from any single supplier with annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2025 and 2024.

25. BEBAN PENJUALAN / *25. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of selling expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	799.179	844.811	*Salaries, wages and employee welfare*
Promosi dan iklan	505.665	278.296	*Promotion and advertising*
Pengangkutan	386.366	464.697	*Freight-out*
Biaya profesional	122.774	131.206	*Professional fees*
Sewa	114.658	130.253	*Rent*
Telepon, listrik dan air	110.764	136.137	*Telephone, electricity and water*
Amortisasi aset hak guna (Catatan 12)	105.088	124.942	*Amortization of right-of-use assets (Note 12)*
Penyusutan (Catatan 11)	100.135	117.346	*Depreciation (Note 11)*
Perjalanan dinas dan transportasi	96.112	104.465	*Travel and transportations*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp40.000)	194.049	159.694	*Others (below Rp40,000 each)*
Total	**2.534.790**	**2.491.847**	***Total***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	845.290	781.647	*Salaries, wages and employee welfare*
Beban royalti (Catatan 34)	715.039	697.078	*Royalty fee (Note 34)*
Biaya profesional	166.135	164.086	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 11)	105.248	89.945	*Depreciation (Note 11)*
Pajak dan retribusi	103.943	98.243	*Taxes and retribution*
Perjalanan dinas dan transportasi	81.580	75.350	*Travel and transportation*
Asuransi	74.535	67.886	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp40.000)	219.724	164.407	*Others (below Rp40,000 each)*
Total	**2.311.494**	**2.138.642**	***Total***

27. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Akun penghasilan operasi lain terutama terdiri dari keuntungan neto penjualan ayam afkir, penjualan lain-lain, dan klaim asuransi.

27. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income account mainly consist of net gain on sales of culled bird, other sales, and insurance claim.

28. BEBAN OPERASI LAIN

Akun beban operasi lain terutama terdiri dari rugi atas penurunan nilai piutang dan rugi atas penurunan nilai aset tetap.

28. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses account mainly consist of impairment losses of receivables and impairment losses of fixed assets.

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun penghasilan keuangan terdiri atas bunga jasa giro, deposito dan obligasi bunga tetap yang dicatat sebagai investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

29. FINANCE INCOME

Finance income account mainly consist of interest of current accounts, deposit and fixed rate bonds which recorded as debt investment at amortized cost.

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCE COSTS

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban bunga dari utang bank	470.945	644.841	*Interest expenses bank loans*
Biaya bank	61.191	56.010	*Bank charges*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	27.704	30.802	*Interest on lease liabilities (Note 12)*
Total	**559.840**	**731.653**	***Total***

31. PERPAJAKAN / *31. TAXATION*

a. Utang pajak terdiri dari: / *a. Taxes payable consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	1.556	841	*Article 4(2)*
Pasal 21	69.719	50.793	*Article 21*
Pasal 22	2.133	2.539	*Article 22*
Pasal 23	5.524	4.877	*Article 23*
Pasal 25	68.959	90.002	*Article 25*
Pasal 26	15.383	19.894	*Article 26*
Pasal 29	119.301	36.340	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	14.373	32.225	*Value Added Tax*
Total Perusahaan	296.948	237.511	*Total Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	1.379	2.822	*Article 4(2)*
Pasal 21	24.348	19.053	*Article 21*
Pasal 23	3.541	3.564	*Article 23*
Pasal 25	4.193	15.034	*Article 25*
Pasal 26	5.855	7.123	*Article 26*
Pasal 29	84.608	25.248	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	13.792	10.682	*Value Added Tax*
Lain-lain	15	7	*Others*
Total Entitas Anak	137.731	83.533	*Total Subsidiaries*
Total	**434.679**	**321.044**	***Total***

b. Beban pajak penghasilan terdiri dari: / *b. The income tax expense consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Perusahaan			*Company*
Pajak kini:			*Current tax:*
Tahun berjalan	(1.108.084)	(1.013.939)	*Current year*
Penyesuaian atas tahun lalu	(31.006)	(13.381)	*Adjustment in respect of the previous year*
Pajak tangguhan	12.005	(23.592)	*Deferred tax*
Total - Perusahaan	(1.127.085)	(1.050.912)	*Total - Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak kini:			*Current tax:*
Tahun berjalan	(174.820)	(84.090)	*Current year*
Penyesuaian atas tahun lalu	(17.742)	(4.620)	*Adjustment in respect of the previous year*
Pajak tangguhan	(749.586)	(405.131)	*Deferred tax*
Total - Entitas Anak	(942.148)	(493.841)	*Total - Subsidiaries*
Neto	**(2.069.233)**	**(1.544.753)**	**Net**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

31. TAXATION (continued)

c. The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income of the Company are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.712.863	5.256.354	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah (dikurangi):			*Add (deduct):*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	164.847	40.550	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(2.798.754)	(638.197)	*Profit before income tax of subsidiaries*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	5.078.956	4.658.707	*Profit before income tax attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan	(97.942)	(163.945)	*Depreciation*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	17.949	112.296	*Provision for impairment losses of receivables*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	14.137	(6.313)	*Provision for employee benefits*
Perubahan nilai wajar aset biologis	(4.007)	(24.933)	*Changes in fair value of biological assets*
(Laba) rugi yang belum terealisasi transaksi komoditas berjangka	19.752	(17.853)	*Unrealized (gain) loss on commodity transaction*
Amortisasi aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	5.525	2.929	*Amortization of right-of-use assets and interest expense on lease liabilities*
Laba penjualan aset tetap	1.726	4.129	*Gain on sale of fixed assets*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Hadiah dan sumbangan	50.039	43.872	*Gifts and donations*
Penghapusan piutang	178	1.016	*Write-off of receivables*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income subject to final tax:*
Bunga	(53.123)	(19.913)	*Interest*
Sewa	(5.108)	(4.550)	*Rent*
Beban pajak	8.663	23.372	*Tax expenses*
Penghasilan kena pajak Perusahaan	**5.036.745**	**4.608.814**	***Taxable income of the Company***

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2024 SPT as submitted to the Tax Office.

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan utang pajak penghasilan dan tagihan pajak adalah sebagai berikut:

31. TAXATION (continued)

d. The computation of income tax payable and claims for tax refund are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penghasilan kena pajak			*Taxable income*
Perusahaan	5.036.745	4.608.814	*Company*
Entitas Anak	1.191.494	1.136.851	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax - current*
Perusahaan			*Company*
Tahun berjalan	1.108.084	1.013.939	*Current year*
Penyesuaian atas tahun lalu	31.006	13.381	*Adjustment in respect of the previous year*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Tahun berjalan	174.820	84.090	*Current year*
Penyesuaian atas tahun lalu	17.742	4.620	*Adjustment in respect of the previous year*
Pembayaran di muka pajak penghasilan			*Prepayment of income taxes*
Perusahaan	988.783	977.599	*Company*
Entitas Anak	93.405	58.883	*Subsidiaries*
Utang pajak penghasilan			*Income tax payable*
Perusahaan	119.301	36.340	*Company*
Entitas Anak	84.608	25.248	*Subsidiaries*
Tagihan pajak			*Claims for tax refund*
Entitas Anak	3.193	41	*Subsidiaries*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2025, Grup menghitung pajak badan dan pajak tangguhan dengan menggunakan tarif umum 22%.

For the year ended December 31, 2024 and 2025, the Group calculated the corporate income tax and deferred income tax using the general tax rate of 22%.

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perhitungan penghasilan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

31. TAXATION (continued)

e. The computation of deferred income tax is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Perusahaan			*Company*
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	3.110	(1.389)	*Provision for employee benefits - net*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(1.386)	22.962	*Provision for impairment losses of receivables*
(Laba) rugi yang belum terealisasi transaksi komoditas berjangka	4.345	(3.928)	*Unrealized (gain) loss on commodity transaction*
Penyusutan	(21.167)	(35.159)	*Depreciation*
Amortisasi aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	1.216	644	*Amortization of right-of-use assets and interest expense on lease liabilities*
Perubahan nilai wajar aset biologis	(881)	(5.485)	*Changes in fair value of biological assets*
Lain-lain	26.768	(1.237)	*Others*
Total	12.005	(23.592)	*Total*
Entitas Anak	(749.586)	(405.131)	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - tangguhan, neto	**(737.581)**	**(428.723)**	***Income tax expense - deferred, net***

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Grup seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

31. TAXATION (continued)

f. The reconciliation between the corporate income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Group's profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.712.863	5.256.354	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(1.696.830)	(1.156.398)	*Income tax at applicable tax rate*
Pengaruh atas pengurangan tarif pajak	484	157	*Effect on reduction of tax rate*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(62.792)	(1.257)	*Elimination of transaction with subsidiaries*
Pengaruh pajak atas beda permanen:			*Tax effects on permanent differences:*
Hadiah dan sumbangan	(11.910)	(10.509)	*Gifts and donations*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subject to final tax:*
Bunga	25.605	9.508	*Interest*
Sewa	10.050	11.024	*Rent*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(338.226)	(395.254)	*Unrecognized of deferred tax assets*
Beban pajak	(4.798)	(8.531)	*Tax expenses*
Lain-lain	9.184	6.507	*Others*
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**(2.069.233)**	**(1.544.753)**	***Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

31. PERPAJAKAN (lanjutan) / *31. TAXATION (continued)*

g. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

g. The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			***Company***
Piutang usaha	99.550	100.936	*Account receivable - trade*
Persediaan	38.669	11.901	*Inventories*
Aset tetap	(217.172)	(196.005)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	79.987	74.289	*Employee benefits liabilities*
Lain-lain	(526)	(5.206)	*Others*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	508	(14.085)	*Deferred tax assets (liabilities)*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan	753.794	1.396.388	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(214.358)	(105.306)	*Deferred tax liabilities*
Total Aset Pajak Tangguhan	**754.302**	**1.396.388**	***Total Deferred Tax Assets***
Liabilitas Pajak Tangguhan	**(214.358)**	**(119.391)**	***Deferred Tax Liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp895.574 dan Rp578.394 atas saldo rugi pajak kumulatif dan lain-lain di beberapa entitas anak dengan pertimbangan bahwa terdapat ketidakpastian penghasilan kena pajak masa mendatang yang memadai untuk mengkompensasi kerugian fiskal tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has not recognised the deferred tax assets on the cumulative tax losses carried forwards and others of Rp895,574 and Rp578,394, respectively, in several subsidiaries on the basis that there is uncertainty that the taxable income will be sufficient to utise the unused tax loss carry forwards.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the recoginized deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

Pajak Penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 telah disahkan dan secara substantif berlaku di Indonesia dan peraturan serupa juga sudah diberlakukan di beberapa yurisdiksi lain tempat Grup beroperasi, dan telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Pillar 2 Income Taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. According to these rules, the Group is within the scope and shall apply Pillar 2 rules. PMK (Peraturan Menteri Keuangan or the Ministry of Finance Rule) No. 136/2024 related to Pillar 2 legislation has been enacted in Indonesia and similar laws also have been enacted in several other jurisdictions in which the Group operates effective for the financial year beginning January 1, 2025.

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar 2 (lanjutan)

Grup telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 sesuai Laporan per negara (*Country by Country Report* or "CbCR") dan informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas entitas konstituen dalam Grup dan menetapkan bahwa tarif pajak efektif yang disederhanakan Grup adalah di atas 16% sehingga dapat menerapkan ketentuan *Safe Harbour* dan tidak perlu membayar pajak tambahan Pilar 2.

31. TAXATION (continued)

Pillar 2 Income Taxes (continued)

The Group has assessed of its potential exposure to Pillar Two income taxes based on the 2025 CbCR and financial information for the constituent entities within the Group and determined the Group's simplified effective tax rates is above 16% and therefore can apply Safe Harbour does not have to pay top up Pillar 2 income tax.

h. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

h. Prepaid taxes consists of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Perusahaan:			*Company:*
Pajak Pertambahan Nilai	-	6.298	*Value Added Tax*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Pajak Pertambahan Nilai	3.442	2.642	*Value Added Tax*
Lain-lain	42	102	*Others*
Total	**3.484**	**9.042**	***Total***

i. Tagihan pajak terdiri dari:

i. Claims for tax refund consists of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Pajak penghasilan badan			*Corporate Income Tax*
2025	3.193	-	*2025*
2024	-	41	*2024*
2023	-	142.964	*2023*
2022	8.875	11.946	*2022*
2021	166.029	166.029	*2021*
2020	107.080	108.073	*2020*
2019	46.429	129.123	*2019*
2018	4.785	40.712	*2018*
2017	11.375	30.590	*2017*
2016	1.824	1.824	*2016*
Pajak Pertambahan Nilai	17.097	4.278	*Value Added Tax*
Total	**366.687**	**635.580**	***Total***

Tagihan pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Dewan Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup yang telah diajukan keberatan atau banding.

The claims for tax refunds represents overpayments of current and previous years' corporate income tax and other taxes which have not been assessed or being assessed by the Directorate General Tax ("DGT") and the payments of tax assessments received by the Group related to the tax objections or appeals which have been submitted by the Group.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Imbalan pascakerja	546.994	522.795	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	41.552	25.586	*Other long-term employee benefits*
Total	**588.546**	**548.381**	***Total***

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and in accordance with the applicable Labor Law.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Halim dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 2 Maret 2026 dan 10 Maret 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group recorded the employee benefits liabilities based on the actuarial computations performed by KKA Halim dan Rekan, independent actuaries, in its reports dated March 2, 2026 and March 10, 2025, respectively.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

Below are the significant basic assumptions used in the independent actuary reports:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Tingkat bunga diskonto	5,80% per tahun/*annum* - 6,65% per tahun/*annum*	7,02% per tahun/*annum* - 7,13% per tahun/*annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/*annum*	6% per tahun/*annum*	*Salary increase rate*
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	*Pension age*
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	10% TMI IV	10% TMI IV	*Disability rate*

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan Pascakerja / *Post-employment Benefits*

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut: / *The movements of post-employment benefits liability is as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	522.795	555.778	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	44.721	46.069	*Current service cost*
Biaya bunga	34.199	34.378	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(581)	-	*Past service cost*
Sub-total	78.339	80.447	*Sub-total*
Pengukuran kembali rugi (laba) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement loss (gains) charged to other comprehensive income*
Dampak perubahan asumsi keuangan	27.479	(30.509)	*Effect of changes in financial assumptions*
Penyesuaian liabilitas	(12.491)	(7.041)	*Experienced adjustment on obligation*
Sub-total	14.988	(37.550)	*Sub-total*
Pembayaran tahun berjalan	(69.337)	(78.768)	*Payment during the year*
Pengalihan liabilitas atas pengalihan karyawan	209	2.888	*Transfer of liabilities of transferred employee*
Saldo akhir	**546.994**	**522.795**	***Ending Balance***

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: / *The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 are as follows:*

	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	**Dampak kenaikan asumsi terhadap imbalan ((turun)/naik)/ *Impact of increase in assumption to benefits ((decrease)/ increase)***	**Dampak penurunan asumsi terhadap imbalan ((turun)/naik)/ *Impact of decrease in assumption to benefit ((decrease)/ increase)***	
Tingkat diskonto	1%	(30.973)	34.590	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	39.810	(36.167)	*Future salary increase*

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja sebagai berikut: / *The maturity profile of post-employment benefit obligation as of is as follows:*

	2025	**2024**	
Dalam 1 tahun	100.258	138.266	*Within 1 year*
1 - 5 tahun	482.583	474.940	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	634.409	596.145	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	2.033.731	1.979.466	*More than 10 years*

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti di akhir periode pelaporan Grup berkisar antara 4 - 13 tahun. / *The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period are ranging from 4 - 13 years.*

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

The Company rewards employees that have worked for ten years with ten grams of gold rings.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

Below are the significant assumptions used in the independent actuary reports:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tingkat bunga diskon	5,50% per tahun/*annum* - 6,02% per tahun/*annum*	6,51% per tahun/*annum* - 7,05% per tahun/*annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan emas	5,5% per tahun/*annum*	5,5% per tahun/*annum*	*Gold increase rate*

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of other long-term employee benefits liability are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	25.586	18.427	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	6.182	4.317	*Current service cost*
Biaya bunga	1.560	1.060	*Interest cost*
Kerugian aktuarial yang diamortisasi	16.759	6.094	*Amortization of actuarial lossess*
Pembayaran tahun berjalan	(8.520)	(4.419)	*Payments during the year*
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	(15)	107	*Transferred liabilities of transferred employee*
Saldo akhir	**41.552**	**25.586**	***Ending balance***

33. LABA PER SAHAM

33. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The computation of earnings per share is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	5.643.863	3.712.926	*Profit for the year attributable to: Owners of the parent*
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	16.398.000.000	16.398.000.000	*Weighted-average number of shares outstanding*
Laba per saham (Rupiah penuh)	**344**	**226**	***Earnings per share (full Rupiah)***

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kondisi usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan ekuitas langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Rincian saldo dan transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

(a) Penjualan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties through equity ownership, either direct or indirect, and/or common control, and/or common key management. The details of balances and transactions are as follows:

(a) Sales to related parties for years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Total/ *Total*		Persentase Terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ *Percentage to Consolidated Total Net Sales*		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*				
	2025	2024	2025	2024	
Penjualan neto					*Net sales*
Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup					*Entities under common control with Group*
PT Karya Prospek Satwa	132.365	125.940	0,19	0,19	*PT Karya Prospek Satwa*
PT Satwa Karya Prima	51.875	11.901	0,07	0,02	*PT Satwa Karya Prima*
PT Nugen Bioscience Indonesia	28.600	21.813	0,04	0,03	*PT Nugen Bioscience Indonesia*
Crown Pacific Beverage Pte., Ltd.	6.873	7.701	0,01	0,01	*Crown Pacific Beverage Pte., Ltd.*
PT Indovetraco Makmur Abadi	2.579	430	0,00	0,00	*PT Indovetraco Makmur Abadi*
PT SHS International	1.916	1.741	0,00	0,00	*PT SHS International*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	446	91	0,00	0,00	*Others (below Rp1,000 each)*
Total	**224.654**	**169.617**	**0,31**	**0,25**	***Total***

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" account (Note 5) is as follows:

	Total/ *Total*		Persentase Terhadap Total Aset Konsolidasian/ *Percentage to Consolidated Total Assets*		
	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup					*Entities under common control with Group*
PT Karya Prospek Satwa	12.990	1.528	0,00	0,00	*PT Karya Prospek Satwa*
PT Satwa Karya Prima	830	109	0,00	0,00	*PT Satwa Karya Prima*
PT Nugen Bioscience Indonesia	645	1.296	0,03	0,00	*PT Nugen Bioscience Indonesia*
Crown Pacific Beverage Pte., Ltd.	-	629	-	0,00	*Crown Pacific Beverage Pte., Ltd.*
Lain-lain	114	110	0,00	0,00	*Others*
Total	**14.579**	**3.672**	**0,03**	**0,00**	***Total***

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

(b) Pembelian kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

(b) Purchases of goods from related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Total/ *Total*		Persentase Terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ *Percentage to Consolidated Total Net Sales*		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*				
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Pembelian bahan baku dan bahan lain					*Purchases of raw materials and others*
Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup					*Entities under common control with Group*
PT SHS International	1.470.706	1.258.638	2,08	2,21	*PT SHS International*
PT Satria Multi Sukses	906.660	701.706	1,28	1,23	*PT Satria Multi Sukses*
PT Indovetraco Makmur Abadi	434.470	415.475	0,61	0,73	*PT Indovetraco Makmur Abadi*
PT Nugen Bioscience Indonesia	157.056	123.218	0,22	0,22	*PT Nugen Bioscience Indonesia*
PT Surya Alam Permai	152.163	103.265	0,22	0,18	*PT Surya Alam Permai*
Great Emerald Pte., Ltd.	135.025	106.912	0,19	0,19	*Great Emerald Pte., Ltd.*
CP Meiji Co., Ltd. Thailand	8.730	2.236	0,01	0,00	*CP Meiji Co., Ltd. Thailand*
PT Centralpertiwi Bahari	8.506	7.981	0,01	0,01	*PT Centralpertiwi Bahari*
PT BISI International Tbk	5.320	7.153	0,01	0,01	*PT BISI International Tbk*
PT Multi Sarana Indotani	1.590	1.702	0,00	0,00	*PT Multi Sarana Indotani*
Fortune Harvest (Beijing) Trading Co., Ltd.	354	-	0,00	-	*Fortune Harvest (Beijing) Trading Co., Ltd.*
Lain-lain	276	27	0,00	0,00	*Others*
Total	**3.280.856**	**2.728.313**	**4,63**	**4,78**	***Total***

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 15) sebagai berikut:

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Accounts Payable - Trade - Related Parties" account (Note 15) is as follows:

	Total/ *Total*		Persentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage to Consolidated Total Liabilities*		
	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	**31 Des 2024/ *Dec 31, 2024***	**31 Des 2025/ *Dec 31, 2025***	**31 Des 2024/ *Dec 31, 2024***	
Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup					*Entities under common control with Group*
PT SHS International	145.306	116.544	1,24	0,93	*PT SHS International*
PT Indovetraco Makmur Abadi	34.301	35.161	0,29	0,28	*PT Indovetraco Makmur Abadi*
Great Emerald Pte., Ltd.	23.277	13.091	0,20	0,10	*Great Emerald Pte., Ltd.*
PT Nugen Bioscience Indonesia	21.427	11.372	0,18	0,09	*PT Nugen Bioscience Indonesia*
PT BISI International Tbk	3.219	-	0,03	-	*PT BISI International Tbk*
PT Central Panganpertiwi	1.499	1.499	0,01	0,01	*PT Central Panganpertiwi*
CP Meiji Co., Ltd. Thailand	1.369	668	0,01	0,01	*CP Meiji Co., Ltd. Thailand*
PT Centralpertiwi Bahari	1.270	1.273	0,01	0,01	*PT Centralpertiwi Bahari*
Lain-lain	372	74	0,00	0,00	*Others*
Total	**232.040**	**179.682**	**1,97**	**1,43**	***Total***

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

(c) Transaksi di luar usaha pokok Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

(c) The transactions with related parties outside the main line of business of the Group is as follows:

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan Konsolidasian/ *Percentage to Consolidated Total Related Expenses*		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*				
	2025	2024	2025	2024	
Beban royalti					***Royalty Fee***
Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup					*Entities under common control with Group*
Nugen Bioscience International Pte., Ltd.	**715.039**	**697.078**	**30,93**	**32,59**	*Nugen Bioscience International Pte., Ltd.*
Pendapatan sewa					***Lease Income***
Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup					*Entities under common control with Group*
PT Nugen Bioscience Indonesia	4.360	4.360	0,17	0,17	*PT Nugen Bioscience Indonesia*
PT SHS International	1.078	379	0,04	0,02	*PT SHS International*
Lain-lain	725	452	0,01	0,01	*Others*
Total	**6.163**	**5.191**	**0,22**	**0,20**	***Total***

Saldo di luar usaha pokok Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance with related parties outside the main line of business of the Group is as follows:

	Total/ *Total*		Persentase Terhadap Total Aset Konsolidasian/ *Percentage to Consolidated Total Asset*		
	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Piutang pihak berelasi					***Due from related parties***
Entitas Induk					*Parent Company*
PT Charoen Pokphand Indonesia Group	4	7	0,00	0,00	*PT Charoen Pokphand Indonesia Group*
Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup					*Entities under common control with Group*
PT Central Proteina Prima Tbk	148.371	148.316	0,32	0,35	*PT Central Proteina Prima Tbk*
PT Central Panganpertiwi	36.325	36.335	0,08	0,08	*PT Central Panganpertiwi*
PT Nugen Bioscience Indonesia	35.175	19.889	0,08	0,05	*PT Nugen Bioscience Indonesia*
PT Centralpertiwi Bahari	18.533	18.539	0,04	0,04	*PT Centralpertiwi Bahari*
PT Satria Multi Sukses	15.424	14.021	0,03	0,03	*PT Satria Multi Sukses*
PT BISI International Tbk	3.006	3.121	0,01	0,01	*PT BISI International Tbk*
Lain-lain	479	489	0,00	0,00	*Others*
Sub-total	257.317	240.717	0,56	0,56	*Sub-total*
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(202.462)	(202.462)	(0,44)	(0,47)	*Allowance for impairment losses*
Total	**54.855**	**38.255**	**0,12**	**0,09**	***Total***

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

The allowance for impairment losses is provided to cover possible losses from impairment.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pihak berelasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi.

Based on the results of the review for impairment of due from related parties at the end of the year, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collection of due from related parties.

	Total/ *Total*		Persentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage to Consolidated Total Liabilities*		
	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Utang pihak berelasi					***Due to related parties***
Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup					*Entities under common control with Group*
Nugen Bioscience International Pte., Ltd.	176.415	146.950	1,51	1,18	*Nugen Bioscience International Pte., Ltd.*
PT Nugen Bioscience Indonesia	83	2.107	0,00	0,02	*PT Nugen Bioscience Indonesia*
Lain-lain	773	557	0,01	0,00	*Others*
Total	**177.271**	**149.614**	**1,52**	**1,20**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (terdiri dari dewan komisaris dan direksi) Grup adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the amount of gross compensation for key management (consists of board of commissioners and directors) of the Group is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Imbalan kerja jangka pendek	151.960	143.826	*Short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja	37.494	6.809	*Post-employment benefits*
Total	**189.454**	**150.635**	***Total***

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Relasi

Sifat hubungan Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Transaksi/ *Transaction*
PT Indovetraco Makmur Abadi PT BISI International Tbk PT Multi Sarana Indotani PT SHS International Great Emerald Pte., Ltd. Crown Pacific Beverage Pte., Ltd. PT Nugen Bioscience Indonesia PT Satria Multi Sukses PT Surya Alam Permai Fortune Harvest (Beijing) Trading Co., Ltd.	Pembelian bahan baku dan obat-obatan/ *Purchase of raw materials and medicine*
PT Central Proteina Prima Tbk PT Central Panganpertiwi PT Centralpertiwi Bahari PT Centralwindu Sejati	Penjualan bahan baku/ *Sales of raw materials*
PT Satwa Karya Prima PT Karya Prospek Satwa	Penjualan pakan ternak/ *Sales of poultry feed*
CP Meiji Co., Ltd. Thailand	Pembelian barang jadi/ *Purchase of finished goods*
Nugen Bioscience International Pte., Ltd.	Beban royalti/ *Royalty fee*

Pihak-pihak berelasi di atas merupakan entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship

The nature of the relationships of the Group with related parties is as follows:

The above related parties are entities under common control with the Group.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut adalah perjanjian, ikatan dan kontijensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

a. Kontrak Berjangka Komoditas

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan membeli Kontrak Berjangka Komoditas ("KBK") melalui Phillips Nova Pte., Ltd. ("Phillip"), Singapura, sebagai *broker*. Perusahaan menggunakan KBK untuk lindung nilai atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2, KBK tersebut tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY

The significant agreements, commitments and contingency as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Commodity Future Contracts

In 2025 and 2024, the Company has purchased Commodity Future Contracts ("CFC") through Phillip Nova Pte., Ltd. ("Phillip"), Singapore, as a broker. The Company uses CFC to hedge the risks associated with the price fluctuations of raw materials. As mentioned in Note 2, the said CFC do not qualify and therefore is not designated as hedges for accounting purposes.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Kontrak Berjangka Komoditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo "*trading account*" masing-masing sebesar Rp403.053 dan Rp399.550, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Perjanjian Lisensi

Nugen Bioscience International Pte., Ltd.

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan dan CPJF, CKM, ISB, SUR, VAK dan CAP, entitas anak, menandatangani perjanjian novasi dengan Charoen Pokphand International Group of Companies Limited ("CPIGCL") dan Nugen Bioscience International Pte. Ltd. ("NBI"), Singapura. Berdasarkan perjanjian ini, CPIGCL mengalihkan haknya atas Hak Milik Intelektual ("HMI") kepada NBI sehubungan dengan reorganisasi dan restrukturisasi usaha dari Grup Charoen Pokphand.

Para pihak sepakat bahwa persyaratan-persyaratan dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian lisensi antara CPIGCL dengan Perusahaan dan entitas anaknya yang ditandatangani pada tanggal 3 Agustus 2009 dan 30 September 2016 tetap berlaku.

Royalti yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp715.039 dan Rp697.078 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, disajikan dalam akun "Beban Umum dan Administrasi – Beban Royalti". Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang royalti masing-masing berjumlah Rp176.415 dan Rp146.950 disajikan dalam akun "Utang Pihak Berelasi".

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY (continued)

a. Commodity Future Contracts (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of "trading account" amounting to Rp403,053 and Rp399,550, respectively, are presented as part of "Other Current Financial Asset" account in the consolidated statement of financial position.

b. License Agreements

Nugen Bioscience International Pte., Ltd.

On January 1, 2017, the Company and CPJF, CKM, ISB, SUR, VAK and CAP, subsidiaries, entered into a novation agreement with Charoen Pokphand International Group of Companies Limited ("CPIGCL") and Nugen Bioscience International Pte. Ltd., ("NBI"), Singapore. Based on this agreement, CPIGCL transferred its title of the Intellectual Proprietary Rights ("IPR") to NBI due to internal corporate and business restructuring or reorganization within Charoen Pokphand Group.

The parties agree that the terms and conditions of the License Agreement among CPIGCL with the Company and its subsidiaries entered into agreement on August 3, 2009 and September 30, 2016 remains effective.

Royalty expenses charged to operations amounting to Rp715,039 and Rp697,078 in 2025 and 2024, respectively, are presented in the "General and Administrative Expenses - Royalty Fee" account. As of December 31, 2025 and 2024, royalty payables amounting to Rp176,415 and Rp146,950, respectively, are presented as part of the "Due to Related Parties" account.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Kerjasama Kemitraan

MSP dan PKT dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Inti") melakukan kerjasama dalam suatu hubungan kemitraan usaha dengan peternak ayam ("Plasma") pemilik lahan tanah dan bangunan kandang ayam dalam rangka pemeliharaan atau budidaya ayam ras pedaging dan petelur.

Perjanjian kerjasama kemitraan ini berlaku untuk 6 (enam) periode atau siklus pemeliharaan ayam yang umumnya dilakukan dalam 1 tahun, dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan antara Inti dan Plasma.

d. Perjanjian Fasilitas Pinjaman

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 9 November 2023, fasilitas bersama TRL Perusahaan dan CPJF menjadi nilai maksimal Rp1.770.000. BCA juga setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Lokal dan fasilitas Bank Garansi kepada Perusahaan dengan jumlah masing-masing tidak melebihi Rp20.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 12 November 2026 dan tanpa jaminan.

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan jumlah maksimal sebesar Rp300.000 atau jumlah setara dalam mata uang Dolar AS.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2026 dan tanpa jaminan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Maret 2028.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY (continued)

c. General Partnership Agreement

MSP and PKT and their subsidiaries (collectively referred to as "Inti") are engaged in a business partnership relationship with chicken farmers ("Plasma") who owns the land and chicken coop in the upkeep or cultivation of broiler and layer.

This partnership agreement is valid for 6 (six) periods or chicken cultivation cycle which is generally conducted in 1 year, and can be extended according to the agreement between Inti and Plasma.

d. Loan Facility Agreements

PT Bank Central Asia Tbk

Loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk has been ammended several times. The latest ammendment dated on November 9, 2023, the Company and CPJF's TRL joint facility into maximum limit became Rp1,770,000. BCA also agreed to provide Local Credit facility and Guarantee Bank facility to the Company with the limit each of Rp20,000.

The availability of the above loan facilities have been extended until November 12, 2026 and without any collateral.

PT Bank ANZ Indonesia

On December 12, 2019, the Company obtained revolving loan facility with a maximum limit of Rp300,000 or its equivalent in US Dollar.

The said loan facility have been extended until September 30, 2026 and without any collateral.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On January 15, 2024, the Company obtained short term credit facility with a maximum limit of Rp1,000,000.

The said loan facilities have been extended until March 14, 2028.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian Fasilitas Pinjaman (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 17 September 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia ("UOB"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Revolving Credit* dan transaksi valuta asing dengan jumlah maksimal fasilitas masing-masing sebesar Rp300.000 dan US$40.000.000. Seluruh fasilitas tersebut berlaku selama 12 bulan. Fasilitas ini tanpa jaminan.

Fasiltas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 September 2026 dan tanpa jaminan.

JP Morgan Chase Bank N.A

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar AS$25.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari fasilitas Cerukan dengan *sub-limit* AS$10.000.000 dan fasilitas Utang Dagang dengan *sub-limit* AS$25.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 April 2027 dan tanpa jaminan.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 6 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dari Hana Bank dengan jumlah maksimal sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 9 September 2026.

PT Bank Maybank Indonesia (Maybank)

Pada tanggal 12 Juni 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dari Maybank dengan jumlah maksimal sebesar Rp480.000. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Juni 2026.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY (continued)

d. Loan Facility Agreements (continued)

PT Bank UOB Indonesia

On September 17, 2020, the Company signed Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia ("UOB"). Based on the agreement, the Company obtained loan facilities of Revolving Credit and foreign exchange transactions with the maximum facility of Rp300,000 and US$40,000,000, respectively. All facilities are valid for 12 months. This facility is unguaranteed.

The said loan facilities have been extended until September 17, 2026 and unguaranteed.

JP Morgan Chase Bank N.A

The Company obtained loan facility with a maximum limit of US$25,000,000 or its equivalent in Rupiah which consists of Overdraft Facility with sub-limit of US$10,000,000 and Trade Payable Facility with sub-limit US$25,000,000. These facilities have been extended April 13, 2027 and unguaranteed.

PT Bank KEB Hana Indonesia

On September 6, 2021, the Company obtained short-term credit loan facility from Hana Bank with maximum limit of Rp200,000. This loan facility is unguaranteed and valid until September 9, 2026.

PT Bank Maybank Indonesia (Maybank)

On June 12, 2025, the Company obtained short-term credit loan facility from Maybank with maximum limit of Rp480,000. This loan facility is unguaranteed and valid until June 12, 2026.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian Fasilitas Pinjaman (lanjutan)

Citibank N.A.

Fasilitas pinjaman dari Citibank N.A telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 31 Mei 2023, dimana fasilitas pinjaman tersebut menjadi sebagai berikut: (i) fasilitas pinjaman jangka pendek dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar AS$134.200.000, (ii) fasilitas Trust Receipt dan pembiayaan piutang dagang dengan jumlah maksimal sebesar AS$500.000 dan, (iii) fasilitas cerukan dengan jumlah maksimal sebesar AS$500.000.

Kovenan

Perjanjian fasilitas pinjaman di atas juga mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada penarikan atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY (continued)

d. Loan Facility Agreements (continued)

Citibank N.A.

Loan facilities from Citibank N.A has been ammended several times. The latest ammendment dated on May 31, 2023, whereby the loan facilities become as follows: (i) short-term loan facilities with a maximum limit of US$134,200,000, (ii) Trust Receipt and payable financing facilities with a maximum limit of US$500,000 and, (iii) overdraft facility with a maximum limit of US$500,000.

Covenant

The above loan facility agreements also required the Company to maintain certain financial ratios.

Unused Credit Facility

On December 31, 2025 and 2024, there is no drawdown on these loan facilities.

36. INFORMASI SEGMEN

Grup mengelompokkan pelaporan segmen operasi berdasarkan jenis produk yaitu pakan, ayam pedaging, anak ayam usia sehari, ayam olahan dan lain-lain.

Informasi yang menyangkut segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its operating segment reporting on the basis of products such as feeds, broiler, day-old chick, processed chicken and others.

Information concerning the Group's business segments is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*							
2025	**Pakan/ *Feeds***	**Ayam Pedaging/ *Broiler***	**Anak Ayam Usia Sehari/ *Day-Old Chick***	**Ayam Olahan/ *Processed Chicken***	**Lain-lain*/ *Others****	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	***2025***
Penjualan segmen								*Segment sales*
Penjualan eksternal	20.987.951	34.027.549	3.455.378	10.934.615	1.299.495	-	70.704.988	*External sales*
Penjualan antar segmen	31.162.229	6.473.557	6.066.271	-	7.043.942	(50.745.999)	-	*Inter-segment sales*
Total penjualan segmen	52.150.180	40.501.106	9.521.649	10.934.615	8.343.437	(50.745.999)	70.704.988	*Total segment sales*
Hasil segmen	3.838.387	3.349.806	648.594	862.071	(121.276)	-	8.577.582	*Segment results*
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan							(534.018)	*Unallocated general and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							373.362	*Unallocated other operating income*
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							(283.815)	*Unallocated other operating expenses*
Laba usaha							**8.133.111**	***Operating profit***
Laba selisih kurs							22.875	*Gain on foreign exchange*
Penghasilan keuangan yang tidak dapat dialokasikan							116.717	*Unallocated finance income*
Biaya keuangan yang tidak dapat dialokasikan							(559.840)	*Unallocated finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan							**7.712.863**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan							(2.069.233)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan							**5.643.630**	***Profit for the year***

* Terdiri dari bahan baku, telur komersil, peralatan peternakan, dan lain-lain / *Consisting of raw material, commercial egg, poultry equipment, and others*

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*

2025 (lanjutan)	Pakan/ *Feeds*	Ayam Pedaging/ *Broiler*	Anak Ayam Usia Sehari/ *Day-Old Chick*	Ayam Olahan/ *Processed Chicken*	Lain-lain*/ *Others**	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	*2025 (continued)*
Aset segmen	22.804.975	8.577.844	11.437.591	5.822.401	2.746.322	(6.675.369)	44.713.764	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan							1.144.199	*Unallocated assets*
Total aset							**45.857.963**	***Total assets***
Liabilitas segmen	2.573.082	5.626.094	1.656.996	967.499	685.280	(6.658.038)	4.850.913	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							6.855.956	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas							**11.706.869**	***Total liabilities***
Pengeluaran barang modal	750.260	100.138	610.632	293.393	44.185	-	1.798.608	*Capital expenditures*
Penyusutan							1.293.570	*Depreciation*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*

2024	Pakan/ *Feeds*	Ayam Pedaging/ *Broiler*	Anak Ayam Usia Sehari/ *Day-Old Chick*	Ayam Olahan/ *Processed Chicken*	Lain-lain*/ *Others**	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	*2024*
Penjualan segmen								*Segment sales*
Penjualan eksternal	16.445.051	35.319.774	2.502.496	11.944.927	1.265.744	-	67.477.992	*External sales*
Penjualan antar segmen	34.193.961	6.354.565	6.917.890	-	6.014.362	(53.480.778)	-	*Inter-segment sales*
Total penjualan segmen	50.639.012	41.674.339	9.420.386	11.944.927	7.280.106	(53.480.778)	67.477.992	*Total segment sales*
Hasil segmen	3.978.512	2.031.538	461.487	(81.829)	(116.224)	-	6.273.484	*Segment results*
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan							(483.817)	*Unallocated general and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							295.266	*Unallocated other operating income*
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							(97.514)	*Unallocated other operating expenses*

* Terdiri dari bahan baku, telur komersil, peralatan peternakan, dan lain-lain / *Consisting of raw material, commercial egg, poultry equipment, and others*

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

2024 (lanjutan) / *2024 (continued)*	Pakan/ *Feeds*	Ayam Pedaging/ *Broiler*	Anak Ayam Usia Sehari/ *Day-Old Chick*	Ayam Olahan/ *Processed Chicken*	Lain-lain*/ *Others**	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*						
Laba usaha / ***Operating profit***							**5.987.419**
Rugi selisih kurs / *Loss on foreign exchange*							(43.437)
Penghasilan keuangan yang tidak dapat dialokasikan / *Unallocated finance income*							44.025
Biaya keuangan yang tidak dapat dialokasikan / *Unallocated finance costs*							(731.653)
Laba sebelum pajak penghasilan / ***Profit before income tax***							**5.256.354**
Beban pajak penghasilan / *Income tax expenses*							(1.544.753)
Laba tahun berjalan / ***Profit for the year***							**3.711.601**
Aset segmen / *Segment assets*	18.027.703	9.359.775	10.825.294	9.078.555	2.510.095	(8.098.610)	41.702.812
Aset yang tidak dapat dialokasikan / *Unallocated assets*							1.088.188
Total aset / ***Total assets***							**42.791.000**
Liabilitas segmen / *Segment liabilities*	1.633.540	7.892.898	1.223.172	907.376	333.581	(8.160.329)	3.830.238
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / *Unallocated liabilities*							8.671.840
Total liabilitas / ***Total liabilities***							**12.502.078**
Pengeluaran barang modal / *Capital expenditures*	316.596	116.701	138.308	213.663	48.740	-	834.008
Penyusutan / *Depreciation*							1.395.916

* Terdiri dari bahan baku, telur komersil, peralatan peternakan, dan lain-lain / *Consisting of raw material, commercial egg, poultry equipment, and others*

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan.

Segment results represent allocated revenue less allocated cost of goods sold and operating expenses.

Informasi yang menyangkut segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical segment is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penjualan			***Sales***
Dalam negeri	70.432.413	67.243.219	*Domestic*
Luar negeri	272.575	234.773	*Overseas*
Total	**70.704.988**	**67.477.992**	***Total***

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR / *37. FAIR VALUE MEASUREMENT*

Instrumen Keuangan / ***Financial Instruments***

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, serta utang bank jangka pendek, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current financial assets, trade and other payables, accrued expenses, and short-term bank loans, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Nilai tercatat dari piutang peternak, piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

The carrying amounts of farmers receivables, due from related parties, due to related parties and long-term bank loans with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

Investasi pada saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada nilai wajarnya yang ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*).

Investment in ordinary shares which does not have quoted market price with share ownership below 20% is recorded at fair value which was estimated using income approach.

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

37. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair Value Information

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	Total/*Total*	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ *Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)*	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ *Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)*	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
2025					***2025***
Aset non-keuangan lancar					***Current non-financial asset***
Aset biologis - yang diukur pada nilai wajar	2.864.007	-	2.864.007	-	*Biological assets - measured at fair value*
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial asset***
Investasi pada efek					*Investment in securities*
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	300.760	-	249.619	51.141	*Debt investments at amortized cost*
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	75.401	-	-	75.401	*Equity investments at fair value through other comprehensive income*
2024					***2024***
Aset non-keuangan lancar					***Current non-financial asset***
Aset biologis - yang diukur pada nilai wajar	2.630.247	-	2.630.247	-	*Biological assets - measured at fair value*
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial asset***
Investasi pada efek					*Investment in securities*
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	74.165	-	-	74.165	*Equity investments at fair value through other comprehensive income*

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Piutang Usaha

Risiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Board of Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

a. Credit Risk

Accounts Receivable - Trade

Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Group manages and controls this risk by setting acceptable risk limits and monitoring the exposure related to such limits.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Grup menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan dengan pelanggan ini dituangkan dalam suatu surat yang disebut KUL (Kondisi Untuk Langganan) dan Surat Perjanjian Jual Beli. Grup juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yang relatif pendek, yaitu sampai dengan 45 hari. Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tergantung pada penilaian Grup, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Piutang Peternak

Seperti diungkapkan pada Catatan 9, piutang peternak merupakan pinjaman yang diberikan Grup kepada peternak ayam untuk pengembangan dan modernisasi kandang ayam milik peternak.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

Accounts Receivable - Trade (continued)

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.

The Group has established a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys and set a restricted credit limits. The agreement with customers is outlined in a document entitled KUL (Conditions for Customers) and in the sale and purchase agreements. The Group also sets a credit period which is relatively short, that is up to 45 days. Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

Farmers Receivables

As disclosed in Note 9, farmers' receivables consist of loan provided by the Group to chicken farmers for the development and modernization of the farmers' chicken coop.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Grup. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

The liquidity requirements of the Group have historically arisen from the need for investment funding and capital expenditure, while operational expenses can be met from the Group's cash flows. In the handling of liquidity risk, management always maintains cash and cash equivalents at adequate levels to finance the operations of the Group, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

The Group evaluates its cash flow projections regularly including the long-term maturity schedule and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives, either through bank loans or the equity market.

Tabel berikut menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual:

The following tables represent the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

	Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025/ *Expected maturity as of December 31, 2025*			
	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	**Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ *More than 1 year up to 5 years***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	3.662.475	-	3.662.475	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Accounts payable - trade*
Pihak ketiga	1.720.837	-	1.720.837	*Third parties*
Pihak berelasi	232.040	-	232.040	*Related parties*
Utang lain-lain	1.200.713	-	1.200.713	*Accounts payable - others*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	1.500	-	1.500	*Short-term employee benefit liabilities*
Beban akrual	436.584	-	436.584	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	-	177.271	177.271	*Due to related parties*
Utang bank jangka panjang	155.257	2.901.743	3.057.000	*Long-term bank loans*
Total	**7.409.406**	**3.079.014**	**10.488.420**	***Total***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

	Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024/ *Expected maturity as of December 31, 2024*			
	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	**Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ *More than 1 year up to 5 years***	**Total/*Total***	
Utang bank jangka pendek	5.735.475	-	5.735.475	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Accounts payable - trade*
Pihak ketiga	1.356.560	-	1.356.560	*Third parties*
Pihak berelasi	179.682	-	179.682	*Related parties*
Utang lain-lain	883.264	-	883.264	*Accounts payable - others*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2.027	-	2.027	*Short-term employee benefit liabilities*
Beban akrual	374.376	-	374.376	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	-	149.614	149.614	*Due to related parties*
Utang bank jangka panjang	190.749	3.079.859	3.270.608	*Long-term bank loans*
Total	**8.722.133**	**3.229.473**	**11.951.606**	***Total***

Manajemen Grup menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Grup melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Grup berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

Management of the Group recognizes these challenges and continuously monitor the development of the agricultural industry. To face these challenges, the Group sustainably conducts research, development and utilization of more advanced agricultural technology. The Group strives to continuously produce high quality products that can fulfill market demands.

c. Risiko mata uang asing

c. Foreign currency risk

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha akibat import bahan baku dan utang bank.

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the fluctuation of exchange rates primarily arises from trade payables due to import of raw materials and bank loans.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Grup mengupayakan fasilitas utang bank dalam mata uang rangkap, sehingga akan memberikan fleksibilitas dalam mengkonversikan ke mata uang yang akan digunakan dengan memperhatikan keadaan. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Perusahaan akan mengalihkannya kepada pelanggan dengan melakukan evaluasi harga jual secara berkala.

In managing the foreign exchange rate risk, the Group seeks bank loan facilities in dual currencies offering flexibility in currency conversion in terms of the currency to be used considering the circumstances. For the foreign exchange rate risk which arises from trade payables, the Company will shift this to the customer through periodic evaluation of sales prices.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

c. Risiko mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the Indonesian Rupiah exchange rate against the United States Dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ *Effect on profit before tax expenses*	
31 Desember 2025			***December 31, 2025***
Dolar Amerika Serikat	1%	2.569	*United States dollar*
Dolar Amerika Serikat	-1%	(2.569)	*United States dollar*
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Dolar Amerika Serikat	1%	5.354	*United States dollar*
Dolar Amerika Serikat	-1%	(5.354)	*United States dollar*

d. Risiko harga komoditas

d. Commodity price risk

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

Dampak tersebut terutama timbul karena sebagian besar bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Such exposure mainly arises because most of the raw materials to produce poultry feed are corn and soybean, which are commodity goods. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product and pass on the impact of price increases to customers.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Di samping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas. Sepanjang Grup tidak dapat melakukannya, Grup dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak berjangka komoditas. Namun, Grup dapat juga terkena dampak dari risiko harga komoditas karena perubahan nilai wajar kontrak berjangka komoditas diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Grup mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

d. Commodity price risk (continued)

In addition, the Group continuously monitors the optimal level of inventory by entering into purchase contracts when prices are low, with reference to production plans and raw material requirements to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices. To the extent the group is unable to do so, the Group may minimize such risks through commodity future contracts. However, the Group may also be exposed to commodity price risk as changes in fair value of commodity future contracts are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that offers the lowest rate of interest on loans.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, profit before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ decrease in basis point*	**Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on profit before income tax***	
31 Desember 2025			***December 31, 2025***
Rupiah	+100	(63.041)	*Rupiah*
Rupiah	-100	63.041	*Rupiah*
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Rupiah	+100	(81.937)	*Rupiah*
Rupiah	-100	81.937	*Rupiah*

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,00 pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which includes maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.00 as of December 31, 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Utang bank jangka pendek	3.480.000	5.400.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	2.824.115	2.793.736	*Long-term bank loans*
Total utang	**6.304.115**	**8.193.736**	***Total debt***
Total ekuitas	**34.151.094**	**30.288.922**	***Total equity***
Rasio utang terhadap ekuitas	**0,18**	**0,27**	***Debt-to-equity ratio***

Perubahan Pada Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

	2025							
	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	**Arus Kas/ *Cash Flows***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange***	**Arus Kas Cerukan/ *Cash Flow from Overdraft***	**Beban Tangguhan dan Bunga Sewa/ *Deferred Charges and Interest on Lease***	**Aktivitas Non-kas/ *Non-cash Activity***	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Utang bank jangka pendek	5.400.000	(1.920.000)	-	-	-	-	3.480.000	*Short term bank loans*
Utang bank jangka panjang	2.793.736	-	7.750	-	22.629	-	2.824.115	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	339.527	(202.694)	-	-	27.704	193.489	358.026	*Lease liabilities*
Total	**8.533.263**	**(2.122.694)**	**7.750**	**-**	**50.333**	**193.489**	**6.662.141**	***Total***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Perubahan Pada Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

Changes in Liabilities Arising from Financing Activities (continued)

	2024							
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Arus Kas Cerukan/ *Cash Flow from Overdraft*	Beban Tangguhan dan Bunga Sewa/ *Deferred Charges and Interest on Lease*	Aktivitas Non-kas/ *Non-cash Activity*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang bank jangka pendek	7.392.848	(1.900.000)	-	(92.848)	-	-	5.400.000	*Short term bank loans*
Utang bank jangka panjang	1.840.533	970.000	9.325	-	(26.122)	-	2.793.736	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	343.639	(189.002)	-	-	30.802	154.088	339.527	*Lease liabilities*
Total	**9.577.020**	**(1.119.002)**	**9.325**	**(92.848)**	**4.680**	**154.088**	**8.533.263**	***Total***

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

31 Desember 2025	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Setara dengan Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	*December 31, 2025*
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	AS$/*US$*	23.511.434	394.569	*Cash and cash equivalents*
	SGD/*SGD*	6.153.854	80.422	
	EUR/*EUR*	118.492	2.341	
Piutang dagang - pihak ketiga	SGD/*SGD*	947.265	12.379	*Trade receivables - third parties*
Aset keuangan lancar lainnya	AS$/*US$*	24.016.953	403.053	*Other current financial asset*
Total			892.764	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang				*Accounts payable*
Usaha				*Trade*
Pihak berelasi	AS$/*US$*	1.387.000	23.277	*Related parties*
	THB/*THB*	2.570.316	1.369	
Pihak ketiga	AS$/*US$*	18.325.319	307.536	*Third parties*
	CNY/*CNY*	42.010.305	100.853	
	EUR/*EUR*	928.289	18.337	
	THB/*THB*	4.717.960	2.513	
Lain-lain				*Other*
Pihak ketiga	AS$/*US$*	6.634	111	*Third parties*
	SGD/*SGD*	11.849	155	
	EUR/*EUR*	177.975	3.516	
	CNY/*CNY*	432.877	1.039	
	JPY/*JPY*	2.779.300	300	
Beban akrual - bunga	AS$/*US$*	3.518	59	*Accrued expenses - interest*
Utang bank jangka panjang	AS$/*US$*	12.500.000	209.775	*Long-term bank loans*
Total			668.840	*Total*
Aset moneter - neto			**223.924**	***Monetary asset - net***

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

31 Desember 2024	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Setara dengan Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	*December 31, 2024*
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	AS$/*US$*	31.380.011	507.164	*Cash and cash equivalents*
	SGD/*SGD*	4.919.020	58.631	
	EUR/*EUR*	41.630	702	
Piutang dagang - pihak berelasi	SGD/*SGD*	52.735	629	*Trade receivables - related parties*
Piutang dagang - pihak ketiga	AS$/*US$*	355.212	5.741	*Trade receivables - third parties*
	SGD/*SGD*	765.239	9.121	
Aset keuangan lancar lainnya	AS$/*US$*	24.721.577	399.550	*Other current financial asset*
Total			981.538	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang				*Accounts payable*
Usaha				*Trade*
Pihak berelasi	AS$/*US$*	810.000	13.091	*Related parties*
	THB/*THB*	1.403.224	668	
Pihak ketiga	AS$/*US$*	9.980.925	161.312	*Third parties*
	CNY/*CNY*	22.224.387	49.209	
	EUR/*EUR*	1.526.216	25.719	
	THB/*THB*	4.279.080	2.037	
Lain-lain				*Other*
Pihak ketiga	AS$/*US$*	7.676	124	*Third parties*
Beban akrual - bunga	AS$/*US$*	26.718	432	*Accrued expenses - interest*
Utang bank jangka panjang	AS$/*US$*	12.500.000	202.025	*Long-term bank loans*
Total			454.617	*Total*
Aset moneter - neto			**526.921**	***Monetary asset - net***

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia , which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau *IFRS accounting standards*.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan (lanjutan)

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures (continued)

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Transaksi non-kas:

Non-cash transactions:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				***ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS***
Penambahan aset hak guna melalui utang sewa	223.829	12	154.088	*Additional of right-of-use through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	81.039	11	42.063	*Acquisition of fixed asset through other payable*
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	13.488	11	29.973	*Reclassification of advance purchase of fixed assets*

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
HEAD OFFICE Jl. Ancol VIII/1 Jakarta 14430, Indonesia